


*ALLAH MENYEMBUNYIKAN
DIRI-NYA DALAM KESEDERHANAAN,
LALU MENYATAKAN DIRI-NYA
DALAM HAL YANG SAMA*

 Terima kasih, Saudara Neville. Tuhan memberkati Anda. Selamat pagi, teman-teman. Tentu saja saya menganggap ini sebagai salah satu bagian yang penting dalam hidup saya, untuk berada di tabernakel lagi pagi ini, untuk melihat kerangka bangunannya yang indah, dan ketertiban anak-anak Allah yang duduk di dalam rumah-Nya hari ini.

² Saya begitu kagum ketika saya tiba di sini kemarin dan melihat gedung ini. Saya tidak pernah bermimpi bahwa ini akan seperti ini. Ketika saya melihat cetak birunya, ketika mereka telah membuat cetak birunya, saya hanya melihat satu ruang kecil lagi di sampingnya, tetapi sekarang saya melihat bahwa ini telah menjadi sebuah—tempat yang indah. Dan kita bersyukur kepada Yang Mahakuasa atas tempat yang indah ini. Dan kita . . .

³ Saya membawa kepada Anda, pagi ini, salam dari istri saya dan anak-anak saya, yang rindu untuk berada di sini saat ini untuk kebaktian persembahan ini, dan minggu penyerahan kepada Kristus ini. Tetapi anak-anak masih sekolah, dan sulit untuk pergi. Dan rasa kangen mereka akan rumah itu sudah hampir pudar, tetapi perasaan kami bagi Anda sekalian tidak akan pernah pudar. Anda tidak bisa membuat itu pudar. Ada sesuatu di dalam mempunyai teman-teman. Dan saya—saya menghargai teman-teman, di mana pun, tetapi ada sesuatu tentang teman-teman lama. Tidak peduli di mana Anda mendapat teman baru, itu tetap bukan teman lama.

⁴ Tidak peduli ke mana saya pergi, tempat ini akan selalu suci. Sebab, sekitar tiga puluh tahun yang lalu, di dasar kolam yang berlumpur, saya mendedikasikan sebidang tanah ini kepada Yesus Kristus ketika ini bukan apa-apa kecuali—sebuah dasar lumpur. Ini semuanya adalah sebuah kolam. Itulah sebabnya jalanannya tidak ter- . . . tidak searah di sana, itu—jalan itu harus berputar, untuk menghindari kolam yang dahulu ada di sini. Dan di sini, dahulu ada bunga bakung, bunga bakung muncul.

⁵ Dan—bunga bakung adalah bunga yang sangat aneh. Walaupun ia dilahirkan di dalam lumpur, ia harus mendorong ke luar dari lumpur, dan kemudian melalui air dan lumpur, agar ia sampai ke atas, untuk memperlihatkan keindahannya.

⁶ Dan saya—saya pikir, pagi ini, itu banyak samanya dengan apa yang telah terjadi di sini. Bahwa, sejak saat itu, sebuah bunga bakung telah muncul ke luar; dan ketika ia sampai ke atas permukaan air, ia melebarkan sayapnya, daun-daun bunganya merekah, dan ia menggambarkan bunga Bakung dari Lembah. Semoga ini bertahan lama! Semoga ini menjadi rumah yang didedikasikan sepenuhnya kepada Allah!

⁷ Tabernakel ini sendiri telah didedikasikan pada tahun 1933. Tetapi berpikir, pagi ini, ini akan merupakan—suatu hal yang baik sekali untuk—mengadakan sebuah kebaktian dedikasi kecil lagi, dan khususnya bagi orang-orang yang, dengan kasih dan kesetiaan mereka kepada Kristus, telah menjadikan semuanya ini mungkin. Dan saya ingin berterima kasih kepada masing-masing dan setiap orang dari Anda sekalian atas persembahan Anda, dan sebagainya, yang telah Anda berikan untuk mendedikasikan gereja ini kepada Kristus.

⁸ Dan saya sangat menghargai, dan berterima kasih kepada jemaat, untuk mengucapkan perkataan ini atas nama saudara-saudara kita yang baik di sini di gereja, yang telah mempersembahkan pelayanan mereka untuk ini. Saudara Banks Wood, saudara kita yang mulia; Saudara Roy Roberson, saudara kita yang mulia; dan banyak lagi yang lain yang, tanpa pamrih dan dengan hati yang tulus, telah memberikan waktu berbulan-bulan dalam membangun tempat ini seperti ini, tinggal di sini untuk memastikan bahwa ini dibangun dengan benar sekali.

⁹ Dan ketika saya berjalan masuk, untuk melihat mimbar ini, seperti yang selalu saya rindukan, seumur hidup saya! Saya...Saudara Wood tahu apa yang saya sukai. Ia tidak pernah mengatakan bahwa ia akan membuat itu, tetapi ia telah membuatnya.

¹⁰ Dan saya melihat bangunan ini dan cara membangunnya, ini benar-benar, oh, ini adalah yang terbaik. Dan sekarang tidak ada kata-kata untuk menyatakan perasaan saya. Benar-benar tidak ada cara untuk melakukannya, lihat. Dan, tetapi, Allah mengerti. Dan semoga Anda masing-masing diberi upah atas sumbangan Anda dan segala yang telah Anda lakukan untuk menjadikan tempat ini seperti ini, dalam cara membangun, sebuah rumah Tuhan. Dan sekarang saya—saya ingin mengatakan perkataan berikut ini. Nah, bangunan ini, seindah ini, luar dan dalamnya...

¹¹ Saudara ipar saya, Junior Weber, memasang batu batanya. Saya tidak melihat bagaimana itu bisa lebih baik dari apa adanya ini, sebuah pekerjaan yang sempurna.

¹² Seorang saudara lagi yang ada di sini, saya tidak pernah bertemu orangnya, ia memasang tata suaranya. Tetapi perhatikan bahkan dalam gedung yang datar seperti ini, saya bisa . . . Tidak ada gema pada akustiknya. Itu ada di dalam langit-langit ini, berbagai cara. Tidak peduli di mana saya berdiri, itu sama saja, lihat. Dan setiap ruangan—dibangun, sehingga di dalamnya ada pengeras-pengeras suara, dan Anda bisa mengatur bagaimana Anda ingin mendengarnya. Itu, saya percaya itu adalah tangan Allah Yang Mahakuasa yang melakukan semuanya ini. Nah jika . . .

¹³ Tuhan kita telah memberikan kepada kita sebuah bangunan di mana kita dapat menyembah Dia di dalamnya, selama lebih dari, sekitar tiga puluh tahun. Kita mulai dengan lantai dari lumpur, serbuk gergaji, dan duduk di sini dekat pemanas batu bara. Dan kontraktornya, Saudara Wood, salah seorang dari mereka, dan Saudara Roberson, memberi tahu saya bahwa di mana pilaster-pilaster itu berada, dan alat-alat pemanas tua itu dahulu ditaruh di dalam kasau-kasau itu yang dipasang melintang, kasau itu pernah terbakar dan telah dimakan api, mungkin dua atau tiga kaki. Kenapa ini tidak terbakar habis, hanya Allah yang menjaganya. Dan kemudian setelah terbakar, dan seluruh beban dari tabernakel ini terletak pada itu, kenapa ini tidak runtuh, hanya tangan Allah. Sekarang ini ditopang dengan baja dan berdiri di atas lantai, dibangun ke atas dengan kuat.

¹⁴ Sekarang saya rasa ini adalah tugas kita untuk membuat di dalamnya benar, dengan kasih karunia Allah, untuk sangat bersyukur kepada Allah sehingga kita . . . Ini tidak akan menjadi bangunan yang indah saja yang akan kita datangi, tetapi kiranya setiap orang yang masuk ke sini melihat karakter yang indah dari Yesus Kristus di dalam setiap orang yang datang. Kiranya ini menjadi tempat yang dikuduskan bagi Tuhan kita, sebuah umat yang dikuduskan. Sebab, tidak peduli betapa indahnya bangunan ini, yang tentu saja kita hargai, keindahan dari gereja ini adalah karakter dari orang-orangnya. Saya percaya ini akan selalu menjadi rumah Allah, yang indah.

¹⁵ Nah, dalam kebaktian penyerahan ketika batu penjuror yang mula-mula diletakkan, sebuah penglihatan yang besar datang. Dan itu dituliskan di dalam batu penjuror itu, pagi itu ketika saya mendedikasikan ini.

¹⁶ Dan Anda mungkin heran, beberapa menit yang lalu, kenapa saya begitu lama keluarnya. Tugas saya yang pertama, ketika saya masuk ke dalam gereja yang baru, saya menikahkan seorang laki-laki dan wanita muda yang berdiri di dalam kantor saya. Semoga itu menjadi sebuah kiasan, bahwa saya akan menjadi hamba Tuhan yang setia kepada Kristus, untuk mempersiapkan seorang Mempelai Wanita bagi upacara pada Hari itu.

¹⁷ Dan sekarang mari kita melakukan seperti yang kita lakukan pada permulaan itu. Ketika kita mulai pada penyerahan gereja yang pertama, saya masih hanya seorang anak muda dan, saya, mungkin berusia dua puluh satu, dua puluh dua tahun ketika kita meletakkan batu penjurur itu. Bahkan itu sebelum saya menikah. Dan saya selalu ingin melihat suatu tempat yang diatur dengan benar, dalam Allah... bagi Allah untuk menyembah, lihat, dengan umat-Nya. Dan kita hanya bisa melakukan itu, bukan dengan bangunan yang cantik, tetapi dengan kehidupan yang dikuduskan itulah satu-satunya cara kita bisa melakukannya.

¹⁸ Dan sekarang, sebelum kita mendedikasikan, doa penyerahan, membaca beberapa ayat Kitab Suci, dan menyerahkan kembali gereja ini kepada Allah. Dan kemudian saya ada suatu... saya ada sebuah Pesan tentang penginjilan, pagi ini, untuk dibangun ke dalam Pesan saya yang akan datang.

¹⁹ Dan, nanti malam, saya ingin mengambil pasal ke-5 dari Wahyu, yang membaur, dari—dari ketujuh zaman gereja, sampai ke Ketujuh Meterai. Yang saya... Lalu kita akan...

²⁰ Senin malam akan berupa penunggang kuda-putih. Selasa malam... Penunggang kuda-hitam, dan turun terus, keempat penunggang kuda. Dan kemudian Meterai Keenam dibuka.

²¹ Dan kemudian hari Minggu pagi, Minggu pagi yang akan datang, jika Tuhan menghendaki... Nanti kita akan lihat, mengumumkan itu nanti. Mungkin, hari Minggu pagi yang akan datang, mengadakan pertemuan doa bagi orang yang sakit di dalam gedung ini.

²² Dan kemudian hari Minggu malam, tutup dengan... Kiranya Tuhan menolong kita untuk membuka Meterai Ketujuh, hanya sebuah ayat yang pendek. Dan Itu berbunyi, "Sunyi senyaplah di Sorga selama setengah jam," dengan sunyi senyap itu.

²³ Nah, saya tidak tahu apa arti dari Meterai-meterai ini. Saya benar-benar kehabisan akal, tentang itu, mungkin sama seperti beberapa orang dari Anda pagi ini. Kita memiliki ide-ide agama yang telah disampaikan oleh manusia, tetapi itu tidak akan pernah menyentuh Ini. Dan jika Anda mau mengerti, Ini harus datang melalui inspirasi. Itu harus Allah, Sendiri, satu-satunya Pribadi Yang dapat melakukannya, Anak Domba itu.

Dan malam ini adalah Kitab Penebusan itu.

²⁴ Nah, dalam hal ini, alasan kenapa saya tidak mengumumkan pertemuan-pertemuan doa bagi orang sakit, atau sebagainya, adalah karena saya... saya tinggal dengan beberapa teman, dan saya memberikan seluruh waktu saya untuk belajar dan berdoa. Dan Anda tahu penglihatan itu yang saya terima tepat sebelum pergi dan menuju ke barat, tentang ketujuh Malaikat

itu yang datang dengan terbang. Maka, Anda akan mengerti sebentar lagi.

²⁵ Maka sekarang, sekarang, di dalam gedung ini, saya pikir kita harus memiliki, di sini, jika ini telah diserahkan, atau akan diserahkan dalam beberapa menit lagi, untuk menyembah Allah, kita harus menjaga agar ini tetap begitu. Kita tidak boleh membeli atau menjual di dalam gedung ini. Kita tidak boleh melakukan bisnis di dalam aula ini di sini. Itu tidak boleh dilakukan di dalam sini, yaitu, misalnya mengizinkan hamba Tuhan untuk masuk ke sini dan menjual buku dan segalanya. Tidak peduli apa itu, ada tempat-tempat lain untuk melakukan itu. Sebab, kita—kita tidak boleh membeli dan menjual di dalam rumah Tuhan kita. Ini harus menjadi sebuah tempat—untuk menyembah; kudus, dikuduskan untuk maksud itu. Paham? Nah, Ia telah memberikan kita sebuah tempat yang bagus. Mari kita serahkan ini bagi Dia, dan serahkanlah diri kita, dengan ini, bagi Dia.

²⁶ Dan sekarang ini mungkin agak kasar tampaknya, tetapi, ini bukan tempat untuk berkunjung. Ini adalah tempat untuk menyembah. Bahkan kita seharusnya tidak membisikkan satu kata pun di dalam sini, selain penyembahan, satu sama lain, kecuali jika secara mutlak itu diperlukan. Paham? Kita tidak boleh berkerumun. Kita tidak boleh berlari melalui gedung ini, atau membiarkan anak-anak kita berlari melalui gedung ini. Dan maka melakukan ini, karena merasa belum lama ini, tentang melakukan ini, kita membangun ini agar kita bisa menjaga semuanya itu. Nah, kita telah menetapkan ini di sini. Tentu saja, banyak orang asing. Orang-orang di tabernakel mengetahui ini, bahwa bangunan ini akan didedikasikan untuk pelayanan kepada Yang Mahakuasa. Maka, dalam mendedikasikan diri kita sendiri, mari kita ingat, ketika kita memasuki tempat kudus itu, diamlah, satu sama lain, dan sembahlah Allah.

²⁷ Jika kita ingin mengunjungi satu sama lain, ada tempat-tempat lain di mana kita bisa mengunjungi satu sama lain seperti itu. Tetapi, jangan, mondar-mandir, di mana Anda tidak bisa mendengar diri Anda sendiri berpikir, dan orang-orang masuk dan mereka benar-benar tidak tahu apa yang harus dilakukan, lihat, begitu berisik dan sebagainya. Sebagai manusia itu benar-benar, dan saya telah melihat itu di gereja-gereja sampai saya merasa benar-benar tidak enak. Sebab, kita masuk ke dalam tempat kudus Tuhan bukan untuk bertemu satu sama lain. Kita datang ke sini untuk menyembah Allah, lalu pulang ke rumah kita. Tempat kudus ini didedikasikan untuk menyembah. Ketika . . . Berdirilah di luar, bicarakan apa saja yang Anda inginkan, asalkan itu benar dan kudus. Pergilah ke rumah satu sama lain. Kunjungilah tempat satu sama lain. Tetapi Ketika Anda memasuki pintu itu, diamlah.

²⁸ Anda datang ke sini untuk berbicara dengan Dia, lihat, dan biarlah Dia berbicara kepada Anda. Masalahnya adalah, kita berbicara terlalu banyak, dan tidak cukup mendengar. Maka, waktu kita masuk ke sini, nantikanlah Dia.

²⁹ Nah, di tabernakel yang lama, mungkin tidak ada seorang pun yang ada di sini pagi ini yang hadir waktu itu pada hari penyerahan itu, ketika Mayor Ulrich memainkan musik. Dan saya berdiri di belakang tiga salib di sini, untuk mendedikasikan tempat itu. Saya tidak mengizinkan siapa pun... Para penyambut tamu berdiri di pintu, untuk memastikan tidak ada orang yang berbicara. Ketika, Anda telah selesai dengan pembicaraan Anda di luar. Anda masuk. Jika Anda mau, dengan diam, Anda datang ke altar dan berdoa dengan diam. Anda berjalan kembali ke kursi Anda, membuka Alkitab. Apa yang orang sebelah Anda lakukan, itu terserah dia. Tidak ada yang perlu Anda katakan. Jika Anda ingin berbicara dengan dia, katakan, "Saya akan menemui dia di luar. Saya di sini untuk menyembah Tuhan." Anda membaca Firman-Nya, atau duduk dengan diam.

³⁰ Dan, kemudian, musik. Saudari Gertie, saya tidak tahu apakah ia ada di sini pagi ini, atau tidak, Saudari Gibbs. Piano tua itu, saya percaya, berdiri di sudut ini, seingat saya. Dan ia memainkan dengan lembut, "Di kayu salib di mana Juru Selamat saya mati," suatu musik yang sangat manis, dan lembut, dan—dan, kemudian, sampai tiba waktunya untuk kebaktian. Dan pemimpin pujian naik dan memimpin beberapa lagu bersama jemaat. Dan kemudian jika mereka ada lagu solo yang bagus sekali, mereka menyanyikannya. Tetapi, jangan hanya hal-hal yang tidak pantas. Dan kemudian musik dimainkan terus. Dan kemudian ketika saya mendengar itu, saya tahu itulah waktunya bagi saya untuk keluar.

³¹ Apabila seorang hamba Tuhan berjalan ke dalam sebuah jemaat dari orang-orang yang sedang berdoa, dan urapan dari Roh, Anda pasti akan mendengar dari Sorga. Itu saja. Tidak ada jalan untuk menjauhi itu. Tetapi jika Anda berjalan ke dalam kekacauan, maka Anda—Anda... Anda—Anda menjadi begitu bingung, dan Roh itu berduka; dan kita tidak mau itu, tidak. Kita mau datang ke sini untuk menyembah. Kita punya rumah-rumah yang bagus, yang akan saya bicarakan, sebentar lagi, dan sebagainya; di rumah, di mana kita mengunjungi teman-teman kita dan membawa mereka. Ini adalah rumah Tuhan.

³² Nah, ada anak-anak kecil, nah, bayi-bayi kecil. Nah, mereka tidak tahu bedanya. Mereka, satu-satunya cara bagi mereka untuk bisa mendapat apa yang mereka mau, adalah dengan menangis. Dan kadang-kadang itu untuk minum air, dan kadang-kadang mereka perlu perhatian. Dan maka kita memiliki, oleh anugerah Allah, sebuah ruangan yang dikhususkan. Itu disebut, dalam daftar, sebuah "ruang

menangis,” tetapi itu berada tepat di depan saya. Itu, dengan perkataan lain, tempat ke mana para ibu bisa membawa bayi mereka.

³³ Nah, itu tidak pernah mengganggu, mungkin, saya di sini di mimbar. Mungkin saya malah tidak melihat itu, karena diurapi. Tetapi ada orang lain yang duduk dekat sini, dan itu mengganggu mereka, lihat, dan mereka datang ke sini untuk mendengar kebaktian. Maka para ibu . . . Bayi kecil Anda mulai menangis; Anda tidak bisa mencegah itu. Wah, tentu, itu . . . Anda harus, Anda seharusnya membawa dia. Seorang ibu yang sejati ingin membawa bayinya ke gereja, dan itu adalah hal yang seharusnya Anda lakukan.

³⁴ Dan kita punya sebuah ruangan di sana di mana Anda bisa melihat setiap sudut bangunan ini, seluruh aula ini; dan di sana ada pengeras suara, yang bisa Anda setel volume suaranya semau Anda; dengan se—sebuah toilet kecil di ujung, dan wastafel, dan segalanya tepat untuk keperluan seorang ibu. Dengan kursi dan sebagainya, Anda bisa duduk; tempat mengganti bayi Anda, jika ia perlu diganti, dan segalanya ada di sana. Itu semua sudah disediakan.

³⁵ Dan kemudian, sering kali, anak-anak remaja dan kadang-kadang orang dewasa, akan sampai . . . Anda tahu, anak-anak muda mengedarkan catatan, atau sobekan kertas, atau sesuatu, di dalam gereja. Nah, Anda sudah cukup tua untuk lebih tahu dari itu. Paham? Anda seharusnya sudah lebih tahu dari itu. Paham? Anda seharusnya tidak datang ke sini . . . Jika Anda berharap untuk menjadi seorang laki-laki sejati suatu hari, dan membesarkan keluarga bagi Kerajaan Allah, maka mulailah dari permulaan, Anda paham, dan—dan bertindaklah benar dan berbuatlah benar, dan sekarang, tentu saja.

³⁶ Nah, para penyambut tamu berdiri di sudut-sudut bangunan, dan sebagainya. Dan jika seseorang berbuat aneh-aneh, mereka—mereka ditetapkan, sebagai tugas mereka, dan para pengurus duduk di sini di depan, jika seseorang bertingkah laku tidak benar, mereka ditugaskan untuk meminta orang itu untuk diam.

³⁷ Lalu, jika mereka tidak memiliki rasa hormat itu, lebih baik orang lain yang mendapat kursi itu, sebab ada seseorang yang ingin mendengar. Ada seseorang yang datang untuk maksud itu, untuk mendengar. Dan untuk itulah kita berada di sini, yaitu untuk mendengar Firman Tuhan. Dan maka setiap orang ingin mendengar Itu, dan ingin agar mereka sediam-diamnya. Benar-benar sediam-diamnya yang mereka bisa; yaitu, bukan banyak omong dan kelakuan yang tidak pantas.

³⁸ Tentu saja, seseorang sedang menyembah Tuhan, itu sudah diharapkan. Itulah yang seharusnya. Untuk itulah Anda berada di sini, yaitu untuk menyembah Tuhan. Jika Anda

merasa ingin memuji Allah, atau bersorak, lakukan saja, lihat, sebab untuk itulah Anda berada di sini, lihat, tetapi, yaitu untuk menyembah Tuhan dengan cara Anda sendiri dalam menyembah. Tetapi tidak ada orang yang menyembah Tuhan ketika Anda sedang berbicara dan mengedarkan catatan, dan Anda sedang membantu orang lain untuk keluar dari menyembah Tuhan, lihat, maka kami merasa bahwa itu salah. Dan kami ingin menjadikan itu sebuah aturan di dalam gereja kita, bahwa di dalam jemaat kita, bahwa, gedung ini, gereja ini akan didedikasikan untuk Kerajaan Allah dan untuk pemberitaan Firman. Berdoalah! Menyembahlah! Itulah alasan Anda seharusnya datang ke sini, untuk menyembah, kalau begitu.

³⁹ Dan kemudian satu hal lagi, ketika kebaktian selesai, biasanya orang di gereja-gereja... Saya tidak—saya rasa itu bukan di sini, sebab... saya selalu pergi, lihat, sebab saya pergi.

⁴⁰ Biasanya, bahkan ketika berkhotbah dalam kebaktian-kebaktian lain, urapan datang, dan penglihatan terjadi. Dan saya sudah letih, dan saya melangkah pergi ke dalam ruangan itu. Dan mungkin Billy, atau beberapa dari laki-laki itu di sana, membawa saya pulang, dan membiarkan saya istirahat sebentar, sampai saya keluar dari itu, sebab itu sangat tegang.

⁴¹ Dan kemudian saya pernah melihat di gereja-gereja, meskipun demikian, di mana anak-anak dibiarkan berlari ke mana-mana di tempat kudus itu, dan—dan orang-orang dewasa berdiri dan berteriak dari ujung ke ujung ruangan itu, satu kepada yang lainnya. Itu adalah cara yang baik untuk merusak kebaktian yang akan datang malam itu, atau kapan pun itu. Paham?

⁴² Segera setelah kebaktian dibubarkan, tinggalkan aula ini. Anda sudah selesai, dalam menyembah ketika itu. Lalu keluarlah dan berbicara satu kepada yang lainnya, dan apa saja yang ingin Anda lakukan. Jika Anda ada sesuatu yang ingin Anda bicarakan dengan seseorang, untuk—untuk menemui mereka, baik, Anda pergilah dengan mereka, atau ke rumah mereka, atau apa pun itu, tetapi jangan melakukannya di dalam aula ini. Mari kita dedikasikan ini kepada Allah. Paham? Ini adalah tempat pertemuan-Nya, di mana kita bertemu dengan Dia. Paham? Dan Hukum keluar dari tempat kudus, tentu saja. Dan saya—saya percaya bahwa itu akan menyenangkan bagi Bapa Sorgawi kita.

⁴³ Dan kemudian ketika Anda datang, dan Anda mendapati bahwa karunia-karunia mulai turun di antara Anda... Nah, biasanya... saya percaya ini tidak akan pernah ada di sini; tetapi, ketika orang memiliki sebuah gereja baru, tiba-tiba Anda mengetahui, jemaatnya menjadi kaku. Anda tidak ingin menjadi begitu. Bagaimanapun juga, ini adalah sebuah tempat untuk

menyembah. Ini adalah rumah Tuhan. Dan jika karunia-karunia roh mulai datang di antara Anda . . .

44 Saya mengerti, bahwa sejak saya pergi, orang-orang telah pindah ke sini dari berbagai bagian dari negeri ini, untuk menjadikan ini rumah mereka. Saya bersyukur, berterima kasih kepada Allah, bahwa, saya percaya bahwa . . .

45 Pagi itu ketika saya mendedikasikan dan meletakkan batu penjuru itu di sana, sebagai seorang pemuda, saya berdoa agar ini berdiri untuk melihat Kedatangan Yesus Kristus. Dan ketika saya melakukan itu, berhutang ribuan dolar, dan di sana . . . Anda bisa mengambil persembahan dalam sebuah jemaat sebesar ini dan mendapat tiga puluh atau empat puluh sen, dan kewajiban kami adalah sekitar seratus lima puluh, dua ratus dolar sebulan. Bagaimana bisa saya melakukan itu? Dan saya tahu bahwa saya sedang kerja, dan saya akan melunasinya. Saya . . . Tujuh belas tahun sebagai gembala tanpa mengambil satu sen pun, tetapi memberikan segala sesuatu yang saya miliki, saya sendiri, di luar biaya hidup saya; dan semua yang masuk ke dalam kotak kecil itu di belakang, untuk Kerajaan Allah.

46 Dan orang-orang bernubuat dan meramalkan bahwa dalam waktu setahun ini akan dijadikan sebuah garasi. Iblis mencoba mengambil ini dari kita suatu kali dalam sebuah perkara hukum yang cacat, dalam sebuah penipuan. Seorang laki-laki mengklaim bahwa ia melukai kakinya ketika ia sedang bekerja di sini, dan kemudian membiarkan itu, dan kemudian . . . dan menuntut dan ingin mengambil tabernakel ini. Dan selama berminggu-minggu saya berdiri di pos itu. Tetapi meskipun ada semua kesalahpahaman dan ramalan itu, dan apa yang mereka katakan, ia berdiri hari ini sebagai salah satu aula yang paling cantik dan gereja yang paling bagus yang ada di Amerika Serikat. Itu benar.

47 Dari sini telah keluar Firman dari Allah yang hidup, keliling dunia, lihat, keliling dunia; dan Ia terus mengelilingi bumi, dari setiap bangsa di kolong Langit, setahu kita, keliling dan keliling dunia. Mari kita berterima kasih untuk ini. Mari kita bersyukur untuk ini.

48 Dan karena sekarang kita memiliki tempat untuk tinggal di dalamnya, atap di bawah kepala kita, sebuah gereja yang bersih, dan bagus untuk duduk di dalamnya, mari kita mendedikasikan diri kita lagi bagi tugas itu, dan menguduskan diri kita bagi Kristus.

49 Dan Saudara Neville, saudara kita yang mulia, gembala sejati, hamba dari Allah yang hidup. Sejauh laki-laki itu mengenal Pesan ini, ia berpegang dengan Itu, dengan segenap yang ada padanya. Itu benar. Ia adalah seorang yang lemah lembut. Ia agak takut untuk, atau, bukan takut; saya tidak bermaksud begitu. Tetapi ia begitu, begitu lembut sekali, ia

hanya sedikit, tidak berbicara dengan terus terang, Anda tahu, seperti—mengatakan sesuatu yang tajam dan memotong, atau, “Duduk,” atau, “Diam!” Saya—saya telah melihat itu, dan mendengarkan kaset-kasetnya di belakang itu.

⁵⁰ Tetapi kebetulan saya bisa melakukan itu. Maka saya—saya . . . Dan saya—saya ingin agar Anda mengingat perkataan saya, Anda paham. Dan ini semua direkam, ya. Semuanya direkam. Dan, saya minta, biarlah setiap diaken berdiri di pos tugasnya, dan ingatlah bahwa Anda berada di bawah amanat dari Allah, untuk menjaga kesucian jabatan itu. Paham? Setiap pengurus, sama. Gembala adalah untuk menyampaikan . . .

⁵¹ Itu bukan posisi gembala yang harus mengatakan itu. Itu adalah pengurus. . . atau, maksud saya para diaken, sebab mereka adalah polisi dari gereja ini. Yaitu, jika pasangan muda datang di luar dan membunyikan klakson, dan, Anda tahu, bagaimana mereka biasa melakukannya, atau sesuatu yang seperti itu, dalam pertemuan, atau keluar di sana. Dan ibu menyuruh anak gadisnya ke sini, dan ia kabur ke luar dengan seorang anak nakal, dan keluar sana dengan mobil, dan ibunya mengira ia berada di gereja, seperti itu. Diaken harus menangani itu. “Antara Anda masuk ke sini dan duduk, atau saya akan membawa Anda dengan mobil saya dan membawa Anda pulang kepada ibu Anda.” Paham? Anda, Anda harus melakukan itu.

⁵² Ingatlah, kasih bersifat mengoreksi, lihat, selalu. Kasih sejati bersifat mengoreksi, maka Anda harus bisa menerima koreksi. Dan, ibu-ibu, sekarang ketahuilah bahwa ada sebuah tempat untuk bayi-bayi Anda. Anda anak-anak kecil ketahuilah untuk tidak lari ke sana kemari di dalam gedung ini. Paham? Dan Anda orang dewasa ketahuilah untuk tidak berbicara dan melakukan percakapan Anda di dalam aula ini. Paham? Jangan melakukan itu. Itu salah. Itu tidak menyenangkan Allah.

⁵³ Yesus berkata, “Ada tertulis, rumah-Ku akan dijadikan rumah untuk menyembah, doa. Dari . . . Disebut rumah doa, oleh segala bangsa!” Dan mereka berjual beli, dan Ia membuat cambuk dan mengusir orang-orang ke luar dari aula itu. Dan kita tentu saja tidak mau hal itu terjadi di dalam tempat kudus ini di sini. Maka, mari kita mendedikasikan hidup kita, gereja kita, tugas kita, pelayanan kita, dan segala sesuatu yang kita miliki, untuk Kerajaan Allah.

⁵⁴ Nah, sekarang saya ingin membaca beberapa ayat Kitab Suci sebelum kita memanjatkan doa penyerahan. Dan—dan, kemudian, ini hanya sebuah penyerahan ulang, sebab penyerahan yang sebenarnya terjadi tiga puluh tahun yang lalu. Sekarang dalam . . . Lalu—lalu ketika kita—kita membaca Kitab Suci ini dan berbicara tentang Ini selama beberapa menit, saya percaya Allah akan membawa berkat-berkat-Nya bagi kita.

⁵⁵ Dan sekarang ada satu hal lagi yang akan saya katakan. Ya. Di tempat di mana dahulu kita menaruh alat perekam, dan sebagainya, kita mempunyai sebuah ruangan tetap di sana, di mana mereka yang ingin merekam. Ada sambungan khusus, dan segalanya di sana, yang disambung langsung dari mik utama, di dalam sana.

Ada ruangan-ruangan, jubah, segalanya untuk kebaktian pembaptisan.

⁵⁶ Dan kemudian satu hal, banyak orang selalu merasa tidak senang terhadap saya, banyak orang yang benar-benar tidak mengenal Kitab Suci, tentang adanya salib di dalam gereja. Saya ingat suatu kali sesuatu terjadi di sini tentang itu. Saya ada tiga salib, dan seorang saudara sangat terkejut sebab ia telah mendengar dari denominasi lain yang mengatakan bahwa salib berarti Katolik.

⁵⁷ Saya mau seorang pelajar, atau seseorang, atau seorang Kristen yang telah lahir-kembali, untuk mengatakan bahwa Katolik memiliki hak atas salib. Salib Kristus tidak melambangkan Katolik. Itu melambangkan Allah, Kerajaan. Nah, santa dan santo melambangkan Katolik. Kita percaya ada “satu Pengantara antara Allah dan manusia, dan itu adalah Kristus.” Tetapi Katolik percaya kepada segala macam pengantara, beribu-ribu wanita dan pria, dan segalanya; setiap orang Katolik yang baik, hampir, yang mati, menjadi seorang pengantara. Nah, salib Kristus melambangkan Yesus Kristus.

⁵⁸ Apakah Anda tahu orang Kristen mula-mula, menurut—sejarah kuno dari gereja mula-mula, mereka membawa salib di punggung mereka, ke mana pun mereka pergi, untuk menandakan dan mengidentifikasi diri mereka sebagai orang Kristen? Nah, orang Katolik mengklaim bahwa itu adalah mereka. Tentu saja, mereka mengklaim bahwa mereka adalah orang Kristen yang pertama, tetapi gereja Katolik malah belum terorganisasi ketika itu. Paham? Tetapi orang Kristen membawa salib di . . . Anda mendengar orang berkata, “punggung salib.” Anda menunjukan itu kepada Katolik?

⁵⁹ Itu adalah katolik yang sejati, Gereja Roh Kudus universal di dunia, itu benar. Kita adalah orang katolik. Kita adalah orang katolik yang asli, orang katolik yang percaya-Alkitab. Paham? Mereka adalah gereja, Katolik, organisasi. Kita bebas dari itu. Kita adalah kelanjutan dari Doktrin para rasul. Kita adalah kelanjutan dari baptisan Roh Kudus dan segala hal yang utamanya Gereja mula-mula berdiri, dan gereja Katolik sama sekali tidak memiliki itu. Paham?

⁶⁰ Maka, mereka menaruh salib itu di sini, yang dibawa, yang dipotong dari pohon zaitun di mana di bawahnya Yesus berdoa. Itulah salib yang memakan waktu bertahun-tahun, dan

diberikan kepada saya oleh Saudara Arganbright. Dan saya ingin menyerahkan itu bersama gereja ini.

⁶¹ Dan betapa cocoknya, itu, entah siapa yang menggantungkan itu di sana. Saya tidak tahu siapa itu, yang menggantungkan itu di sini di—di sebelah kiri saya. Ia mengampuni penyamun di sebelah kanan-Nya; itu adalah saya.

⁶² Dan satu hal lagi yang dilambangkan oleh salib, ketika kepala-Nya tertunduk, ketika Anda melihat penderitaan-Nya. Siapa saja yang... Itu memandang ke atas altar. Dan Ia sedang menantikan Anda di sini, orang berdosa, dan Ia akan memandang ke bawah kepada Anda. Nanti mereka akan menaruh sebuah lampu kecil di sini, sehingga ketika panggilan altar sedang dilakukan, sebuah cahaya akan memancar ke situ, sehingga ketika orang-orang berada di sini untuk...

⁶³ Anda berkata, “Kenapa Anda memerlukan itu? Anda tidak boleh memiliki sebuah patung.”

⁶⁴ Baik, kalau begitu, Allah yang sama yang berkata, “Jangan membuat bagimu patung apa pun,” Allah yang sama berkata, “Buatlah dua kerub dan buatlah agar sayap mereka bersentuhan, dan taruhlah kerub-kerub itu pada tutup pendamaian di tempat orang berdoa.”

Anda lihat, itu—itu, tanpa pengertian. Paham?

⁶⁵ Maka, itu diinspirasi dan digantung tepat pada tempat yang benar. Dan saya sangat berterima kasih untuk menjadi orang yang berada di sebelah kanan. Saya percaya Ia telah mengampuni saya, sebab saya, dalam hal benar-benar mencuri sesuatu, setahu saya, saya tidak pernah melakukan itu dalam hidup saya; tetapi saya telah begitu menyalahgunakan waktu-Nya sehingga saya mencuri dalam hal itu. Dan saya telah melakukan banyak hal yang seharusnya tidak saya lakukan. Dan saya bersyukur kepada Allah, pagi ini, bahwa Ia telah mengampuni dosa-dosa saya.

⁶⁶ Dan sekarang saya ingin membaca dari Kitab Satu Tawarikh 17, dan hanya berbicara selama sekitar lima menit tentang kebaktian penyerahan, berdoa, dan kemudian kita akan masuk ke dalam Pesan. Nah, dalam Satu Tawarikh, pasal—pasal ke-17.

Setelah Daud menetap di rumahnya, berkatalah ia kepada nabi Natan: “Lihatlah, aku ini diam dalam rumah dari kayu aras, padahal tabut perjanjian TUHAN itu ada di bawah tenda-tenda.”

Lalu berkatalah Natan kepada Daud: “Lakukanlah segala sesuatu yang dikandung hatimu, sebab Allah menyertai engkau.”

Tetapi pada malam itu juga datanglah firman TUHAN kepada Natan, demikian:

“Pergilah, katakanlah kepada Daud hamba-Ku . . . Pergilah, katakanlah kepada hamba-Ku Daud: (lebih tepatnya), Beginilah Firman TUHAN: Bukanlah engkau yang akan mendirikan rumah bagi-Ku untuk didiami.

Aku tidak pernah diam dalam rumah sejak Aku menuntun orang Israel keluar sampai hari ini, tetapi Aku mengembara dari kemah ke kemah, dan dari kediaman ke kediaman.

Sedangkan Aku mengembara bersama-sama seluruh orang Israel, pernahkah Aku mengucapkan firman kepada salah seorang hakim orang Israel, yang Kuperintahkan menggembalakan umat-Ku, demikian: Mengapa kamu tidak mendirikan bagi-Ku rumah . . . ?

Oleh sebab itu, beginilah kaukatakan kepada hamba-Ku . . . Daud: Beginilah firman TUHAN semesta alam: Akulah yang mengambil engkau dari padang, ketika menggiring kambing domba, untuk menjadi raja atas umat-Ku Israel.

Aku telah menyertai engkau di segala tempat yang kaujalani dan telah melenyapkan . . . musuhmu dari depanmu. Aku telah membuat namamu seperti nama . . . orang-orang besar yang ada di bumi.

⁶⁷ Saya ingin mengatakan, di tempat ini, bahwa—bahwa Daud melihat hal yang sama yang kita lihat. Daud berkata, “Itu tidak benar bahwa kamu sekalian telah mendirikan bagiku sebuah rumah dari kayu aras, dan tabut perjanjian Allahku masih ada di bawah tenda-tenda.” Yaitu kulit-kulit yang dijahit menjadi satu, dari domba dan binatang. Ia berkata, “Tidak benar bagiku untuk mempunyai sebuah rumah yang bagus, dan tabut perjanjian Allahku ada di bawah tenda.” Maka, Allah menaruh di dalam hatinya untuk mendirikan sebuah tabernakel.

⁶⁸ Tetapi, Daud, sebagai se—seorang yang—mengasihi dan mengabdikan kepada Allah, namun ia telah menumpahkan terlalu banyak darah. Maka ia berkata . . . Daud, mengatakan ini di hadapan nabi zaman itu, yaitu Natan. Dan Natan, karena tahu bahwa Allah mengasihi Daud, ia berkata, “Daud, lakukanlah segala sesuatu yang dikandung hatimu, sebab Allah menyertai engkau.” Sebuah pernyataan yang luar biasa! “Lakukanlah segala sesuatu yang dikandung hatimu, sebab Allah menyertai engkau.” Dan pada malam itu juga . . . Menunjukkan penyerahan Daud kepada kasih Allah.

⁶⁹ Dan kemudian untuk melihat, pada malam itu juga, karena tahu bahwa ia keliru, bahwa ia tidak diizinkan untuk melakukan itu, Allah cukup murah hati untuk turun dan berkata kepada Natan. Dan saya selalu menyukai kata-kata ini, “pergilah katakanlah kepada Natan . . . Pergilah katakanlah

kepada hamba-Ku Daud, bahwa, 'Akulah yang mengambil engkau dari padang.'" Hanya, ia bukan apa-apa.

⁷⁰ Dan saya—saya ingin menerapkan itu di sini, sebentar. "Akulah yang mengambil engkau dari bukan apa-apa, dan Aku—Aku—Aku memberi kepadamu sebuah nama. Engkau mendapat sebuah nama seperti nama orang-orang besar yang ada di bumi." Dan saya ingin menerapkan itu secara—secara pribadi, namun dengan—cara menyampaikan suatu pendapat. Saya berpikir bahwa . . .

⁷¹ Beberapa tahun yang lalu, saya sedang berdiri di kota ini, dan tidak ada orang yang peduli akan saya. Tidak ada orang yang mengasihi saya. Dan saya mengasihi orang, tetapi tidak ada orang yang mengasihi saya, karena latar belakang keluarga. Bukan tidak menghormati ibu dan ayah saya yang terkasih.

⁷² Betapa saya ingin mama bisa masih hidup untuk berjalan di tempat kudus ini, pagi ini. Banyak dari orang-orang lama yang menaruh uang mereka untuk membantu mendirikan ini di sini, mungkin Allah, pagi ini, akan membiarkan mereka melihat melalui sandaran tangga.

⁷³ Tetapi keluarga Branham dahulu tidak punya nama yang sangat baik di sekitar sini, karena minum. Tidak ada orang yang berhubungan dengan saya. Dan saya ingat memberi tahu istri saya belum lama ini, ingat saja bahwa saya—saya tidak bisa mendapatkan seseorang untuk berbicara dengan saya. Tidak ada orang yang peduli akan saya. Dan sekarang harus bersembunyi, untuk beristirahat sebentar.

⁷⁴ Dan sekarang Tuhan telah memberikan kita tempat yang hebat ini, dan—dan hal-hal besar yang telah Ia lakukan. Dan Ia memberikan kepada saya . . . Di samping se—sebuah nama yang buruk, Ia memberikan kepada saya sebuah nama seperti nama orang-orang besar. Dan Ia melenyapkan musuh-musuh saya ke mana pun saya pergi. Tidak pernah ada apa pun yang berdiri di hadapan Ini, ke mana pun Ini pergi. Tetapi, dan betapa bersyukurnya saya untuk itu.

⁷⁵ Dan bagaimana saya akan tahu; sebagai anak kecil yang berpakaian compang-camping di sini, dua atau tiga blok dari sini, ke Sekolah Ingramville, ketika saya menjadi bahan tertawaan di sekolah itu, karena begitu compang-camping, dan bermain sepatu roda di sebuah kolam tua? Bagaimana saya bisa tahu bahwa di bawah kolam itu ada benih bunga teratai yang dapat mekar seperti ini? Dan bagaimana saya bisa tahu, bahwa, tidak ada orang yang berbicara dengan saya, dan meskipun demikian Ia akan memberikan kepada saya se—sebuah nama yang akan dihormati di antara umat-Nya?

⁷⁶ Dan, nah, Daud tidak diizinkan untuk mendirikan bait Allah itu. Ia tidak bisa melakukannya. Tetapi Ia berkata, "Aku akan membangkitkan dari keturunanmu, dan ia akan mendirikan bait

suci, dan bait suci itu akan menjadi bait suci yang abadi. Dan di atas anakmu, anak Daud, akan ada sebuah kerajaan yang abadi; ia akan berkuasa.” Salomo, anak Daud secara alamiah, dari kekuatan alamiahnya, mendirikan sebuah rumah untuk Tuhan, sebuah bait suci.

⁷⁷ Tetapi ketika Keturunan Daud yang sejati datang, Anak Daud, Ia memberi tahu mereka bahwa akan tiba waktunya di mana tidak akan ada satu batu pun yang dibiarkan terletak di atas batu yang lain, dari bait suci itu. Tetapi Ia mencoba menunjukkan kepada mereka satu bait suci yang lain.

⁷⁸ Yohanes, pewahyu, di dalam Kitab Wahyu, ia melihat Kemah ini. Wahyu 21, ia melihat, “Bait Suci yang baru itu datang, turun dari Sorga, dihiasi bagaikan pengantin perempuan yang berdandan untuk suaminya. Dan sebuah Suara dari Bait Suci itu, berkata, ‘Lihatlah, Kemah Allah ada di tengah-tengah manusia, dan Allah akan diam bersama-sama dengan mereka, dan mereka akan menghapus segala air mata dari mata mereka. Dan kelaparan tidak akan ada lagi, tidak akan ada lagi perkebunan, tidak ada lagi sakit atau mati; sebab segala sesuatu yang lama itu telah berlalu.’”

⁷⁹ Lalu Anak Daud yang sejati, seperti yang akan kita lihat dalam pelajaran-pelajaran yang akan datang minggu ini, pada waktu itu Ia akan datang ke Bait Suci-Nya, Bait Allah, Kemah yang sesungguhnya yang sekarang Ia pergi untuk mendirikanannya. Sebab, Ia berkata, dalam Yohanes 14, “Di rumah Bapa-Ku banyak tempat tinggal, dan Aku akan pergi . . .” Apa yang Ia maksud dengan itu? Itu sudah ditetapkan dari semula. “Dan Aku akan pergi untuk menyediakan tempat bagimu, dan akan datang kembali, untuk membawa kamu ke tempat-Ku.” Dan, tentu saja, kita tahu itu akan terjadi di Zaman yang agung itu yang akan datang. Dan Keturunan Daud yang sejati akan menaiki Takhta itu, yaitu Yesus Kristus, dan di sana akan memerintah atas Gereja, sebagai Mempelai Wanita-Nya, di dalam Rumah bersama Dia, dan atas kedua belas suku Israel, sepanjang seluruh Kekekalan.

⁸⁰ Dan tempat-tempat kecil ini; karena Daud, tidak dapat mendirikan Kemah Allah yang sesungguhnya, sebab ia tidak siap untuk melakukan itu. Tidak ada yang dapat ia lakukan. Ia adalah seorang manusia yang fana, dan telah menumpahkan darah. Demikianlah hari ini, bagi kita, kita tidak siap untuk mendirikan Kemah Allah yang sesungguhnya. Hanya ada satu Pribadi yang dapat melakukan itu, dan Itu sedang dibangun sekarang.

⁸¹ Tetapi kemah kecil ini, bersama dengan bait suci yang dibangun oleh Salomo untuk-Nya, dan bersama dengan yang lainnya, hanyalah tempat-tempat untuk menyembah yang sementara sampai tiba waktunya di mana Kemah yang

sesungguhnya akan didirikan di atas bumi. “Dan kebenaran akan berkuasa dari langit ke langit. Dan perkabungan tidak akan ada lagi.” Tidak akan ada lagi khotbah upacara pemakaman di dalam Kemah itu. Tidak akan ada lagi perjamuan kawin, sebab Perjamuan Kawinnya akan berupa satu Perjamuan Kawin yang besar Selama-lamanya. Itu akan merupakan waktu yang sungguh luar biasa!

⁸² Tetapi mari kita bertekad di dalam hati kita, hari ini, bahwa dalam memperingati dan menantikan Kemah itu untuk datang, bahwa karakter kita akan begitu mirip dengan Roh-Nya, sehingga kita akan menyembah di tempat ini seolah-olah kita berada di Tempat yang lain itu, sambil menantikan Tempat itu datang.

⁸³ Sekarang mari kita berdiri di atas kaki kita, dan sementara saya membaca Kitab Suci.

Lalu Aku melihat langit yang baru dan bumi yang baru, sebab langit yang pertama dan bumi yang pertama telah berlalu; dan laut pun tidak ada lagi.

. . . aku Yohanes melihat kota yang kudus, Yerusalem yang baru, turun dari sorga, dari Allah, yang berhias bagaikan pengantin perempuan yang berdandan untuk suaminya.

Lalu aku mendengar . . . suara dari sorga berkata: “Lihatlah, kemah Allah ada di tengah-tengah manusia dan Ia akan diam bersama-sama dengan mereka. Mereka akan menjadi umat-Nya dan Ia akan menjadi Allah mereka.

Mari kita menundukkan kepala kita sekarang.

⁸⁴ Bapa Sorgawi kami, kami berdiri dengan kagum. Kami berdiri dengan hormat dan kekaguman yang Kudus. Dan kami meminta kepada-Mu, Tuhan, untuk menerima pemberian kami, bahwa Engkau telah memberikan kami anugerah, uang, untuk mempersiapkan tempat untuk menyembah bagi-Mu. Tidak ada apa pun, atau tidak ada tempat yang dapat kami persiapkan di atas bumi ini, yang bisa layak bagi—Roh Allah untuk tinggal di dalamnya. Tetapi kami mempersembahkan ini kepada-Mu sebagai tanda dari kasih dan perasaan kami kepada-Mu, Tuhan. Dan kami bersyukur kepada-Mu atas segala hal yang telah Engkau perbuat bagi kami.

⁸⁵ Dan, sekarang, bangunan dan tanah ini sudah lama didedikasikan, untuk pelayanan, dan kami bersyukur kepada-Mu atas kenang-kenangan dari apa yang sudah berlalu. Dan sekarang, Tuhan Allah, seperti sebuah penglihatan yang terbuka, bertahun-tahun yang lalu, menyatakan ini, di mana aku melihat bangunan tua di mana dahulu orang-orang ini berada di dalamnya, dan bangunan itu telah dibetulkan dan dijadikan baru, dan aku diutus kembali ke seberang sungai.

⁸⁶ Sekarang, Tuhan Allah, Pencipta langit dan bumi, kami berdiri sebagai umat dari kandang-Mu. Kami berdiri sebagai u—u—u—umat dari Kerajaan-Mu. Dan dengan aku sendiri, dan gembala, dan jemaat, orang-orang ini, kami mempersembahkan bangunan ini untuk pelayanan kepada Allah Yang Mahakuasa, melalui Nama Yesus Kristus, Anak-Nya, untuk pelayanan kepada Allah, dan untuk kekaguman dan hormat kepada Allah. Dan kiranya Injil mengalir dari tempat ini sedemikian rupa sehingga Itu akan menyebabkan dunia untuk datang dari empat penjuru dunia, untuk melihat Kemuliaan Allah keluar dari sini. Sebagaimana Engkau telah melakukan di masa lampau, kiranya di masa depan akan berlipat-lipat kali lebih besar.

⁸⁷ Bapa, sekarang kami mengabdikan diri kami untuk pelayanan, melalui Firman, dengan segala yang ada di dalam kami. Tuhan, jemaat dan orang-orang ini, mereka mengabdikan diri mereka, pagi ini, kepada pendengaran Firman. Dan kami, sebagai hamba-hamba Tuhan, mengabdikan diri kami, “Untuk pemberitaan Firman; untuk bersiap sedia, baik atau tidak baik waktunya; menyatakan apa yang salah, menegor dengan segala kesabaran.” Seperti yang tertulis di sana di dalam batu penjuru itu, sejak tiga puluh tahun yang lalu. Engkau berkata, “Akan datang waktunya, orang tidak dapat lagi menerima Ajaran sehat, tetapi mereka akan mengumpulkan guru-guru, untuk memuaskan keinginan telinganya; dan berpaling dari Kebenaran, kepada dongeng.” Tuhan, sebagaimana kami telah berusaha menawarkan Firman kepada orang-orang, kiranya kami diilhami dan dikuatkan dengan upaya yang dua kali lipat. Tuhan, sebagaimana dua bagian dari Roh menerpa tempat itu, kiranya Roh Kudus . . .

⁸⁸ Sama seperti pada hari persembahan bait suci itu, ketika Salomo berdoa; Roh Kudus, dalam bentuk Tiang Api dan Awan, masuk melalui pintu depan, berputar mengelilingi Kerub-kerub itu, menuju ke Tempat Kudus dan mengambil tempat kediamannya di sana. Ya Allah! Salomo berkata, “Apabila umat-Mu berada dalam kesulitan di mana pun, memandang ke Tempat Kudus ini dan berdoa, maka dengarlah dari Sorga.”

⁸⁹ Tuhan, semoga Roh Kudus, pagi ini, masuk ke dalam setiap hati, setiap jiwa yang disucikan yang ada di sini. Dan Alkitab berkata, bahwa, “Kemuliaan Allah begitu besar sehingga hamba-hamba Tuhan tidak bisa melayani, karena Kemuliaan Allah.” Ya Tuhan Allah, biarlah itu terulang lagi sementara kami menyerahkan diri kami kepada-Mu, Bersama jemaat, dalam pengabdian untuk pelayanan. Dan ada tertulis, “Mintalah, maka kamu akan menerima.”

⁹⁰ Dan kami menyerahkan diri kami, dengan persembahan kami yang berupa gereja ini, pagi ini, kepada-Mu, untuk pelayanan, untuk Terang akhir-zaman, untuk Terang di waktu-senja; agar kami dapat membawa hiburan dan iman kepada

orang-orang yang sedang menantikan Kedatangan Mempelai Pria, untuk mengenakan gaun bagi Mempelai Wanita dengan Injil Kristus, untuk diterima Tuhan Yesus. Ini kami dedikasikan, diriku sendiri, Saudara Neville, dan jemaat, untuk pelayanan kepada Allah, dalam Nama Yesus Kristus. Amin.

Anda dipersilakan duduk.

⁹¹ Daud berkata, “Aku bersukacita ketika dikatakan orang kepadaku, ‘Mari kita pergi ke rumah Tuhan.’” Dan kiranya itu selalu beserta kita, sehingga, ketika itu disebut, kita akan bersukacita untuk berkumpul di dalam rumah Tuhan. [Jemaat berkata, “Amin.”—Ed.] Amin.

⁹² Nah, setelah kebaktian penyerahan yang kecil ini, saya punya waktu satu jam sekarang.

⁹³ Dan, sekarang, ingat saja sekarang kita telah mengabdikan diri kepada apa; kepada hormat, kekudusan, diam di hadapan Tuhan, menyembah di hadapan Tuhan. Dan sedapat mungkin Anda benar-benar bersikap hormatlah, di dalam rumah Tuhan. Dan, nah, dan ketika kebaktian dibubarkan, segera setelah kebaktian bubar, pergilah dari bangunan ini. Paham? Dan itu memberikan waktu bagi petugas kebersihan untuk masuk ke sini dan membersihkan ini untuk waktu yang selanjutnya, dan bersiap-siap. Dan maka tidak ada kekacauan di dalam rumah Tuhan. Dan...?...saya rasa Anda...tempat ini akan bersih dalam waktu sekitar lima belas menit setelah kebaktian bubar. Pastikan untuk bersikap ramah. Berjabat tanganlah dengan setiap orang, dan undanglah setiap orang untuk datang lagi.

⁹⁴ Dan—dan kita berharap untuk mengadakan, minggu yang akan datang sekarang, salah satu kebaktian yang paling khusus yang pernah diadakan di dalam tabernakel ini. Kita menanti-nantikan itu. Nah, saya—saya...saya tidak pernah menyadari sampai sesuatu...sampai lama, telat, sangat larut semalam, dalam doa, saya mulai melihat sesuatu. Maka, saya percaya bahwa ini akan menjadi waktu yang hebat, yang saya percaya itu akan demikian, jika Tuhan mau menolong kita. Nah, nah, ketika saya mengatakan, “waktu yang hebat,” nah, saya akan membicarakan sesuatu tentang itu, pagi ini. Anda tahu, apa yang orang sebut “hebat,” kadang-kadang tidak hebat. Tetapi apa yang Allah sebut “hebat,” orang menyebut itu bodoh; dan apa yang Allah sebut “bodoh,” orang menyebut itu hebat. Maka ingatlah itu, timbanglah setiap Kata.

⁹⁵ Nah, kebaktian-kebaktian ini panjang. Kebaktian-kebaktian ini akan lama, sebab itu adalah kebaktian yang sulit, banyak pengajaran, penyerahan. Dan saya hanya...

⁹⁶ Tempat di mana saya tinggal, orang-orang berusaha, dan ingin memberi saya makan segala sesuatu, tetapi saya... Dikatakan, “Nah, Anda begitu kurus, Saudara Branham, segalanya.” Tetapi saya selalu berada dalam pelayanan. Saya

harus pergi dari sini Minggu malam yang akan datang, untuk pergi ke satu kebaktian lain, dengan cepat sekali, di Meksiko. Maka, itu benar-benar hal yang sulit. Maka, tetapi saya hanya berusaha untuk menghindari dari makan begitu banyak, dan—dan membuat saya siap.

⁹⁷ Dan saya senang, pagi ini, untuk melihat Saudara Junior Jackson, dan—dan Saudara Ruddell, dan—dan para hamba Tuhan yang lain, dan sebagainya, ada di sini. Allah memberkati Anda semua.

⁹⁸ Nah saya—saya ingin—berbicara kepada Anda pagi ini tentang sebuah topik yang catatannya telah saya tulis di sini. Dan saya ingin membaca terlebih dahulu dari Kitab Yesaya, pasal ke-53. Nah, sementara Anda membuka ke situ, saya ingin membuat satu pemberitahuan, atau dua.

⁹⁹ Bahwa, nanti malam, saya ingin berbicara tentang Kitab *ini*, menghubungkan Ini antara zaman gereja terakhir dengan pembukaan-Meterai. Nah, ada sebuah celah yang besar di sana.

¹⁰⁰ Dan, sebelumnya, ketika saya mengakhiri pada zaman-zaman gereja, saya juga berbicara di sana tentang ketujuh puluh minggu dari Daniel, langsung mengikuti itu, sebab itu berhubungan. Dan saya katakan, “Nah, jika saya mengambil Tujuh Meterai itu, saya akan harus menyelesaikan ketujuh puluh minggu dari Daniel ini, untuk menghubungkan dengan Meterai-meterai itu.” Meninggalkan satu hal yang masih terbuka, dan itu adalah pasal ke-5, dari Kitab Yang Dimeterai Dengan Tujuh-Meterai. Dan kita akan mengambil itu nanti malam.

¹⁰¹ Kita ingin mencoba untuk mulai lebih awal nanti malam. Bagaimana dengan saya . . . Anda sudah menyebut itu, bukan, mulai lebih awal? [Saudara Neville berkata, “Ya.”—Ed.] Bagaimana dengan, dapatkah setiap orang berada di sini sekitar pukul tujuh? [Jemaat berkata, “Amin.”] Baiklah. Mari kita mulai kebaktian tetap kita pada pukul enam-tiga-puluh, kebaktian puji-pujian, dan saya akan berada di sini sebelum pukul tujuh. Dan kemudian sepanjang minggu itu kita akan mulai lebih awal. Dan—dan kita, nah, kita datang. . .

¹⁰² Tidak ada orang yang suka bernyanyi seperti orang-orang Kristen. Kita suka menyanyi. Kita suka hal-hal itu.

¹⁰³ Tetapi sekarang kita—kita berada di dalam sesuatu yang lain sekarang. Kita—kita berada dalam Firman, lihat, maka mari—mari kita tinggal dengan Itu sekarang. Kita akan. Kita—kita berada dalam pengajaran. Dan Anda dapat menyadari betapa besarnya tekanan itu pada saya, paham, sebab, jika saya mengajarkan sesuatu yang salah, saya akan harus bertanggung jawab untuk itu. Paham? Dan maka saya tidak boleh mengambil apa yang dikatakan seseorang. Saya harus . . . Itu harus diilhami. Dan saya percaya bahwa Ketujuh Malaikat, Yang memegang Ketujuh Guruh, akan mengabdikan itu. Paham?

¹⁰⁴ Dan sekarang dalam Yesaya, pasal ke-53 dari Yesaya, ayat ke-1, atau dua. Saya ingin menanyakan pertanyaan ini.

¹⁰⁵ Nah, ini tidak berhubungan dengan Ketujuh Meterai itu, sama sekali. Ini hanya sebuah Pesan. Sebab, saya tahu saya harus mengadakan penyerahan, dan saya tidak bisa masuk ke Situ sebab saya tidak akan ada waktu. Tetapi saya pikir, hanya untuk sebuah kebaktian penyerahan yang kecil, kebaktian peringatan yang kecil untuk gereja ini, atau kebaktian penyerahan yang kecil, lebih tepatnya, lalu mereka—mereka . . . kalau begitu tidak akan ada waktu untuk masuk ke dalam apa yang ingin saya katakan, lihat, tentang pembukaan Kitab ini, maka saya akan melakukannya nanti malam. Dan sekarang ini hanya sebuah kebaktian kecil, yang, ini—ini akan membaaur dengan Itu, meskipun demikian.

¹⁰⁶ Maka, sekarang, dengarlah setiap Firman. Tangkaplah Itu. Dan—dan jika Anda merekam Ini di kaset, atau apa pun, maka Anda tinggallah tepat dengan apa yang Diajarkan kaset itu. Jangan mengatakan apa pun kecuali apa yang dikatakan kaset itu. Katakan saja dengan tepat apa yang dikatakan kaset itu. Paham? Nah, karena, beberapa hal itu, kita akan mengerti banyak tentang ini sekarang, kenapa Ini disalahpahami. Paham? Dan Anda pastikan, hanya mengatakan apa yang dikatakan oleh kaset itu. Jangan mengatakan apa-apa yang lain. Paham? Sebab, saya tidak mengatakan Itu dari diri saya sendiri. Itu adalah Dia yang mengatakan Ini, Anda paham. Dan sering kali, kekacauan, orang-orang berdiri dan berkata, “Nah, *si Anu* mengatakan bahwa Itu berarti *ini-dan-itu*.” Biarkan—biarkan saja Itu sebagaimana adanya Itu.

¹⁰⁷ Lihat, begitulah kita menginginkan Alkitab. Hanya sebagaimana yang dikatakan Alkitab, begitulah kita menginginkan Itu, hanya—hanya seperti Itu. Jangan menaruh penafsiran sendiri ke Situ. Itu sudah ditafsirkan, Anda paham. Nah:

Siapakah yang percaya kepada berita yang kami dengar, dan kepada siapakah tangan kekuasaan TUHAN dinyatakan?

¹⁰⁸ Biarlah saya membaca itu lagi sekarang, dengan teliti.

Siapakah yang percaya kepada berita yang kami dengar, (Pertanyaan!) dan kepada siapakah tangan kekuasaan TUHAN dinyatakan?

¹⁰⁹ Dengan perkataan lain, “Jika Anda percaya kepada berita yang kami dengar, berarti tangan kekuasaan Tuhan telah dinyatakan.” Paham?

Siapakah yang percaya kepada berita yang kami dengar, dan kepada siapakah tangan kekuasaan TUHAN dinyatakan?

110 Sekarang saya ingin membaca juga dalam Kitab Injil Orang Kudus Matius, pasal ke-11 dari Injil Matius. Dan, nah, Anda bawalah kertas Anda dan yang lainnya, sebab kita akan terus-menerus . . . Jika Anda tidak punya alat perekam, Anda—Anda bawalah . . . kertas Anda agar kita bisa mendapat itu. Pasal ke-11 dari Injil Matius, ayat ke-25 dan ke-26, 11:26 dan 27. Baiklah, Yesus sedang berbicara, dalam doa. Saya ingin memulai sedikit di belakang itu. Mari kita jadikan itu ayat ke-25 dan ke-26. Saya percaya itulah yang telah saya katakan, meskipun demikian, sebab saya telah menandai itu dalam Alkitab saya.

Pada waktu itu berkatalah Yesus: “Aku bersyukur kepada-Mu, Bapa, Tuhan langit dan bumi, karena semuanya itu Engkau sembunyikan dari orang bijak dan orang pandai, tetapi Engkau nyatakan kepada orang kecil.

Ya Bapa, itulah yang berkenan kepada-Mu.”

111 Tangkaplah kedua ayat Kitab Suci itu. “Siapakah yang percaya kepada berita yang kami dengar? Dan kepada siapakah tangan kekuasaan Tuhan dinyatakan?” “Bahkan pada waktu itu Yesus bersyukur kepada Allah karena Ia telah menyembunyikan rahasia-rahasia itu dari orang bijak dan orang pintar, dan mau menyatakan itu kepada orang kecil yang ingin belajar, sebab itulah yang berkenan kepada Allah untuk melakukannya.”

112 Nah, dari teks ini, atau, untuk menyebut itu, atau dari pembacaan Kitab Suci ini, saya mengambil teks ini: *Allah Menyembunyikan Diri-Nya Dalam Kesederhanaan, Lalu Menyatakan Diri-Nya Di Dalam Hal Yang Sama.* Nah, untuk kaset-kaset saya terus mengulangi begitu, untuk kaset-kaset, Anda tahu, sebab mereka—mereka sedang merekam ini. Paham? *Allah Menyembunyikan Diri-Nya Dalam Kesederhanaan, Lalu Menyatakan Diri-Nya Dalam Hal Yang Sama.*

113 Aneh untuk membayangkan bagaimana Allah melakukan hal seperti itu. Allah mau menyembunyikan diri-Nya di dalam sesuatu yang begitu sederhana yang menyebabkan orang bijak untuk melewatkan sejuta mil jauhnya; dan kemudian berputar balik, di dalam, sesuatu yang sederhana dalam kesederhanaan dari cara Ia bekerja, dan menyatakan diri-Nya lagi. Saya pikir itu membuat se—sebuah teks, agar kita bisa mempelajari ini sebelum kita masuk ke dalam pe—pe—Pengajaran yang besar mengenai Ketujuh Meterai itu. Banyak orang yang melewatkan Dia karena cara Ia menyatakan diri-Nya.

114 Nah, manusia punya ide mereka sendiri tentang Allah seharusnya bagaimana dan apa yang akan Allah lakukan. Dan seperti pernyataan lama yang sudah sering saya katakan, bahwa, manusia masih tetap manusia. Manusia selalu memuji Allah atas apa yang telah Ia lakukan, dan selalu menantikan apa yang akan Ia lakukan, dan mengabaikan apa yang

sedang Ia lakukan. Paham? Paham? Begitulah caranya mereka melewatkan itu. Mereka memandang ke belakang dan melihat apa betapa besar hal yang telah Ia lakukan, tetapi mereka gagal untuk melihat betapa sederhananya hal yang Ia pakai, untuk melakukan itu. Paham? Dan kemudian mereka menanti-nantikan dan melihat hal yang besar yang akan datang, yang akan terjadi, dan, sembilan dari sepuluh kali, itu sedang terjadi tepat di sekitar mereka. Dan itu begitu sederhana sehingga mereka tidak mengetahuinya. Paham?

¹¹⁵ Suatu hari, se—seorang laki-laki di sini di Utica . . . Dan jika seseorang dari keluarganya ada di sini, saya tidak mengatakan ini untuk—untuk mengekspos orang itu habis-habisan. Ia adalah se—seorang veteran Perang Saudara. Dan saya percaya ia adalah . . . saya tidak tahu ia di pihak mana, tetapi saya percaya ia adalah seorang Pemberontak. Tetapi, dahulu ia—ia adalah seorang yang tidak percaya, dan ia mengklaim bahwa tidak ada hal seperti itu yang namanya Allah. Ia tinggal di Utica. Namanya Jim Dorsey. Banyak dari Anda sekalian mungkin sudah mengenal dia.

¹¹⁶ Ia telah memberikan banyak buah semangka kepada saya, ketika saya masih kecil. Dahulu ia menanam semangka di sungai, di—di bawah sana. Dan ia adalah teman yang sangat baik dengan ayah saya. Tetapi ia berkata, suatu hari, salah satu hal yang sangat menonjol yang pernah dikatakan kepadanya, sangat berbeda. Nah, waktu itu saya hanya seorang anak kecil. Tetapi, sangat berbeda dengan kepercayaannya, yang menyebabkan dia berjalan pergi dan menundukkan kepalanya dan menangis. Dan saya memahami itu, dengan ini, laki-laki itu dengan mulia diubah menjadi percaya kepada Kristus pada usia sekitar delapan puluh lima tahun.

¹¹⁷ Ia bertanya kepada seorang gadis kecil, suatu hari, yang sedang datang dari sekolah Minggu, kenapa ia membuang waktunya dengan melakukan hal yang semacam itu? Gadis itu berkata, sebab ia percaya akan adanya seorang Allah. Dan Bpk. Dorsey berkata bahwa, ia berkata, “Nak, engkau salah sekali, untuk memercayai hal semacam itu.”

¹¹⁸ Dan dikatakan bahwa gadis kecil itu menunduk ke bawah dan memetik se—sekuntum bunga yang kecil dari . . . dari tanah, menarik itu dari daun bunganya, dan berkata, “Bpk. Dorsey, dapatkah engkau memberi tahu saya bagaimana ini hidup?”

¹¹⁹ Itulah dia. Ketika ia mulai berpikir lagi, ia dapat berkata kepada anak itu, “Nah, itu tumbuh di tanah.” Dan kemudian pertanyaan-pertanyaannya dapat berputar balik, “Tanah itu berasal dari mana? Bagaimana benih itu bisa ada di situ? Bagaimana itu terjadi?” Terus, dan terus, dan terus, dan terus membalikkan itu sampai ia mengerti. Paham?

¹²⁰ Bukan hal-hal besar dan memesonanya yang kita bayangkan, tetapi di dalam hal-hal yang sederhana itulah Allah sangat nyata, kesederhanaan. Maka, itu berkenan bagi Allah untuk menyatakan diri-Nya, dan kemudian menyembunyikan diri-Nya; lalu menyembunyikan diri-Nya, dan menyatakan diri-Nya, di dalam hal-hal yang sederhana, dan kecil. Itu—itu tidak dimengerti oleh manusia.

Sebab, jika Anda berkata, “Mengapa seorang Allah yang adil melakukan itu?”

¹²¹ Adalah karena manusia diciptakan, pada mulanya, bukan untuk mencoba hidup sendiri. Manusia diciptakan untuk bergantung kepada Allah sepenuhnya. Itulah alasannya kita disamakan dengan anak domba, atau domba. Domba tidak dapat memimpin dirinya sendiri; ia harus mempunyai satu pemimpin. Dan Roh Kudus adalah yang seharusnya memimpin kita. Maka, manusia diciptakan demikian.

¹²² Dan Allah membuat semua pekerjaan-Nya sangat sederhana, sehingga orang sederhana dapat memahaminya. Dan Allah membuat diri-Nya sederhana, dengan orang yang sederhana, supaya dimengerti oleh orang yang sederhana. Dengan kata lain, Ia berkata, dalam Yesaya 35, saya percaya. Ia berkata, “Bahkan seorang yang bodoh, tidak akan tersesat di dalamnya.” Itu sangat sederhana!

¹²³ Dan kita tahu bahwa Allah begitu besar, sehingga kita mengharapkan bahwa itu berupa sesuatu yang besar, dan kita melewatkan hal yang sederhana itu. Kita tersandung pada kesederhanaan. Begitulah kita melewatkan Allah, yaitu dengan tersandung pada kesederhanaan. Allah begitu sederhana sehingga para sarjana di hari-hari ini, dan segala zaman, melewatkan Dia sejuta mil. Sebab, di dalam akal mereka, mereka tahu bahwa tidak ada sesuatu yang seperti Dia, begitu besar; tetapi, dalam menyatakan diri-Nya, Ia membuat itu sangat sederhana sehingga mereka sama sekali tidak mengerti dan melewatkan itu.

¹²⁴ Nah, pelajarilah Itu. Pelajarilah Itu semuanya. Dan Anda sekalian yang sedang berkunjung ke sini, ketika Anda pergi ke kamar motel Anda, bawalah hal-hal itu dan renungkan. Kita tidak ada waktu untuk menguraikan Itu sebagaimana Itu seharusnya diuraikan, tetapi saya ingin Anda melakukan itu ketika Anda sampai di motel, atau hotel, atau di mana pun Anda tinggal, atau rumah. Berkumpullah dan pelajari Itu.

¹²⁵ Melewatkan Dia karena cara Ia menyatakan diri-Nya; sebab Ia begitu besar, namun, menyembunyikan diri-Nya dalam kesederhanaan, untuk menyatakan diri-Nya kepada yang terkecil. Paham? Jangan mencoba mengambil yang besar, sebab Ia tidak dimengerti oleh itu. Tetapi dengarlah kesederhanaan

Allah, dan maka Anda bertemu dengan Allah tepat di sini dalam cara yang sederhana.

¹²⁶ Yang mentereng, hikmat duniawi, berpendidikan, selalu melewati Dia. Nah, saya di sini bukan... Dan saya tahu ada guru-guru sekolah, dua atau tiga, yang saya kenal, sedang duduk di sini. Dan saya di sini bukan bermaksud untuk membantah sekolah dan pendidikan, dan mencoba mendukung kebutuhurufan. Saya di sini bukan untuk itu. Tetapi, masalahnya adalah, orang telah begitu mementingkan hal itu sehingga mereka, bahkan di seminari dan sebagainya, mereka melewati hal itu yang Allah taruh di depan mereka.

¹²⁷ Itulah sebabnya saya tidak menentang saudara-saudara yang ada di denominasi, tetapi saya menentang sistem denominasi, sebab ia berusaha membesarkan diri sendiri, dan—dan—dan mendidik para pendetanya di *tempat-tempat* tertentu, sampai, jika mereka tidak memiliki sekolah yang pantas dan pendidikan, mereka diusir. Dan—dan mereka harus dites oleh psikiater, dan sebagainya. Saya tidak pernah berpikir bahwa itu adalah kehendak Allah untuk menguji seorang pendeta dengan psikiatri, melainkan untuk menguji dia dengan Firman. Paham? Itu—itu—itu adalah caranya Allah untuk menguji hamba-Nya yang Ia utus ke luar, untuk memiliki Firman.

¹²⁸ “Beritakanlah Firman!” Nah, hari ini kita memberitakan filsafat, kita memberitakan kredo dan paham denominasi, dan begitu banyak hal, dan mengabaikan Firman, sebab mereka katakan Itu tidak dapat dimengerti. Itu dapat dimengerti. Ia telah berjanji untuk melakukannya. Sekarang kita akan meminta kepada-Nya untuk melakukan itu.

¹²⁹ Sekarang kita akan mengambil beberapa tokoh di sini selama beberapa menit.

¹³⁰ Mari kita perhatikan pada zaman Nuh. Zaman Nuh, Allah melihat bahwa hikmat dunia begitu disetujui dan dihormati secara luar biasa, Ia mengirim sebuah pesan yang sederhana melalui seorang yang sederhana, untuk menunjukkan kebesaran-Nya kepada mereka.

¹³¹ Nah, kita tahu bahwa di zaman dari—dari—dari Nuh, mereka mengklaim bahwa peradabannya begitu hebat, waktu itu, sehingga kita masih belum pernah mencapai titik itu, di dalam peradaban modern kita. Dan saya percaya bahwa akhirnya itu akan dicapai, sebab Tuhan kita berkata, “Sama seperti terjadi pada zaman Nuh, demikian pula halnya kelak pada Kedatangan Anak Manusia.” Ia memberikan beberapa ilustrasi.

¹³² Dan mereka mendirikan piramida dan sphinx di sana di Mesir, dan mereka mendirikan benda-benda raksasa yang tidak kita miliki kekuatannya, hari ini, untuk mendirikan yang seperti itu. Mereka punya se—se—sebuah cara membalsam, sehingga mereka dapat membalsam mayat, untuk membuat itu tampak

alamiah sampai itu masih ada hari ini. Kita tidak bisa. Kita tidak bisa membuat mumi hari ini. Kita tidak memiliki bahan untuk membuat itu. Mereka punya warna-warna yang—yang melekat begitu kuat, selama empat atau lima ribu tahun yang lalu, itu masih tetap warna yang sama saja seperti dahulu. Paham? Kita tidak memiliki bahan yang seperti itu hari ini.

¹³³ Dan banyak hal yang hebat dari peradaban itu yang menyatakan keunggulannya atas peradaban modern kita. Dan maka Anda dapat membayangkan bagaimana pendidikan dan ilmu pengetahuan, dari tanda-tanda yang begitu besar yang tersisa bagi kita, bahwa dahulu ada peradaban yang seperti itu. Pasti betapa—betapa hebatnya peradaban itu, nah, tugu-tugu peringatan ini, bahwa betapa ilmu pengetahuan dan—dan peradaban modern dan pendidikan adalah—adalah—suatu keharusan dengan orang-orang itu. “Mereka harus. Itu harus.” Hampir tidak ada, saya kira, kebutuhurufan di antara mereka, sama sekali.

¹³⁴ Dan maka, Allah, mencari di dalam ekonomi yang besar itu pada zaman itu, di dalam sistem mereka, tidak dapat, mungkin, menemukan tipe orang yang benar, sampai Ia menemukan seorang yang buta huruf, mungkin, petani yang bernama Nuh, seorang gembala. Dan Ia memberikan pesan-Nya kepada dia untuk diberitakan kepada orang, itu begitu sederhana, bagi mereka—keserjanaan mereka pada zaman itu, sehingga orang-orang itu tersandung pada kesederhanaan dari pesan itu. Dan, meskipun demikian, pesan itu, di hadapan ilmu pengetahuan, “Radikal! Bagaimana bisa ada hujan di langit, sedangkan di atas sana tidak ada hujan?” Paham? Dan pesan yang sederhana tentang—tentang membuat sebuah bahtera, membangun sesuatu untuk masuk ke dalamnya, di mana tidak ada air untuk mengapungkan itu. Wah, ia menjadi seorang yang fanatik. Dan ia menjadi se—se—se—se . . . apa yang kita sebut, jika Anda berkenan memaklumi istilah hari ini, satu “orang aneh.”

¹³⁵ Dan hampir semua umat Allah adalah “orang aneh,” lihat. Mereka adalah demikian. Saya senang menjadi salah seorang dari mereka. Maka, Anda tahu, mereka—mereka berbeda dari—tendensi peradaban modern, maka mereka menjadi aneh, asing. Ia mengatakan bahwa umat-Nya adalah “Umat yang khusus, aneh, asing; tetapi imamat yang rohani, bangsa yang rajani, mempersembahkan korban rohani kepada Allah, ucapan bibir mereka, memuji Nama-Nya.” Satu—satu umat yang luar biasa! Ia memiliki mereka.

¹³⁶ Dan perhatikan, sekarang, pasti itu merupakan suatu hal yang sangat besar pada zaman itu, bagi seorang yang fanatik untuk muncul ke gereja; seorang yang fanatik, dan memberitakan suatu injil yang tampaknya sama sekali di luar garis, bagi cara percaya mereka. Dan para ilmuwan, “Wah, itu—

itu benar-benar gila.” Wah mereka dapat membuktikan secara ilmiah bahwa tidak ada hujan di sana!

137 Tetapi gembala yang sederhana ini percaya, “Jika Allah berkata akan hujan, maka akan hujan.” Paham?

138 Dan maka bandingkan saja itu dengan hari ini, tentang seseorang disembuhkan. Mereka katakan, “Itu hanya emosi. Saya dapat membuktikan kepada Anda secara ilmiah bahwa kanker itu, atau zat itu, atau—atau—atau benda itu masih di sana.” Tetapi, bagi orang percaya yang sederhana, itu sudah hilang. Paham? Sebab, ia tidak melihat pada zat itu, ia melihat pada janjinya, sama saja seperti yang dilakukan oleh Nuh.

139 Maka tidakkah Anda melihat, “Sama seperti yang terjadi pada zaman Nuh, demikian pula halnya kelak pada Kedatangan Anak Manusia”?

140 Secara ilmiah, tidak ada orang...Dokter bisa berkata, “Lihat ini, benjolanmu masih ada di situ. Kankermu masih ada. Lenganmu masih lumpuh seperti sebelumnya. Engkau gila.”

141 Dan, ingatlah, itulah roh yang sama itu dari zaman Nuh, yang berkata, “Tidak ada hujan di atas sana. Kami dapat menembakkan alat-alat ke bulan, dan tidak ada hujan di sana.” Tetapi jika Allah berkata maka akan ada hujan di sana!

142 “Sebab iman adalah dasar dari segala sesuatu yang kita harapkan, dan bukti dari segala sesuatu yang tidak kita lihat.” Dan iman mengambil tempat bersandarnya yang terakhir pada Firman Allah. Di sanalah iman mendapatkan tempat bersandarnya. Anda mengerti? [Jemaat berkata, “Amin.”—Ed.] Tempat bersandarnya adalah pada Firman Allah.

143 Di sanalah Nuh menyandarkan itu, “Allah berkata demikian.” Itu menyelesaikannya. Sekarang jika Anda perhatikan lagi, maka, sekarang, Nuh, dalam memercayai hal itu, adalah seorang yang fanatik.

144 Dan orang-orang pada hari ini yang percaya baptisan Roh Kudus. Nah, gereja berkata, “Mereka adalah orang-orang fanatik. Mereka bukan apa-apa kecuali sekelompok orang yang dipanas-panasi, emosional, dan panik.” Tetapi mereka sama sekali tidak tahu bahwa Firman Allah mengajarkan itu. Itu adalah sebuah janji.

145 Dan, bagi Nuh, tidak peduli berapa banyak mereka berkata, “Orang tua itu tidak beres pikirannya; bahwa ia secara ilmiah salah; dan—dan—dan, secara mental, ia salah.” Tetapi, bagi Nuh, itu adalah Firman Tuhan, dan Nuh tinggal dengan itu. Dan orang bijak dan orang pintar tersandung pada kesederhanaan itu, dan mereka terhilang. Nah betapa ke—ke—kerasnya teguran, itu, bagi generasi itu!

146 Banyak orang berkata, “Seandainya saya hidup pada waktu itu!” Tidak, Anda akan mengambil sikap yang sama. Sebab,

hari ini, hal yang sama itu dihasilkan lagi hari ini, hanya dalam bentuk yang berbeda, mereka tersandung pada Itu tepat seperti yang mereka lakukan waktu itu.

¹⁴⁷ Tidak diragukan, pada zaman itu, mereka mempunyai banyak pengkhotbah, tetapi Nuh diilhami oleh Allah. Dan Nuh dapat melihat ke luar dan memahami apa yang akan segera terjadi, dan tahu bahwa sebuah angkatan yang tidak setia dan jahat, seperti itu, Allah tidak akan membiarkan itu berdiri. Jadi apa yang dapat kita lakukan, hari ini, kecuali melihat hal yang sama! Sodom dan Gomora yang modern, lihat, orang-orang yang jahat, tidak setia, begitu mentereng dalam keserjanaan sehingga mereka tersandung pada kesederhanaan dari manifestasi Keberadaan Allah dan Firman-Nya, menyatakan Firman-Nya.

¹⁴⁸ Tidak ada satu orang pun di dunia, Rosella, yang, atau, se—seseorang yang dapat mengatakan bahwa—bahwa kita tidak melihat dengan kita Firman Allah itu dimanifestasikan. Janji untuk akhir zaman itu sendiri, Terang di waktu senja itu sendiri yang akan bercahaya, kita adalah orang yang diberikan hak istimewa untuk melihat itu. Dan, di mana, dunia yang sangat-mentereng, itu disembunyikan dari mereka. Yesus berkata kepada Allah, Bapa, Ia berkata, “Itu berkenan kepada-Mu untuk menyembunyikan hal itu dari mereka. Ya, Bapa, Engkau telah menyembunyikan itu.” Biarkan mereka, dengan hikmat mereka . . .

¹⁴⁹ Anda lihat, hikmatlah yang memulai bola itu bergulir di dalam lumpur dosa, pada mulanya; sebab Hawa mencari hikmat ketika ia bertemu dengan Iblis, dan Iblis memberikan itu kepadanya, lihat. Dan hikmat bertentangan dengan Firman. Kita tidak diminta untuk memiliki hikmat. Kita diminta untuk memiliki iman kepada apa yang telah dikatakan. Maka, paham? Tetapi, hari ini, para sarjana memoles Itu sedemikian rupa, dan menaruh Itu di atas sana, menaruh penafsiran mereka sendiri untuk Itu, sudah selalu demikian. Mereka melakukan hal yang sama hari ini; itu berada dalam ukuran yang sama. Nah, orang, tetapi . . .

¹⁵⁰ Atau, lalu orang melewatkan itu, sama saja seperti mereka melewatkan itu dan melakukannya hari ini. Hal yang sama. Mereka melakukan hal yang sama. Sebab, mereka . . . Alasan mereka melewatkan itu, sebab mereka terlalu pintar untuk memercayai itu. Paham? Nah, pesannya begitu sederhana, sehingga orang pintar menjadi terlalu pintar untuk percaya kesederhanaan pesan itu. Oh, wah! Allah membuat itu begitu sederhana, di dalam Kebenaran, sehingga orang pintar dan cerdas tidak melihat itu, sebab itu sangat sederhana. Nah, itulah yang membuat kebesaran Allah begitu besar; sebab, sebagai yang terbesar, dapat membuat diri-Nya sederhana.

¹⁵¹ Manusia hari ini, menunjukkan bahwa mereka bukan dari Allah, mereka hebat dan mencoba menjadi lebih hebat, dan menyatakan diri mereka lebih hebat, dan, “Uskup besar, Doktor Paus Suci,” segalanya, menjadikan diri mereka sendiri sesuatu padahal mereka sebenarnya tidak demikian. Dan Allah, yang begitu besar, merendahkan diri-Nya menjadi sederhana. Kesederhanaan adalah kebesaran.

¹⁵² Kita bisa membuat pesawat jet, kita bisa menembakkan roket ke . . . ke . . . atau menaruh se—se—sebuah rudal ke dalam orbit. Dan kita dapat melakukan semua hal ini, namun, tetapi kita tidak bisa membuat sebilah rumput. Ah-hah. Amin. Bagaimana itu? Tetapi bukannya mencoba untuk kembali dan melihat apa yang membuat rumput itu, dan menerima Allah itu yang menciptakan rumput, kita mencoba membuat rudal yang bisa sampai ke sana lebih cepat dari orang lain dapat membuatnya. Paham?

¹⁵³ Kita begitu pintar dan cerdas, di dalam gereja-gereja kita, sampai kita dapat mendirikan sebuah bangunan sejuta-dolar, atau bangunan sepuluh-juta-dolar, tetapi, namun, dan mencoba mendirikan yang lebih baik daripada Methodist, atau Baptis mendirikan yang lebih baik daripada orang Presbiterian, dan Pentakosta masuk ke dalam persaingan itu. Tetapi masalahnya adalah, yaitu; kita, meskipun demikian, kita begitu pintar dan begitu kuat di jalan kita sampai kita gagal untuk merendahkan diri kita untuk menyadari Allah yang ada di tempat misi yang kecil di pojok. Paham? Itu benar. Nah, yaitu, kita tersandung dalam kesederhanaan. Mereka selalu melakukan itu.

¹⁵⁴ Nah, mereka, mereka—mereka terlalu pintar untuk percaya pesan yang sederhana seperti itu. Itu kurang mentereng bagi riset ilmiah yang mereka miliki. Itu tidak—itu tidak cemerlang, pesannya tidak cukup, bagi program pendidikan mereka yang mereka miliki pada zaman itu. Paham? Mereka telah mempelajari untuk mengetahui adanya Allah, dan mereka telah mempelajari untuk mengetahui bahwa Ia besar, dan mereka mencoba untuk meninggikan diri mereka menjadi besar bersama Dia. Padahal, selalu jalan untuk naik adalah turun.

¹⁵⁵ Nah, siapa yang tahu apakah Kutub Utara adalah Utara, atau Kutub Selatan adalah Utara; atau Kutub Utara adalah Selatan, Kutub Selatan Utara? Yang mana naik dan yang mana turun? Kita sedang melayang di angkasa. Kita katakan, “Kutub Utara di atas.” Bagaimana Anda tahu? Kutub Selatan mungkin Utara. Lihat, Anda tidak tahu. Maka mari kita ingat, dan Firman ini . . .

¹⁵⁶ Dikatakan, “Lalu bagaimana Anda mengatakan, Saudara Branham, bahwa, ‘Atas adalah bawah?’”

¹⁵⁷ Atas dasar Firman Yesus Kristus! Ia berkata, “Barangsiapa merendahkan diri ia akan ditinggikan, tetapi barangsiapa

meninggikan diri ia akan direndahkan, diturunkan.” Oleh karena itu, sebetulnya, naik adalah turun, dan turun adalah naik.

¹⁵⁸ Seperti yang dikatakan oleh orang suci yang tua itu di Chicago, bahwa . . . Seorang, hamba Tuhan tertentu dari sebuah organisasi tertentu, naik ke atas di hadapan beberapa orang Pentakosta. Ia telah mempersiapkan segala hal yang intelektual miliknya. Ia naik ke atas sana dan memakai kata-kata yang sama sekali tidak dimengerti oleh orang Pentakosta, dan ia naik ke atas sana, dan ia tahu bahwa itu tidak dimengerti oleh orang Pentakosta. Dan ia naik ke atas, dengan membusungkan dada, dan ia adalah “Doktor Suci *Anu*,” Anda tahu, dari sekolah besar *tertentu-tertentu* di sana di Chicago. Dan ia memandang sekitarnya, dan orang-orang Pentakosta itu memandang satu sama lain. Mereka bahkan tidak tahu apa yang sedang ia bicarakan; ia begitu berpendidikan, begitu pintar, cemerlang. Mereka tidak tahu.

¹⁵⁹ Itu seperti senator tertentu, atau seorang yang baru saja mencalonkan diri untuk menjadi presiden dan dikalahkan. Tuck Coats memberi tahu saya. Ketika saya berkhotbah pada upacara pemakaman Mama Ford, dan memberi tahu tentang kebangkitan, jaminan dari kebangkitan, “Sepasti matahari akan terbit, demikianlah saya akan bangkit. Sepasti rumput itu akan mati di Musim Gugur, dan daun-daun jatuh dari pohon, maka itu akan kembali lagi. Ketika bumi kembali ke orbitnya yang benar, itu harus bangkit lagi.”

¹⁶⁰ Tuck berkata, “Saya menghargai Pesan itu, Billy.” Saudara Neville dan saya sedang duduk bersama di dalam mobil. Dan saya katakan, “Tuck . . .” Ia berkata, “Saya menghargai Pesan-pesanmu.”

Saya berkata, “Tuck, saya tidak berpendidikan,” saya katakan.

Ia berkata, “Itulah bagian yang baiknya.” Paham?

¹⁶¹ Dan, nah, ia katakan bahwa ia pergi untuk melihat . . . Nah, saya duga laki-laki itu memaafkan saya, saya tidak bermaksud . . . Adlai Stevenson, Anda tahu. Dan ia katakan bahwa ia mendengarkan dia selama lima belas menit. Dan Bpk. Stevenson adalah seorang pembicara yang begitu cemerlang, seharusnya, Anda tahu, sampai Tuck berkata . . . Saya duga ia berpendidikan perguruan tinggi. Ia berkata ia duduk di sana dan tertidur. Dan dikatakan ia tertidur, mendengarkan dia, dalam lima belas menit. Tetapi dikatakan, “Dengan pendidikan perguruan tinggi, saya hanya mengerti beberapa kata yang ia katakan; kata-katanya begitu mentereng sekali.” Ia katakan, “Engkau tidak pernah melihat saya tertidur di dalam salah satu kebaktianmu, bukan, Saudara Branham?”

162 Maka, lihatlah, kesederhanaan dari Itu, sederhana saja, di sanalah Allah berada.

163 Nah, mereka—mereka terlalu pintar, pada zaman itu, untuk menangkap arti dari cara Allah yang sederhana dalam bekerja. Itu tidak mentereng bagi mereka. Itu harus mentereng, Itu harus berkilat sekali, atau mereka akan melewatkannya. Nah, tetapi, Yehovah yang besar bersembunyi di dalam Firman-Nya. Dan Ia menyatakan diri-Nya kepada orang yang percaya kepada Firman-Nya, dengan menyelamatkan mereka, dan membuat pesan yang sederhana itu terjadi. Pesan yang sederhana dari Nuh, Allah membuat itu terjadi. Sekarang perhatikan itu.

164 Nah, lalu, terjadi lagi di zaman Musa, perhatikan satu masa pembebasan lagi.

165 Tepat ketika Allah hendak melakukan sesuatu untuk membebaskan umat-Nya, Allah mengirim sebuah Pesan kepada umat itu. Dan, Itu begitu sederhana, seperti yang akan kita pahami dalam pembukaan Meterai-meterai ini. Itulah maksud saya dalam membawakan ini terlebih dahulu. Bahwa, kita mendapati bahwa pembukaan Meterai-meterai itu adalah begitu sederhana, o—o—orang pintar melewatkan Itu, sejuta mil. Paham? Saya berharap Allah mengurapi saya untuk Itu. Paham? Paham? Itu benar-benar terlalu sulit untuk dimengerti. Dan itulah alasannya saya pikir Pesan ini, pagi ini, akan cocok, untuk meletakkan fondasi, tentang kesederhanaan Allah, lihat, bagaimana Allah menyembunyikan diri-Nya dalam kesederhanaan.

166 Pikirkan saja, mereka dapat memecahkan atom dan melakukan segala yang lain; tetapi ketika itu menyinggung tentang kehidupan, mereka bahkan tidak dapat memberi tahu dari mana itu berasal. Sebilah rumput yang sederhana, dan Allah tersembunyi di dalam itu. Mereka dapat menembakkan roket ke bulan, dan—dan menembakkan radar ke sana, atau apa saja yang lain, dan meskipun demikian tidak bisa menjelaskan kehidupan yang ada di dalam sebilah rumput. Itu benar. Paham? Karena itu tidak bisa dijelaskan. Itu begitu sederhana, mereka tidak melihat itu.

167 Sekarang perhatikan Musa, pada zaman ketika Allah akan membebaskan orang Israel, menurut Firman-Nya. Ia, apa yang Ia lakukan? Ia memilih satu keluarga yang sederhana. Kita tidak punya catatan tentang mereka. Lihat, hanya “seorang keturunan Lewi,” yang kita tahu. Paham? Dan maka kita . . . dan istrinya. Hanya orang biasa, mungkin se—seorang tukang lumpur, seperti yang dianggap oleh dunia, di luar sana sedang membuat batu bata bagi musuh. Ia hanya seorang budak biasa di Israel, tetapi Allah memilih keluarga itu untuk melahirkan pembebas itu; hanya satu keluarga Yahudi yang biasa. Ia tidak pernah pergi dan mengambil bangsawan dan orang

terkenal, atau sesuatu, atau bahkan mengambil seorang imam. Ia mengambil satu keluarga yang biasa, dan awam. Paham? Kesederhanaan! Perhatikan apa yang Ia lakukan, kemudian, Ia menampilkan seorang anak, seorang manusia yang sederhana. Ia tidak pernah. . .

¹⁶⁸ Ia bisa—Ia bisa menetapkan matahari, jika Ia mau, untuk membebaskan mereka. Ia dapat menetapkan angin untuk membebaskan mereka. Ia dapat menetapkan seorang Malaikat untuk membebaskan mereka. Oh, halleluya! Allah dapat melakukan apa saja yang Ia mau lakukan.

“Nah, kalau begitu bagaimana Anda tahu, Saudara Branham?”

¹⁶⁹ Allah tidak akan meninggalkan program-Nya. Itulah alasannya kita mengetahui itu, hari ini, Itu harus sederhana. Paham? Nah, Ia selalu bekerja dalam kesederhanaan. Tetapi Allah, pada mulanya, dapat membuat matahari untuk memberitakan Injil, atau angin untuk memberitakan Injil, atau seorang Malaikat untuk memberitakan Injil, tetap Ia menetapkan manusia untuk maksud itu, dan Ia tidak pernah mengubah itu. Ia tidak pernah menetapkan dalam. . . Ia tidak pernah menetapkan denominasi. Ia tidak pernah menetapkan kelompok-kelompok manusia. Ia menetapkan manusia untuk memberitakan Injil; bukan mesin, alat mekanis, atau Malaikat mana pun. Itu adalah manusia!

¹⁷⁰ Dan ketika Ia membawa kebebasan kepada umat itu di sana, Ia mengutus seorang manusia yang sederhana, yang dilahirkan dari satu keluarga yang sederhana di antara sekumpulan budak. Oh, wah! Ia adalah Allah yang luar biasa, menyingkapkan diri-Nya dalam kesederhanaan!

¹⁷¹ Sekarang perhatikan. Dan Ia membuat dia dilatih dalam hikmat duniawi, supaya ia bisa gagal, dan menunjukkan bahwa bukan dengan hikmat yang akan pernah membebaskan kita. Dengan imanlah kita dibebaskan. Ia membiarkan dia masuk dan mendapat pendidikan seperti itu sampai ia dapat mengajarkan hikmat kepada orang Mesir; ia begitu pintar. Allah menyertai keluarga yang sederhana itu yang bisa, mungkin, tidak bisa menulis nama mereka. Dan Musa dibawa masuk ke dalam sekolah yang tertinggi, dengan pendidikan yang begitu hebat, sampai ia dapat mengajarkan hikmat kepada guru-guru. Ia dapat mengajar orang genius. Ya. Dan Allah membiarkan dia demikian agar Ia dapat memperlihatkan diri-Nya di dalam kerendahan hati, untuk menunjukkan bahwa hikmat tidak ada hubungannya dengan itu. Dan Musa dengan kegeniusannya ia gagal secara menyedihkan. Ia membiarkan dia begitu untuk maksud-Nya, supaya ia akan gagal. Dan ia memang gagal, dan ia jatuh.

172 Maka, untuk menunjukkan, “Bukan dengan kekuatan, bukan dengan keperkasaan,” tetapi bukan dengan hikmat dari Mesir, bukan dengan hikmat dari sekolah kita, bukan dengan kekuatan dari seminari kita, tetapi bukan dengan jumlah organisasi kita, bukan dengan kekuatan dari pengajaran ilmiah kita, “melainkan dengan Roh-Ku, firman Allah.” Hikmatnya lenyap dan berakhir, ketika ia bertemu dengan Allah di semak duri yang menyala itu. Ia melepaskan kasutnya dan merendahkan diri kepada kerendahan hati, dan sama sekali lupa tentang hikmatnya.

173 Allah, yang membawa kebebasan, harus melatih dia dalam hikmat, untuk membiarkan dia jatuh, untuk menunjukkan bahwa Anda tidak bisa bersandar pada lengan dari pengertian Anda sendiri, atau pengertian orang lain. Membiarkan dia jatuh, untuk menunjukkan tangan-Nya. Dapatkah Anda memahami itu? [Jemaat berkata, “Amin.”—Ed.] Maksud Allah dalam berbuat demikian, adalah untuk memperlihatkan diri-Nya di dalam kerendahan hati. Dan Ia membiarkan Musa menjadi yang tertinggi, sampai ia akan—ia akan menjadi firaun yang berikutnya. Ia adalah seorang jenderal yang perkas. Menurut sejarah, ia menaklukkan, Musa sendiri, negara-negara sekitar. Dan kemudian ketika ia berpaling kepada pekerjaan Tuhan, dengan segala talentanya, Allah membiarkan dia jatuh terbalik, agar Ia dapat menaruh dia di luar sana di padang gurun dan mengeluarkan semuanya itu dari dia; dan kemudian tampak kepadanya, di dalam kerendahan hati, dan mengutus dia ke sana dengan membawa sebuah tongkat di tangannya, untuk membebaskan umat itu.

174 Padahal, ia tidak bisa melakukannya dengan latihan militer, dengan pendidikan, dengan pendidikan ilmiah. Dan dengan kekuatan militer ia tidak dapat melakukan itu. Dan Ia memberikan kepadanya sebatang tongkat yang bengkok dari padang gurun, dan Ia berhasil melakukan itu dengan dia. Allah dalam kerendahan hati, kesederhanaan! Allah di dalam tongkat itu dan di dalam Musa. Dan asalkan Musa memiliki tongkat itu, maka Allah memiliki itu, sebab Allah ada di dalam Musa. Tentu.

175 Perhatikan, “Bukan dengan kekuatan, bukan dengan—dengan keperkasaan, melainkan dengan Roh-Ku.” Melainkan dengan iman yang sederhana!

176 Musa memiliki pengertian bahwa ia akan menjadi pembebas, dari pengajaran ibunya. Dan ia melatih dirinya di dalam kekuatan militer, untuk melakukan itu, tetapi itu gagal. Paham? Ia memiliki pengertian itu, ia memiliki pendidikan, tetapi itu tidak berhasil. Maka ia harus melupakan semua itu, dan datang kepada hal yang sederhana yaitu memegang Allah pada Firman-Nya, dan kemudian ia membebaskan umat itu. Ya, Pak.

177 Allah membebaskan dengan (apa?) iman dalam Firman-Nya. Selalu demikian. Kita bisa melihat kalau kita ada waktu. Kita masih ada sekitar dua puluh menit lebih. Kita telah . . .

178 Kita bisa me—melihat Kain dan Habel, bagaimana—Kain mencoba menyenangkan Allah dengan suatu keindahan.

179 Cara lain, yang orang pikir, “De—dengan jemaat yang besar, dan berpakaian bagus, dengan seorang imam yang—yang . . . para hamba Tuhan yang memakai jubah, dan paduan suara yang memakai jubah, dan segala—kepalsuan, yang menyenangkan Allah.” Dapatkah Anda melihat itu berasal dari mana? Kain telah mencoba hal yang sama. Dan ia mendirikan baginya sebuah mezbah, tidak diragukan lagi bahwa ia membuat itu cantik.

180 Dan laki-laki itu tulus. Ia menyembah. Ia pikir, “Asalkan saya sungguh-sungguh, tidak membuat perbedaan.” Itu membuat suatu perbedaan. Anda bisa sungguh-sungguh salah.

181 Perhatikan, ia—ia mendirikan mezbah ini dan ia, lebih seperti, menaruh bunga-bunga dan merapikannya, dan menaruh buah-buah yang indah, dan berpikir, “Pasti, seorang Allah yang besar, kudus, bersih, indah akan menerima persembahan itu.” Tetapi, lihat, ia telah melakukan itu dengan hikmatnya sendiri. Ia melakukan itu dengan pikirannya sendiri.

182 Dan itulah yang terjadi hari ini. Ia—ia . . . Mereka melakukan itu dengan hikmat mereka sendiri, dengan pendidikan sekolah mereka, dengan pendidikan dan etika mereka yang telah mereka pelajari.

183 “Tetapi Habel, karena wahyu, karena iman, telah mempersembahkan kepada Allah korban yang lebih baik.” Tidak ada yang bersih mengenai itu, sejauh mata memandang, berbicara secara manusia. Sobat kecil itu, dan mencengkeram lehernya dan melilitkan tali ke badannya, seperti *itu*, dan menariknya ke mezbah ini. Tidak ada yang begitu indah tentang itu. Meletakkannya di atas mezbah, dan menggorok lehernya yang kecil dengan—batu yang tajam, sampai darahnya memercik ke seluruh tubuhnya, dan ia mengembik, mati. Itu adalah pemandangan yang mengerikan, lihat, untuk melihat itu. Itu sederhana, biar bagaimanapun.

184 Di dalam kesederhanaan, ia tahu bahwa ia dilahirkan dari darah ibu dan ayahnya, dilahirkan di dalam darah ibunya, oleh darah ayahnya; dan darahlah yang menyebabkan kejatuhan, maka darahlah yang akan mengambil itu kembali. “Maka ia mempersembahkan kepada Allah korban yang lebih baik, sebab itu telah dinyatakan kepadanya.”

185 Dan beberapa dari saudara-saudara, hari ini, yang berpikir bahwa mereka makan apel dan buah pir! Dan saya melihat hal yang paling radikal tempo hari, di koran. Mereka katakan, “Sekarang mereka telah membuktikan bahwa itu bukan yang—

yang dimakan Hawa.” Itu, saya—saya rasa mereka mengklaim, “Itu adalah buah aprikot.” Maka, oh, lihat dari mana roh itu berasal!

¹⁸⁶ Dan mereka berkata, bahwa, “Musa tidak pernah benar-benar menyeberangi Laut Merah. Bahwa, itu adalah sekumpulan alang-alang yang ada di sana, lautan alang-alang. Dan ia membawa umat Israel melewati lautan alang-alang. Di ujung—laut itu, ada banyak alang-alang di sana. Dan Musa menyeberangi laut itu, tetapi itu adalah lautan alang-alang yang ia seberangi; Anda tahu, rumput, tinggi, seperti kumbuh dan sebagainya, yang ia seberangi di sana.” Betapa lucunya!

¹⁸⁷ Ketika, “Air itu,” kata Alkitab, “terbelah dari kanan ke kiri, dan Allah membuat—angin timur yang keras untuk memisahkan.” Paham? Paham?

¹⁸⁸ Mereka, mereka ingin mencoba memahami itu dengan cara mereka sendiri. Dan begitulah caranya mereka selalu gagal, dan mereka akan gagal terus. Anda tahu, semua hal ini!

¹⁸⁹ Dan Kain adalah gambaran itu dari orang yang berpikiran-duniawi hari ini, yang luarnya religius. Ia ingin melakukan sesuatu yang kelihatan, tetapi ia adalah. . . Ia pergi ke gereja, dan—dan ia akan melakukan banyak hal untuk—gedungnya.

Hanya ada satu Gereja, dan Anda tidak bergabung ke dalam Itu.

¹⁹⁰ Ini adalah loji-loji. Paham? Anda bergabung dengan loji Methodist, loji Baptis, loji Presbiterian, loji Pentakosta.

Tetapi Anda dilahirkan ke dalam Gereja itu. Ya, Pak. Paham?

¹⁹¹ Semua itu adalah loji. Semua itu bukan gereja. Semua itu adalah loji. Dan tidak ada itu hal yang namanya “gereja” Methodist, atau “gereja’ Pentakosta.” Tidak, tidak ada hal seperti itu. Tidak, itu semuanya salah. Paham? Mereka adalah. . . Itu benar. Mereka, mereka loji-loji yang kepadanya orang-orang bergabung.

¹⁹² Tetapi Anda dilahirkan ke dalam Gereja Allah yang hidup, dan itulah Tubuh Yesus Kristus yang mistis yang sedang dibentuk.

¹⁹³ Nah, tetapi, itu berkenan bagi Allah untuk menyatakan rahasia-Nya kepada Habel, dengan iman yang sederhana di dalam darah yang tertumpah itu. Oh, saya ingin ada waktu untuk membahas itu lebih lama sedikit. Paham?

¹⁹⁴ Tetapi, dan Kain, dengan segala hikmatnya, orang pintar! “Oh,” Anda berkata, “nah, Saudara Branham, Anda katakan ia. . . Anda mencoba menjadikan dia genius yang berpendidikan?” Ia memang begitu. Ia pintar. . . Telusurilah dia—telusurilah keturunannya. Lihatlah anak-anaknya. Setiap

orang dari anak-anaknya adalah ilmuwan, dan doktor, dan orang pintar, setiap orang.

¹⁹⁵ Tetapi, Anda telusurilah keturunan Set, mereka sederhana, petani, dan petani, dan seterusnya, terus sampai ke penghancuran itu.

¹⁹⁶ Tetapi anak-anak Kain pintar, kelompok intelektual. Bahkan mereka, mereka mengklaim, bisa menempa tembaga, dan mereka membuat logam; dan tukang bangunan. Dan mereka adalah orang-orang pintar.

¹⁹⁷ Sedangkan—sedangkan, orang-orang yang lain ini hanya tinggal di kemah, dan menggembalakan domba mereka, dan bersandar pada janji-janji Allah. Paham? Paham? Lihatlah apa itu? Nah telusuri saja silsilahnya terus sampai ke bawah, dan lihatlah apakah itu tidak benar. Paham? Mereka bersandar pada janji Allah.

¹⁹⁸ Begitulah Nuh dipilih, dari orang yang semacam itu. Begitulah Paulus diambil dari kawanan dombanya. Paham? Begitulah, John Wesley, Martin Luther, dan yang lainnya. Begitulah Anda menjadi siapa Anda hari ini, lihat, hal yang sama, rendah hati, untuk percaya janji yang sederhana dari Allah.

¹⁹⁹ Nah, perhatikan, itu berkenan bagi Allah untuk—mengidentifikasi. Nah, Allah akan selalu membuktikan itu Kebenaran atau bukan. Paham? Nah, banyak orang mencoba bertindak sendiri ke dalam sesuatu yang sejuta mil jauhnya dari Allah. Itu benar. Tetapi apabila Anda melihat Allah berputar balik, mengatakan bahwa Itu adalah . . . mengaminkan Itu, berkata, "*Itu benar, Itu benar, Itu benar,*" barulah Anda tahu bahwa Itu benar.

²⁰⁰ Nah, ketika persembahan itu ada di atas mezbah, Allah menolak konsep pikirannya tentang Allah. Tetapi ketika Ia melihat Habel, dengan iman yang sederhana untuk percaya bahwa itu bukan apel atau buah dari ladang, melainkan itu adalah darah; dengan iman ia percaya itu, dengan wahyu dari Allah. Allah membuktikan bahwa Adam benar dengan menerima korbannya. Paham?

²⁰¹ Di sanalah kita berpikir tentang mendoakan orang sakit, segala yang lain. Yesus berkata, "Jikalau kamu tinggal di dalam Aku, dan Firman-Ku tinggal di dalam kamu, mintalah apa saja yang kamu kehendaki dan kamu akan menerimanya."

²⁰² Sekarang sementara kita berjalan terus, dengan cepat sekarang, kita ada dua puluh menit lagi.

²⁰³ Perhatikan, zaman Elia, Allah memilih untuk menyembunyikan diri-Nya di dalam seorang yang sederhana. Sekarang bayangkan saja itu. Allah memilih. Itu adalah pilihan-Nya. Ingatlah, mereka mempunyai rabi-rabi, imam-imam.

Mereka memiliki orang-orang yang hebat di zaman itu. Bahkan Raja Ahab, sendiri, adalah seorang Yahudi. Ia mempunyai orang-orang hebat di negeri itu, pada zaman itu. Tetapi Allah menyembunyikan diri-Nya di dalam seorang laki-laki yang sederhana; bukan seorang sarjana; bukan, bukan seorang yang terkenal di dunia, seorang genius dalam bidang militer atau sesuatu; bukan, bukan nama yang besar. Bahkan kita tidak tahu siapa papa dan mamanya. Kita tidak tahu apa-apa tentang silsilahnya. Hanya seorang petani yang sederhana di suatu tempat, yang diangkat untuk menjadi seorang nabi. Allah membuat dia hidup sendiri di padang gurun. Satu-satunya hal yang kita tahu, ia melangkah ke luar entah dari mana, langsung berjalan masuk dan mengecam seluruh sistem gereja itu. Wah!

204 Dan Anda tahu apa yang mereka pikir tentang dia? “Ia berasal dari sekolah apa?” Paham? “Ia anggota denominasi apa? Apakah ia dengan kelompok Farisi, kelompok Saduki,” atau yang lainnya yang mereka miliki? Ia bukan anggota dari salah satu dari mereka, tetapi ia mengecam semua hal itu. Paham? Allah telah memilih untuk melakukan itu.

205 Tetapi, seorang laki-laki yang sederhana, tidak berpendidikan. Kita tidak menemukan tempat di mana ia pernah pergi sekolah. Kita tidak punya apa-apa tentang dia. Hanya seorang laki-laki yang sederhana, tetapi Allah berkenan untuk bersembunyi di dalam orang yang sederhana itu. Allah, dahulu, Bersama dengan laki-laki yang sederhana ini, bersembunyi di dalam seorang manusia. Dapatkah Anda memahami itu? [Jemaat berkata, “Amin.”—Ed.]

206 Allah bersembunyi di dalam seorang “yang aneh dan buta huruf,” bagi dunia. Sebab, Anda tahu, mereka—mereka menuduh dia dengan segala sesuatu, bahkan sebagai seorang “tukang sihir,” Elia. Semua nabi dituduh, begitu, lihatlah.

207 Maka, Yesus dituduh sebagai seorang yang demikian, Anda lihat, “Beelzebul; gila.” Dikatakan, “Wah, Engkau gila. Ya, kami tahu bahwa Engkau kerasukan setan. Engkau—Engkau otaknya miring.” Paham?

208 Di sanalah Ia memberi tahu mereka, “Ketika Ia datang di akhir zaman, dan mereka meng-. . . itu adalah sebuah hujat, untuk melakukan hal seperti itu.” Ia mengampuni mereka, tetapi itu tidak akan diampuni di akhir zaman ini. Itu akan harus dibayar, dengan pemisahan yang Abadi, “Tidak akan pernah diampuni, di dunia ini atau di dunia yang akan datang.”

209 Tetapi Elia dianggap orang gila. Dapatkah Anda membayangkan berdiri menghadap. . . Para—para wanita semua menggunting rambut mereka seperti zaman modern ini, saya duga, dan memoles mukanya seperti Izebel, ibu negara. Dan—dan para pengkhotbah semua telah menjadi duniawi

dan segalanya. Dan kemudian apa yang terjadi? Kemudian datanglah Elia tua ke luar, mengecam semuanya itu, seluruhnya dari Izebel sampai ke bawah.

²¹⁰ “Wah,” pikirnya, “kami tidak perlu mendengarkanmu! Kami punya gembala-gembala.”

²¹¹ Tentu, mereka tidak perlu, tetapi ia adalah gembala mereka biar bagaimanapun. Ia adalah gembalanya Izebel. Izebel tidak mau itu. Izebel mungkin sudah memiliki macam yang lain. Tetapi, tetapi, utusan-Allah, adalah dia. Paham? Ia adalah gembala utusan Allah buat dia. Izebel membenci dia, tetapi tetap saja ia adalah gembala. Perhatikan.

²¹² Dan Elia merendahkan dirinya dan tinggal dengan apa yang Allah katakan, sedemikian rupa, sehingga Allah berkenan untuk mengambil Roh yang sama itu dari Elia dan berjanji untuk mengutus Itu tiga kali sepanjang jalan dari sana. Paham? Amin. Dan Ia melakukannya. Amin. Tentu, Ia melakukannya. Tentu. Ia menjanjikan Itu, bahwa Itu akan datang. Dan Itu datang ke atas Elisa, penerusnya; lalu datang ke atas Yohanes Pembaptis; dan, menurut Maleakhi 4, Itu seharusnya ada di sini lagi di akhir zaman. Paham?

²¹³ Allah mengasihi Roh itu yang ada pada laki-laki sederhana, dan tidak berpendidikan itu yang berasal dari suatu hutan di sana. Dan, maka, Roh itu begitu taat kepada Firman-Nya, sehingga Ia dapat berkata, “Elia, kerjakan *ini*,” dan Elia akan melakukannya. Dan Allah menyembunyikan diri-Nya di dalam sana, dalam kesederhanaan yang seperti itu!

²¹⁴ Mereka semua mengatakan kepadanya, “Orang aneh yang tua itu, jangan berhubungan dengan dia,” dan sebagainya.

²¹⁵ Tetapi suatu hari, ketika ia—ia sudah tua, dan kepalanya botak, dan dia—dan jenggotnya terurai ke bawah, putih, dan sedikit rambut yang ada padanya terurai di atas bahunya; lengan yang kurus dan kecil, dan dagingnya menggelepai pada lengannya seperti itu; datang dengan berjalan di jalanan itu ke Samaria, dan matanya memandang ke atas ke arah langit, dengan sebatang tongkat yang bengkok di tangannya. Ia tidak banyak yang dapat dilihat, tetapi ia memiliki “DEMIKIANLAH FIRMAN TUHAN” untuk zaman itu. Ia tidak menggagap dengan Itu. Ia tidak berkata tersendat-sendat. Ia tidak berkata, “Nah, Ahab yang *agung*.” Ia berjalan mendekati dan berkata, “Bahkan embun pun tidak akan turun dari langit sampai aku memanggilnya.” Haleluya! Paham? Allah telah menghormati kesederhanaannya.

²¹⁶ Nah, Anda lihat, meskipun itu dengan cara yang sederhana, dan setiap orang—setiap orang menentang dia, setiap orang menyerang dia. Seluruh asosiasi pendeta, segala yang lain, menyerang dia, itu benar, mencoba menyingkirkan dia dan segala yang lain. Tetapi, dalam kesederhanaan itu, walaupun

mereka tidak bekerja sama dengan kampanye dia dan apa saja yang lain yang ia adakan. Setiap orang menganggap dia orang aneh. Allah menyembunyikan diri-Nya.

²¹⁷ Tetapi ketika tiba waktunya bagi benih itu untuk menjadi matang, yang telah ditanam itu, Allah memanifestasikan diri-Nya dengan mengirinkan Api dari Sorga dan membakar habis korban itu. Allah bersembunyi dalam kesederhanaan, dan kemudian menyatakan diri-Nya lagi. Paham? Tentu. Itu berkenan bagi Allah untuk melakukan itu. Ia selalu melakukan itu demikian. Ya, Pak. Nah, kita mendapati bahwa Ia—Ia menjanjikan hal-hal ini.

²¹⁸ Masalahnya adalah, hari ini, dengan banyak dari kita sekalian, kita ingin begitu, Anda tahu, begitu berpikiran-seminari, denominasi, dan pendidikan, sehingga Allah tidak dapat memakai kita. Allah bisa memberikan seseorang untuk mulai melakukan sesuatu, dan memberikan kepadanya sebuah pelayanan; tiba-tiba Anda tahu, ia akan meladeni apa yang dikatakan orang lain, dan, tiba-tiba Anda tahu, ia akan terjerat dengan banyak urusan. Dan kemudian Allah hanya mengangkat tangan-Nya dari dia, dan membiarkan dia sendirian. Paham? Paham?

²¹⁹ Lalu Ia akan mencoba mendapatkan laki-laki lain bagi-Nya, seseorang yang akan melakukan itu. Paham? Ia harus mendapatkan sesuatu yang akan—akan memegang Firman-Nya, akan mengambil wahyu Ilahi dan tidak akan beranjak dengan Itu, akan tinggal tepat di situ pada Firman itu. Begitulah cara Ia—Ia melakukannya. Ia selalu melakukannya demikian.

²²⁰ Maka ketika orang menjadi sangat berpendidikan dan pintar, sehingga, ia mencoba menaruh penafsirannya sendiri. Nah, seperti yang mereka katakan, “Baptisan Roh Kudus,” mereka akan berkata, “oh, itu untuk zaman yang lain.” Tetapi, jika mereka tidak berkata begitu, nah, “Itu bukan untuk zaman yang lain, tetapi, saya beri tahu kepada Anda, Itu tidak datang tepat seperti Ia datang pada Hari Pentakosta. Kita menerima Roh Kudus ketika kita percaya.” Dan—dan segala macam hal seperti itu, Anda lihat. Dan berbicara mengenai baptisan dalam Nama Yesus Kristus, mereka . . . di mana Alkitab mengajarkan itu demikian; baik, Anda berkata, “Baik, tetapi, seminari mengatakan! Dan *si Anu* mengatakan!” Itu kompromi. Paham? Allah tidak bisa memakai orang seperti itu. Paham?

²²¹ Mungkin Ia membiarkan seorang laki-laki diserang di seluruh negeri seperti itu, dan orang itu diusir dan ditertawai, dan diolok-olok, dan segala yang lain seperti itu. Tetapi ketika pertarungan terakhir tiba, Allah berdiri dan membuktikan diri-Nya tepat dalam kesederhanaan yang sama itu.

²²² Langsung bangkit, seperti bunga. Benih, kelihatannya itu sudah tamat, ia mati dan jatuh ke tanah. Menggali ke luar benih

kecil itu, dan ia sudah busuk, dan kelihatan kotor. Tetapi keluar dari sana muncul kehidupan untuk menghasilkan bunga yang lain lagi.

²²³ Allah dalam kesederhanaan. Ia melakukan hal yang sama. Jalan untuk naik adalah turun, selalu. Rendahkan hati Anda. Jangan pernah berkata, “Nah, saya punya *ini* dan *itu*.” Anda tidak punya apa-apa. Ingat—ingat saja, jika Anda mendapat kasih karunia dari Allah, bersyukur saja atas itu, dan rendahkan hati karena itu. Lihat, hanya rendahkan hati Anda terus.

²²⁴ Sekarang saya harus bergegas, sebab lonceng itu . . . saya tidak mau menahan Anda terlalu lama, sebab saya tidak mau melelahkan Anda, lihat. Kita masih punya waktu yang panjang minggu ini.

²²⁵ Nah, dan sekarang kita mendapati orang-orang itu menjadi sangat pintar dan berpendidikan.

²²⁶ Sekarang saya ingin menunjukkan kepada Anda yang satu lagi. Yang—yang satu pergi begitu jauh ke sisi yang lain, mereka menjadi fanatik, mencoba untuk bersikap religius. Nah, kita tahu kita menemukan kelompok itu. Paham? Mereka pergi ke sisi yang lain.

²²⁷ Di sanalah saya berbeda dengan sekelompok saudara itu yang pergi dari sini belum lama ini dari—jalan Terang. Mereka, mereka benar-benar tidak dapat melihat hal-hal luar biasa yang sedang dilakukan jika mereka tidak membuat kelompok sendiri, maka mereka berkumpul di Kanada dan—dan membuat sekelompok orang yang akan mereka berikan dan jadikan rasul dan nabi dari satu sama lain, dan sebagainya. Dan itu gagal. Paham? Dan itu akan selalu gagal. Paham? Mereka menjadi . . . Mereka merasa bahwa karena mereka adalah . . . bahwa mereka tidak . . . Mereka sangat mengecam hal-hal yang lain, dan—dan sebagainya, sampai mereka langsung pergi ke sisi lain. Paham?

²²⁸ Ada satu sisi yang begitu cerdas, dingin dan masa bodoh, mereka menyangkal segala sesuatu di sana. Dan yang lain masuk ke sisi lain, di sisi lain sekelompok orang yang radikal dalam hal emosi, dan menyangkal Firman.

²²⁹ Tetapi Gereja sejati yang benar tetap berjalan di tengah-tengah jalan itu. Nah, jika Anda perhatikan, itu—itu—itu telah memiliki pengetahuan Alkitab tentang apa yang Allah katakan, dan itu—itu cukup rohani untuk menjadi hangat di dalam hatinya, dan tepat itulah jalannya. Yesaya mengatakan bahwa itu akan demikian. Ia berkata, “Akan ada jalan raya . . .”

²³⁰ Dan teman-teman yang diberkati, suci, dan terkasih dari gereja Nazarene, sebuah gerakan kecil yang perkasa yang Allah mulai, tetapi apa yang mereka dapatkan? Ketika Allah mulai berkata-kata dengan bahasa roh di dalam gereja itu, mereka begitu religius dan begitu kaku, sehingga mereka menyebut itu “iblis.” Dan Anda lihat apa yang terjadi pada mereka? Paham?

Paham? Mereka, mereka, “Lebih suci dari kamu.” Dan—dan maka kita mendapati bahwa semua hal itu mundur dan akhirnya mati. Paham? Dan—sisi yang satu lagi.

²³¹ Nah, satu sisi menjadi fanatik. Sisi yang satu lagi menjadi dingin dan kaku.

Nah, Yesaya berkata, “Akan ada jalan raya . . .”

²³² Dan orang Nazarene, dan banyak orang-orang kekudusan yang lama, dahulu suka mengatakan, “Jalan raya yang diberkati! Glori bagi Allah! Kita sedang berjalan di jalan raya itu!” Tetapi, Anda ingat, itu bukan benar-benar apa yang ia katakan.

²³³ Ia berkata, “Akan ada jalan raya, dan,” *dan* adalah sebuah kata sambung, “dan sebuah jalan.” Dan itu tidak akan disebut jalan raya kudus, tetapi, “Jalan kudus.”

²³⁴ Nah, sebuah jalan raya kudus, orang-orang mencoba membuat dirinya kudus. Dan apabila Anda melakukan itu, itu sama saja seperti yang saya katakan sebelumnya, itu seperti . . . Itu akan seperti burung hering mencoba memakai bulu merpati pada dirinya, untuk menjadi burung merpati dengan begitu, padahal sifatnya masih burung hering. Paham? Ia, itu. . . Itu akan seperti burung gagak yang mencoba memakai—bulu burung merpati, atau burung merak, dan berkata, “Lihatlah, aku adalah seekor burung yang indah.” Lihat, itu adalah sesuatu yang dibikin.

²³⁵ Tetapi burung merak tidak perlu kuatir apakah ia akan memiliki bulu merak atau tidak. Merpati tidak perlu kuatir apakah ia akan memiliki bulu merpati atau tidak. Asalkan sifatnya adalah merpati, ia akan memiliki bulu merpati.

²³⁶ Dan, lihat, orang kekudusan mulai berkata, “Wanita harus berambut panjang dan memakai lengan panjang, dan—dan semua hal ini, dan rok panjang, dan tidak boleh memakai cincin kawin atau perhiasan apa pun.” Lihat, itu menjadi kekudusan yang menganggap dirinya sendiri benar. Paham? Paham? Itu—itu—itu adalah kekudusan yang dibikin. Tetapi Gereja yang sejati dari Allah yang hidup adalah . . . Dan lihatlah apa yang terjadi pada denominasi itu. Sekarang mereka semua memotong rambut, seperti orang Pentakosta, dan—dan sebagainya. Dan—dan mereka semua, hampir, memakai cincin dan sebagainya. Lihatlah orang Pentakosta, bertahun-tahun yang lalu, bagaimana mereka terus-menerus mengecam tentang itu, lihat, dan, “Kita, gereja itu! Kita, gereja itu!”

²³⁷ Gereja itu adalah Tubuh Kristus. Itu adalah seorang individu, di antara individu-individu yang lain, yang dilahirkan dalam Kerajaan Allah. Itu datang dari dalam ke luar. Itu hidup secara otomatis.

238 Anda tidak meminta domba untuk menghasilkan bulu domba, atau, membuat bulu domba, maksud saya. Domba tidak perlu membuat bulu domba. Ia katakan, “Nah, tuanku ingin agar aku ada bulu domba tahun ini. Aku harus giat.” Tidak, satu-satunya hal yang harus ia lakukan adalah tetap sebagai domba saja. Itu benar. Bulu domba secara otomatis akan . . . Itu akan—itu akan . . . Ia akan menghasilkan itu sebab . . .

239 Dan kita tidak diminta untuk membuat buah. Kita seharusnya menghasilkan buah, lihat, menghasilkan buah. Paham? Kita seharusnya menghasilkan buah. Dan asalkan Anda adalah pohon buah dari Allah, dengan Firman Allah, Firman Allah akan membuktikan diri-Nya sendiri. Itu akan menghasilkan buah asalkan Firman itu ada di dalam sana. Yesus berkata, “Jikalau kamu tinggal di dalam Aku, dan Firman-Ku tinggal di dalam kamu, mintalah apa saja yang kamu kehendaki dan kamu akan menerimanya.” Paham? Anda tidak membuat itu. Anda tidak berusaha sendiri untuk mencapai itu. Itu sebenarnya ada di sana, dan ada terus.

240 Sekarang mari kita pergi, hanya bergegas sekarang, dengan hanya beberapa menit yang tersisa, dan kemudian kita akan tutup.

241 Nah, nah, yang lain pergi begitu jauh sehingga menjadi orang fanatik. Nah, mereka pergi ke sisi yang lain. Dan mereka pikir, hanya karena mereka melompat-lompat, atau mendapat semacam sensasi atau emosi, berbahasa roh, atau—atau—atau memberikan nubuat yang kebetulan benar, atau sesuatu yang seperti itu, mereka pikir itulah Dia, bahwa—bahwa mereka memiliki Itu. Tetapi, itu tidak demikian.

242 Yesus berkata, “Pada hari itu banyak orang akan datang kepada-Ku, dan berseru, “Tuhan, bukankah aku bernubuat demi Nama-Mu? Mengadakan banyak perbuatan, dan mengusir setan demi Nama-Mu?”” Ia berkata, “Enyahlah, Aku tidak pernah mengenal kamu.” Paham? Bukan itu. Bukan itu, teman.

243 Itulah alasannya . . . Dan, bahasa roh, bukti? Saya percaya dalam hal berbahasa roh, tetapi saya tidak mengambil itu sebagai satu-satunya bukti dari Roh Kudus. Tidak, Pak. Buah Roh adalah buktinya. Paham? Ya. Nah, Anda lihat, itulah alasannya saya berbeda dengan gerakan dari saudara-saudara Pentakosta, dalam hal itu, yang mereka katakan sebagai, “Jika seseorang berbahasa roh, ia memiliki Roh Kudus.” Saya berbeda. Itu bukan tanda bahwa ia telah memiliki Roh Kudus. Paham?

244 Saya pernah mendengar setan-setan berkata-kata dalam bahasa roh benar-benar secepat yang dapat mereka lakukan, minum darah dari tengkorak manusia, dan memanggil iblis.

245 Saya pernah melihat orang-orang Indian mengambil ular dan melingkarinya di tubuh mereka, dalam—dalam—dalam tari hujan di luar sana di Arizona; mengangkat tangan mereka

ke atas seperti *itu*, dan lari berputar-putar. Dukunnya keluar, menusuk dirinya sendiri. Dan meletakkan sebatang pensil ke bawah, dan itu menulis dalam bahasa roh, dan memberikan tafsirannya untuk itu. Paham?

Maka, jangan, jangan mengatakan itu kepada saya. Saya sudah terlalu tua untuk itu. Paham?

²⁴⁶ Maka—buah Roh adalah ev-... Yesus berkata, “Dari buahnyaalah,” bukan bahasa roh atau emosi, “melainkan dari buahnyaalah kamu akan mengenal mereka.” Paham? Maka itu adalah buah Roh. Itu adalah Allah menyatakan diri-Nya dalam kerendahan hati, kelembutan, dan setiap hari sama. Ada sesuatu tentang itu, seorang yang tinggal tepat dengan Firman. Setiap saat ia memahami Firman, ia membalas Itu dengan “amin,” tidak peduli apa yang dikatakan orang lain. Bahwa, ia percaya Itu, Anda paham. Baiklah. Paham?

²⁴⁷ Tetapi kita pergi cukup jauh, kalau begitu, untuk bersandar pada sesuatu yang fanatik, dan Iblis masuk di antara orang-orang. Itulah bisnisnya Iblis. Dan ia adalah seorang pebisnis yang baik. Dan ia masuk ke antara orang-orang, membuat mereka berpikir bahwa mereka telah memiliki Itu hanya karena mereka bisa melompat-lompat. Dan kemudian membenci tetangga Anda? Tidak. Paham?... untuk—untuk mengatakan berbagai hal, dan berbahasa roh dengan luar biasa, dan hal-hal yang seperti itu.

²⁴⁸ Dan, ingatlah, Anda bisa berkata-kata dalam bahasa Roh Kudus yang sejati dan masih tidak memiliki Roh Kudus. Alkitab berkata demikian. “Sekalipun aku dapat berkata-kata dengan semua bahasa manusia dan bahasa Malaikat, tetapi jika aku tidak mempunyai kasih, itu tidak berguna bagiku. Aku sama dengan gong yang berkumandang, dan canang yang gemerincing.” Satu Korintus 13. Paham? Maka Anda tidak... Itu tidak membuktikan, ya.

²⁴⁹ Orang Methodist berkata, “Ketika kita bersorak, kita memiliki Itu,” tetapi mereka tidak memiliki. Orang Nazarene berkata, “Ketika mereka hidup suci, mereka memiliki Itu,” tetapi mereka tidak memiliki. Orang Pentakosta berkata, “Kita berbahasa roh; kita memiliki Itu,” tetapi mereka tidak memiliki. Paham? Paham?

²⁵⁰ Allah, menyatakan diri-Nya, bukan dalam sensasi. Bukan, itu... Sensasi, meskipun demikian, ada bersama Itu. Apakah Anda melihat tempatnya? Itu menjadi begitu sederhana sehingga setiap orang dapat melihat Itu, jika Anda—jika Anda tidak mencoba menaruh, menyuntikkan pikiran Anda sendiri ke Situ, ya, dan pemikiran Anda sendiri. Itulah Allah.

²⁵¹ Nah, dan kemudian mereka menjadi sekumpulan orang fanatik. Maka, *di sini* adalah orang-orang yang formal dan dingin di sisi ini; *di sini* adalah orang-orang yang di sisi yang

lain; dan *di sini* adalah Mempelai Wanita lurus sekali melewati mereka semua, panggilan dari kedua sisi itu. Itu benar. Allah membuktikan bahwa Itu benar sementara Ia berjalan terus, Firman-Nya.

²⁵² Nah, oh, saya harus melompati beberapa dari ini sebab ada terlalu banyak di sini. Dan saya—saya punya . . . Waktu buat saya sudah habis. Saya harus bergegas secepat-cepatnya saya sekarang.

²⁵³ Dari Eden, dari Eden itu telah datang, telah—telah dinubuatkan bahwa seorang Mesias akan datang; sepanjang jalan dari Eden.

²⁵⁴ Sekarang saya akan melompati beberapa ayat Kitab Suci yang telah saya tuliskan di sini, dan catatan, hanya untuk menyelesaikan Pesan ini, pada waktunya, jika saya bisa. Allah bersembunyi dalam kerendahan hati. Nah, saya akan berkata dengan cepat, tetapi, meskipun demikian, saya—saya ingin agar Anda menangkap ini. Paham?

²⁵⁵ Sejak Eden, itu sudah dinubuatkan bahwa seorang Mesias akan datang. Itu sudah diberi tahu Ia akan menjadi orang yang bagaimana. Kita bisa membahas ini lama. Anda tahu Alkitab, Ia akan menjadi apa, Ia akan berupa orang yang seperti apa. Musa berkata, “Tuhan Allahmu akan membangkitkan seorang Nabi, sama seperti aku.” Mereka tahu bahwa Mesias itu akan berupa seorang nabi, jenis pelayanan yang akan Ia miliki. Semua nabi berbicara tentang apa yang akan Ia lakukan. Mereka berbicara tentang itu dengan simbol-simbol. Dan itu sama sekali tidak dimengerti oleh mereka, dan sama sekali tidak dipahami oleh yang lain. Paham? Paham? Tidak dipahami oleh yang satu, dan tidak dimengerti oleh yang satu lagi. Paham?

²⁵⁶ Sebelum Ia tiba pada waktunya, orang yang kepadanya Ia diutus telah memiliki penafsiran mereka sendiri tentang Ia akan menjadi apa, dalam penafsiran khayalan mereka sendiri.

²⁵⁷ Alkitab tidak pernah berubah. Alkitab selalu sama. Itulah alasannya saya berkata, “Kitab Suci berkata, dan saya tinggal dengan Itu, ‘Alkitab tidak boleh ditafsirkan menurut kehendak sendiri.’”

²⁵⁸ Maka, orang Methodist, Baptis, Pentakosta, jangan mencoba menaruh penafsiran Anda sendiri ke Situ, berkata, “Itu tidak berarti Begitu. Itu berarti *ini*.”

²⁵⁹ Itu berarti tepat seperti yang Ia katakan, tepat sekali. Seseorang berkata, “Bagaimana itu bisa?” Saya tidak tahu bagaimana. Bukan saya yang harus mengatakan itu. Allah yang akan menangani itu. Dialah Pribadi Yang mengatakan itu, bukan saya, ya, dan Ia akan menjaga milik-Nya Sendiri.

²⁶⁰ Tetapi sekarang, tetapi, Mesias telah dinubuatkan. Para nabi telah memberi tahu dengan tepat bagaimana Ia akan datang,

apa yang akan Ia lakukan ketika Ia datang. Tetapi, penafsiran pribadi mereka sendiri tentang itu, di antara orang-orang! Dan ketika Ia datang, Ia begitu sederhana, dalam kesederhanaan, sampai seluruh kelompok gereja itu tersandung karena hal itu. Benarkah itu? [Jemaat berkata, “Amin.”—Ed.] Di sana, orang-orang itu yang telah diajarkan . . .

²⁶¹ Seorang laki-laki tidak bisa menjadi guru, imam, sampai ia dilahirkan dalam garis keturunan tertentu, keturunan Lewi. Dan, pikirkan saja, kakek-kakek-kakek-kakek-kakek-kakek-buyutnya adalah seorang imam, tinggal di dalam Firman itu, di dalam bait suci, siang dan malam.

²⁶² Seperti imam Katolik atau pendeta yang adalah seorang pendeta turun-temurun, dari generasi, ke gereja-gereja tertentu, dan seterusnya, “Kakek-kakek-buyut saya adalah seorang uskup Methodist. Kakek saya adalah seorang uskup, dan seterusnya.” Paham?

²⁶³ Semua itu, hidup di dalam Firman, tetapi mereka membentuk jalan mereka sendiri tentang hal itu. Dan anak-anak mereka telah menerima itu sedemikian rupa seperti yang diajarkan oleh bapak-bapak mereka. Sehingga, bapak-bapak itu mengajarkannya di luar jalan yang sebenarnya, dan mereka membuat organisasi seperti itu, sehingga, ketika Roh mencoba menyampaikan Kebenaran, mereka tidak bisa menerima-Nya.

²⁶⁴ Dan itu adalah hal yang sama pada hari ini. Saya tidak bermaksud untuk kasar, tetapi itu benar. Itu adalah hal yang sama pada hari ini. Mereka menjadikan itu sangat—sangat rumit, dan—dan suatu cara lain. Mereka mengajarkan mereka punya . . . Sama seperti yang dikatakan, “Allah tidak punya cucu.” Anda tahu itu? Allah punya anak lelaki, dan Ia punya anak perempuan, tetapi tidak punya cucu lelaki dan cucu perempuan. Setiap orang harus membayar harga yang sama dan datang dengan cara yang sama. Sama saja seperti yang dilakukan oleh ayah mereka, Anda juga harus begitu.

²⁶⁵ Nah, maka, Ia begitu sederhana. Ketika Mesias ini . . . Selama empat ribu tahun, setiap nabi berbicara tentang Dia; Daud bernyanyi tentang Dia, dan semua seterusnya. Dan ketika Ia datang, orang telah mendirikan ide mereka sendiri, apa yang harus Ia lakukan, bagaimana Ia akan berbuat. Bagaimana semua itu dijelaskan, digambarkan pada diagram dan segalanya, sehingga, ketika Ia datang dengan cara yang sangat sederhana itu, itu hanya—itu hanya merusak teologi mereka. Lihat, mereka tidak mengetahui itu.

²⁶⁶ Ia datang sesuai dengan Firman. Nah, apakah Anda percaya bahwa Allah berbicara melalui nabi, bahwa Mesias itu akan datang dengan cara tertentu? Sayang sekali kita tidak punya satu jam lagi agar kita bisa membahas itu dan menjelaskan bagaimana itu. Paham? Kita semua tahu bagaimana itu dahulu,

biar bagaimanapun, sebagian besar dari kita. Allah berkata bagaimana Ia akan datang, dan bagaimana bahwa, “Engkau, Betlehem di Yehuda, engkau sekali-kali bukanlah yang terkecil di antara . . .” Dan turun terus dari sana, dan bagaimana Ia akan berbuat, dan apa yang akan Ia perbuat. Paham?

²⁶⁷ Dan, namun, Ia begitu sederhana! Sampai, para sarjana yang besar itu menjadi begitu bingung, sehingga mereka melewatkan itu. Tetapi, Anda tahu Yesus tidak datang dengan cara yang bertentangan dengan Firman. Ia datang sesuai dengan Firman, tetapi bertentangan dengan penafsiran mereka. Paham? Ia mengajarkan berbagai hal yang bertentangan dengan ajaran gereja mereka tentang Dia.

²⁶⁸ Nah, mereka berkata, nah, sebagai contoh, “Ketika Mesias datang, tentu saja, Ia akan datang ke bait suci dan berkata, ‘Kayafas,’ atau siapa saja yang menjadi imam besar, ‘Aku telah tiba.’ Ia akan datang dengan penghormatan sepuluh-juta-Malaikat. Allah akan berkata, ‘Baiklah, sobat-sobat, di bawah sana, kamu benar-benar se—sebuah gereja yang kuat. Kamu adalah umat-Ku. Aku akan memutar engkol ini di sini dan menurunkan lorong-lorong Sorga. Aku akan mengutus Mesias kepadamu, pagi ini. Aku akan menurunkan ini tepat di luar sana di halaman, dan semua orang berkumpul.’ Berkata, ‘Dokter *Anu*, kamu dan Dokter *Anu*, kamu sekalian boleh berdiri di bagian depan, untuk memberi salam kepada-Nya terlebih dahulu, kamu tahu.”

²⁶⁹ Nah mungkin itulah sesuatu seperti yang mereka pikirkan hari ini. Nah, saya tahu itu agak . . . Itu kedengarannya agak gegabah. Tetapi saya tidak . . . Saya sedang mencoba membuat sebuah pernyataan.

²⁷⁰ “Dan—dan, itu, akan begitulah caranya. Dan jika itu tidak datang seperti itu, itu tidak benar; itu seorang antikristus. Paham? Jika itu tidak datang tepat seperti itu, itu adalah seorang antikristus, kamu tahu, maka itu tidak akan begitu. Maka, lalu, akan ada se . . . Lalu, hal berikutnya yang akan turun, adalah penghormatan bersama sekitar sepuluh-juta-Malaikat, dengan band-nya. Dan mereka akan mendarat di sana di halaman, di mana Salomo mendirikan bait suci, dan, oh, semua turun dan naik lewat sini, tempat kudus ini di mana orang kudus dan orang bijaksana telah mati, dan sebagainya!”

²⁷¹ “Ya,” Yesus berkata, “Hai orang-orang munafik! Kamu anak-anak iblis!” Dikatakan, “Kamu memperindah makam nabi-nabi, tetapi nenek moyangmu yang memasukkan mereka ke sana.” Itu benar. Itu benar. Paham? “Berapa banyak orang benar dan nabi yang diutus kepadamu, dan tetap saja kamu membunuh setiap orang dari mereka!” Paham? Tetapi apa yang Ia sebut “orang benar”? Mereka, mereka menyebut apa, “orang fanatik dan orang aneh.” Ya.

Di sana, mereka pikir itu akan datang dengan cara itu.

272 Tetapi, ketika, Ia datang di dalam sebuah kandang, lahir dari se—seorang perawan, dengan seorang tukang kayu yang biasa saja sebagai bapa angkat, dan se—seorang gadis kecil, yang tidak dikenal. Lihat, bukan anak perempuan dari imam besar, atau yang lainnya. Ia—Ia datang sebagai . . . dari seorang wanita kecil yang tinggal di—di sebuah desa, yang kecil dan buruk yang disebut Nazaret. Dan hanya seorang duda biasa; istrinya telah meninggal. Ia mempunyai beberapa anak; Yusuf. Dan—dan gadis itu telah bertunangan. Dan kemudian Ia datang dengan nama yang tercoreng, sebagai awalnya. Mereka mengatakan bahwa Ia lahir di luar nikah. Oh, wah!

273 Itu keterlaluan bagi cara mereka yang sudah dipoles. Paham? Etika pendidikan mereka tidak dapat menelan itu. Tafsiran mereka tentang Kitab Suci tidak tahu apa-apa tentang itu, tetapi meskipun demikian itu adalah DEMIKIANLAH FIRMAN TUHAN. Oh, wah!

274 Membuat saya gemetar, untuk memikirkan itu, dan melihat hal yang sama terjadi lagi. Allah tidak berubah.

275 Ini sudah pukul dua belas, tetapi saya . . . Maukah Anda hanya, atau, saya akan berhenti, atau teruskan saja? [Jemaat berkata, “Tidak.”—Ed.] Itu . . . Terima kasih. Duduk diam saja hanya sedikit, ya. [“Lanjutkan terus.”] Nah, ini adalah, saya sedang meletakkan sesuatu di sini sebagai dasar untuk sebuah Pesan yang akan datang, ya. Dan saya akan mencoba untuk membiarkan Anda keluar dengan cepat, mungkin dalam sepuluh atau lima belas menit berikutnya, jika kita bisa. Allah memberkati Anda.

276 Perhatikan, nah, itu sangat sederhana, sehingga itu—itu—itu hanya meleset dari sararannya, bagi mereka. Tetapi itu kena pada sasaran Allah. Lihat, itu kena pada Firman. Ia datang tepat sekali seperti yang telah Ia katakan. Tetapi, mereka, penafsiran mereka tentang itu salah. Penafsiran tentang pembebas itu pada waktu Musa adalah salah. Penafsiran pada waktu Nuh adalah salah, ya, tetapi Allah datang sesuai dengan Firman-Nya.

277 Dan kemudian Yesus datang, dan Ia—dan Ia mengajarkan hal-hal yang bertentangan. “Jikalau Engkau adalah Mesias, lakukanlah *ini-dan-itu*,” Anda lihat. “Jikalau Engkau adalah itu, turunlah dari salib dan tunjukkan itu kepada kami sekarang.” Paham? Tetapi Allah tidak membadut untuk orang. Allah hanya melakukan hal-hal yang berkenan dan benar.

278 Mereka mengira Seorang yang seperti itu tentu saja harus datang dengan penghormatan yang besar dari Malaikat. Tetapi Ia datang lewat sebuah kandang. Dan, bagi etika mereka sendiri yang telah dipoles, itu lucu bagi seorang manusia biasa untuk berpikir bahwa Allah Yang Mahakuasa, Yehovah yang kuat dan perkasa, Yang memiliki bumi dan telah menciptakan segalanya,

tidak dapat menyediakan sebuah tempat bagi Anak-Nya Sendiri untuk dilahirkan, yang lebih baik dari kandang sapi di atas setumpuk kotoran hewan. Bagaimana bisa . . . ? Pahami?

²⁷⁹ Apa itu? Allah dalam kesederhanaan. Itulah yang membuat Dia begitu besar. Lihat, etika pendidikan tidak dapat mengecilkan diri seperti itu; lihat, itu tidak bisa tahan. Tetapi Allah begitu besar sehingga Ia merendahkan diri-Nya ke situ, bahkan tidak ada sehelai pakaian pun untuk dikenakan pada Anak-Nya Sendiri. Bayangkan itu! Dan dunia . . . Tidak ada tempat bagi mereka di rumah penginapan. Dan Ia masuk ke dalam kandang sapi, sebuah tepi yang—yang kecil, se—sebuah gua yang kecil, seperti, di balik lereng bukit. Dan di sana di atas ranjang jerami datanglah Anak Allah. Oh, itu berbeda jauh dari bertemu di sana . . .

²⁸⁰ Dan ibu-Nya akan melahirkan. Ternyata ia mengandung, oh, bahkan berbulan-bulan sebelum mereka bertunangan untuk menikah, atau, bahkan sebelum menikah. Pahami? Ternyata ia mengandung. Dan orang-orang melihat itu, dan mereka tahu bahwa itu demikian. Dan, Maria, di dalam hatinya, ia tahu apa yang sedang terjadi.

²⁸¹ Dan Yusuf tidak mengerti. Tetapi Malaikat Tuhan datang kepadanya pada waktu malam, berkata, “Yusuf, anak Daud. Janganlah engkau takut mengambil Maria sebagai istrimu, sebab itu bukan sesuatu yang buruk, tetapi itu berasal dari Roh Kudus.” Itu menyelesaikannya. Laki-laki itu, Yusuf, dengan hubungan yang seperti itu dengan Allah, sampai Allah dapat berbicara kepadanya.

²⁸² Tetapi hari ini kita membuat jaket-gereja kita begitu ketat membungkus kita sehingga tidak ada apa pun yang dapat berbicara kepada kita, selain kelompok gereja di mana kita menjadi anggotanya. Saya tidak mau bersikap kasar atau radikal, maka saya akan membiarkan itu di sana. Perhatikan. Tetapi Anda mengerti apa yang saya maksud. Perhatikan.

²⁸³ Kandang hewan adalah lucu, bagi mereka, orang-orang yang mentereng. Kita malah tidak menemukan catatan di mana Ia pernah ke sekolah satu hari pun; dan meskipun demikian, pada usia dua belas tahun, seorang Anak Laki-laki yang sederhana membuat bingung imam-imam di bait suci, dengan ajaran-Nya. Oh, wah! Apa itu? Allah menyembunyikan diri-Nya dalam kerendahan hati. Saya merasa sangat religius saat ini. Allah menyembunyikan diri-Nya di dalam sebuah kandang. Allah menyembunyikan diri-Nya di dalam seorang Anak kecil. Pahami? Perhatikan, itu akan terlihat, setelah beberapa lama, biar bagaimanapun, lihat.

²⁸⁴ Ia harus me- . . . Ia . . . ke mana Ia pergi di jalanan. Para orang tua, pasti, akan berbicara dan berkata, “Jangan bermain dengan anak itu. Jangan bergaul dengan dia. Ibunya bukan

apa-apa selain seorang pelacur, lihat. Dan, ayah dan ibunya, bayi itu dilahirkan . . . Sebelum mereka benar-benar menikah, ia mengandung. Jangan bergaul dengan dia.”

²⁸⁵ Apa yang Maria pikir! Tetapi, semuanya, tidak peduli apa yang orang luar pikirkan, Maria merenungkan segala perkara itu. Mereka menyembunyikan itu di dalam hati mereka. Mereka tahu. Mereka tidak bisa mengatakan sesuatu yang buruk terhadap itu.

²⁸⁶ Allah berbicara kepada hamba-Nya, kadang-kadang, berkata, “Diam. Jangan mengatakan apa-apa tentang itu.”

²⁸⁷ Saya pernah bertemu dengan orang-orang di dalam pertemuan saya yang berkata, “Nah, jika Anda adalah seorang hamba Kristus, Anda tahu *ini* sedang terjadi di sana.”

²⁸⁸ Tentu, saya tahu itu sedang terjadi. Tetapi kemudian apa yang akan Anda lakukan apabila Ia berkata, “Diam. Jangan mengatakan apa-apa tentang itu”?

²⁸⁹ Tempo hari membawa beberapa laki-laki, dan menunjukkan kepada mereka, dalam buku. “Sesuatu berkata, bertahun-tahun yang lalu,” kata saya.

Dikatakan, “Nah, saya tidak bisa mengerti itu.”

²⁹⁰ Saya katakan, “Anda lihat itu?” Inilah itu, di sini, ada tanggalnya dan segalanya, ketika itu terjadi di sana. Banyak orang telah melihat itu dalam buku itu. Saya katakan, “Ini akan terjadi bahwa orang ini akan berbuat *begini* dan *begitu*.”

²⁹¹ Dikatakan, “Nah, kenapa Anda tidak mengatakan sesuatu tentang itu?” Itu akan me- . . . Itu harus demikian. Paham?

²⁹² Dan Yusuf tahu itu lain. Ia tahu Bayi itu milik Siapa. Maria tahu Itu milik Siapa. Yesus tahu Siapa Bapa-Nya. Apa yang Ia katakan? “Aku harus mengerjakan pekerjaan Bapa-Ku.” Bukan menggergaji kayu dan—dan membuat pintu; tetapi mengerjakan pekerjaan Bapa-Nya. Amin. Mengatakan itu kepada ibu-Nya, “Tidakkah engkau mengerti itu, Aku, inilah waktunya bagi-Ku untuk mengerjakan pekerjaan Bapa-Ku?”

²⁹³ Nah, mereka pikir, “Anak kecil yang sedang ini . . .” Setiap anak yang tidak sah memang agak aneh, anak yang ingin tahu, biar bagaimanapun. Dan begitulah, ya, tetapi, Allah sedang bersembunyi. Dengar. Allah menyembunyikan diri-Nya di dalam apa yang dipikir, oleh dunia, sebagai, “Kotoran, kebusukan, tidak sah.”

²⁹⁴ Lihat, Allah bersembunyi di dalam kebusukan dari sebuah benih yang mati, untuk menghasilkan kehidupan. Paham? Apakah Anda mengerti itu?

²⁹⁵ Allah menyembunyikan diri-Nya di dalam seorang wanita pencuci yang kecil, dan sederhana. Atau seorang laki-laki biasa dengan makanannya yang dijepit di lengannya, mengucapkan

selamat jalan dengan mencium istri dan anak-anaknya, dan keluar ke sana, dan mungkin menyembunyikan diri-Nya di dalam orang itu untuk melakukan sesuatu yang tidak akan dipahami oleh uskup agung. Paham? Anda tidak mendengar Dia meniup trompet dan mengutusnyanya keluar. Ia, Allah, hanya menerima kemuliaan, itu saja. Orang sederhana mendengar itu dan gembira, ya.

²⁹⁶ Nah, Allah menyembunyikan diri-Nya dalam kesederhanaan seorang Bayi, menyembunyikan diri-Nya dalam kesederhanaan satu—satu keluarga biasa. Allah! Dan kaum pendeta, dan orang-orang besar, para pemikir, orang genius, dan—dan mereka semua, dan keluarga Herodes, dan sebagainya, di zaman itu, dan keluarga Nero, dan mereka semua tidak melihat itu. Allah bersembunyi dalam kesederhanaan.

²⁹⁷ Nah, dengan cepat. Yohanes Pembaptis, dalam Yesaya 40. Kita bisa mendapatkan itu jika Anda mau. Maleakhi 3. Semua, ya, tandailah itu jika Anda mau. Yesaya 40, semua, Anda tahu, berbicara tentang damai kepada . . . sebagaimana itu. Mungkin saya . . . Mungkin ada baiknya saya—saya—saya akan membaca itu di sini, jika Anda ada—Anda ada waktu sebanyak itu. [Jemaat berkata, “Amin.”—Ed.] Mari kita baca, sebentar saja. Kita akan membuka ke sini dalam Kitab Yesaya, pasal ke-40, dan—dan membaca di sini dan melihat saja apa yang ia katakan tentang ini sekarang. Lihatlah di sini, “Hiburkanlah, hiburkanlah umat-Ku.” Nah, ingatlah, ini adalah tujuh ratus dua belas tahun. Lihatlah judulnya, ya. Tujuh ratus dua belas tahun sebelum ia dilahirkan, inilah seorang nabi yang berbicara tentang dia.

Hiburkanlah, hiburkanlah umat-Ku, demikian firman TUHAN.

Ucapkanlah kata-kata yang menenangkan hati Yerusalem dan serukanlah kepadanya, bahwa perhambaanannya sudah berakhir, bahwa kesalahannya telah diampuni, sebab ia telah menerima . . . hukuman dari tangan TUHAN dua kali lipat karena segala dosanya.

Ada suara yang . . . berseru-seru di padang gurun: Persiapkanlah jalan untuk TUHAN, luruskanlah jalannya di padang belantara jalan raya bagi Allah kita!

Dan setiap lembah harus ditutup, dan setiap gunung dan bukit diratakan; tanah yang berbukit-bukit harus menjadi tanah yang rata, dan tanah yang berlekuk-lekuk . . . harus menjadi dataran;

²⁹⁸ Oh, wah, wah! Betapa luar biasanya orang itu! Paham? Sekarang bukalah ke Maleakhi, bersama saya, Kitab terakhir . . . yang terakhir dari para nabi dalam Perjanjian Lama. Nah, dalam Maleakhi, dengarlah ini. Maleakhi mengambil itu, tepat di akhir zaman, maka pastikanlah bahwa Anda tidak akan melupakan itu. Maleakhi, pasal ke-3.

Lihat, Aku akan menyuruh utusan-Ku, supaya ia mempersiapkan jalan di hadapan-Ku! Dengan mendadak Tuhan yang kamu cari itu akan masuk ke bait-Nya! Malaikat Perjanjian yang kamu kehendaki itu, sesungguhnya, Ia akan datang, firman TUHAN semesta alam.

²⁹⁹ Masih berbicara tentang Yohanes, “Menyuruh utusan-Ku mendahului Aku, untuk mempersiapkan jalan.” Yesus berbicara tentang itu, dalam Matius 11:10, dikatakan:

jika kamu dapat menerimanya, itulah dia yang dibicarakan, Lihatlah, Aku menyuruh utusan-Ku mendahului Aku, . . .

³⁰⁰ Paham? Itu benar. Nah, bagaimana semua ini berkata! Padahal, itu sudah tujuh ratus tahun lamanya, bahwa akan datang seorang pendahulu sebelum Mesias. Tetapi ketika ia tiba, dalam kesederhanaan seperti itu, mereka melewatkan dia. Mereka melewatkan dia.

³⁰¹ Nah, ingatlah, ia adalah anak seorang imam. Nah, lihat betapa lucunya bagi dia untuk tidak meneruskan jabatan ayahnya, kembali ke seminari. Tetapi tugasnya terlalu penting. Pada usia sembilan tahun, ia pergi ke padang gurun. Lalu ia keluar, berkhotbah. Mereka melewatkan itu. Ia begitu sederhana, terlalu sederhana, bagi pendidikan mereka yang sangat mentereng untuk memercayai seorang seperti itu. Mereka kira, ketika laki-laki ini datang . . .

³⁰² Bagaimana dengan, “Setiap tempat yang tinggi akan diratakan, setiap tempat yang rendah akan ditinggikan, setiap tanah yang berlekuk-lekuk dijadikan dataran”? Daud melihat itu, dan berkata, “Gunung—gunung melompat-lompat seperti domba jantan, dan daun-daun bertepuk tangan.” [Saudara Branham bertepuk tangan beberapa kali—Ed.]

³⁰³ Apa? Apakah itu terjadi? Orang tua yang berjenggot seperti itu, tidak berpendidikan sama sekali, dengan selembat kulit domba yang membungkus tubuhnya, keluar dengan sempoyongan dari padang gurun Yudea, berkata, “Bertobatlah, sebab Kerajaan Sorga sudah dekat. Dan kamu sekelompok ular, janganlah mengira bahwa kamu dapat berkata, ‘aku adalah anggota organisasi tertentu.’ Allah dapat menjadikan anak-anak bagi Abraham dari batu-batu ini.” Wah!

“Nah, itu bukan dia di sana. Kita tahu itu bukan dia.”

³⁰⁴ Tetapi itu adalah dia! Lihat, ia sedang membersihkan jalannya. Paham? Itulah ketika tanah yang berlekuk-lekuk dijadikan dataran. Itulah di mana tempat-tempat yang tinggi diratakan. “Janganlah kamu mengira bahwa Abraham adalah bapamu. Jangan mulai mengatakan kepadaku hal semacam itu, sebab Allah dapat menjadikan anak-anak bagi Abraham dari batu-batu ini.” Tempat-tempat yang tinggi diratakan. Oh, wah!

Itu benar. Ya. Lihat perbedaannya? Ia katakan itulah apa yang akan terjadi.

305 Dan ketika mereka datang, mereka kira, oh, wah, mereka benar-benar sudah siap untuk menerima dia, jika ia datang ke organisasi mereka sendiri. Tetapi karena . . . Ia datang seperti itu, dengan cara yang begitu sederhana. Namun, dalam menafsirkan Kitab Suci, tempat-tempat yang tinggi diratakan. Mereka tidak mau menerima itu, tetapi mereka direndahkan.

306 Wah, ia membabat mereka. Ia merenggut kulit mereka. Dikatakan, “Kamu keturunan ular beludak! Kamu ular-ular di rumput! Aku beri tahu kepadamu, kapak sudah tersedia pada akar pohon. Dan setiap pohon yang tidak menghasilkan buah, pasti ditebang dan dibuang ke dalam api. Aku memang akan membaptis kamu dengan air, tetapi ada Seorang yang akan datang setelah aku, Yang lebih berkuasa daripada aku; Ia akan membaptiskan kamu dengan Roh Kudus dan dengan Api. Dan alat penampi-Nya sudah di tangan-Nya. Ia akan membersihkan tempat pengirikan. Dan Ia akan me- . . . membakar debu jerami itu; dan mengumpulkan gandum ke dalam lumbung.” Amin.

307 Itulah ketika tanah yang berlekuk-lekuk menjadi dataran, ya, tetapi orang tidak mengerti. Tetapi itu tepat sekali dengan Firman, benar-benar tepat sebagaimana yang dikatakan Firman. Begitu sederhana, sehingga mereka melewatkan itu. Mereka gagal melihat itu.

308 Janganlah Anda menjadi buta seperti itu. Paham? Janganlah Anda menjadi buta seperti itu. Maka, dengarlah, sekarang.

309 Mereka melewatkan itu. Ia begitu sederhana, bagi kepercayaan bersama mereka tentang orang seperti itu, sehingga ia melewatkan itu. Sekali lagi, apa itu? Allah, yang adalah Firman, bersembunyi dalam kesederhanaan; bukan seorang imam yang leher bajunya dibalik, pintar, berpendidikan.

310 Yesus menanyakan hal yang sama kepada mereka. Ia berkata, “Kamu pergi ke luar untuk melihat apa?” Ketika murid Yohanes datang. Dikatakan, “Kamu pergi ke luar untuk melihat apa? Apakah kamu pergi untuk melihat orang yang memakai jubah imam, kamu tahu, dan berpakaian halus,” Ia berkata, “itu—itu—itu—pengkhotbah seperti itu?” Ia berkata, “Apakah kamu pergi untuk melihat itu?”

311 Dikatakan, “Tidak. Yang seperti itu mencium bayi, dan, kamu tahu, dan menguburkan orang mati. Mereka, mereka tidak tahu apa-apa tentang pedang dua-tangan di garis depan pertempuran. Mereka berada di luar sana dengan suatu pidato yang intelektual, kepada suatu Klub Kiwanis atau sesuatu, kamu tahu. Mereka tidak apa-apa di sana. Tetapi ketika keluar ke sana dalam peperangan, untuk menghadapi itu, mereka tidak tahu apa-apa tentang itu. Mereka—mereka, mereka berada di

dalam istana raja. Mereka bermain-main dengan orang terkenal seperti itu.”

³¹² Tetapi dikatakan, “Lalu kamu pergi untuk melihat apa? Apakah kamu pergi untuk melihat buluh yang digoyangkan angin kian kemari? Seorang laki-laki yang dapat berkata . . . Seseorang berkata, ‘Kamu tahu, kamu anggota—kamu anggota Oneness; tetapi jika kamu mau datang ke sini ke Sidang Jemaat, aku akan memberi tahu kepadamu apa yang akan aku lakukan, kita akan—kita akan menjadikan itu. . .’ ‘Aku rasa aku akan melakukan itu.’ Huh! Buluh, yang digoyangkan? Bukan Yohanes. Tidak, tidak. Tidak, tidak. ‘Jika kamu mau datang, menjadi orang Saduki dan bukan menjadi orang Farisi, atau sesuatu, maka?’ Kamu tidak melihat seseorang yang digoyangkan oleh angin; bukan Yohanes.” Tidak, Pak, Saudara; bukan dia.

³¹³ Ia berkata, “Lalu kamu pergi untuk melihat apa? Seorang nabi?” Diperlukan seorang nabi untuk melakukan itu, ya. Ia berkata. . . Nah, itulah bukti seorang nabi, ya, Firman Allah Bersama dia. Firman datang kepada nabi. Paham? Dikatakan, “Kamu pergi untuk melihat apa? Seorang nabi?” Dikatakan, “Ya, itu benar. Tetapi, Aku berkata kepadamu, bahkan lebih daripada nabi, sebab ia memang demikian.”

³¹⁴ Kenapa ia lebih daripada nabi? Ia adalah utusan Perjanjian itu, tentu itulah dia, untuk menjembatani jalan antara hukum Taurat dan kasih karunia. Ia adalah batu kunci, di dalam sana, yang telah dibicarakan.

³¹⁵ Ia berkata, “Jika kamu dapat menerimanya, inilah dia yang dikatakan oleh nabi, ‘Lihat,’ dalam Maleakhi 3, ‘Aku menyuruh utusan-Ku di hadapan-Ku, lihat, dan ia akan mempersiapkan jalan di hadapan-Ku.’” Paham? Oh, ia begitu sederhana. Allah bersembunyi lagi dalam kesederhanaan.

³¹⁶ Lalu perhatikan apa yang telah ia lakukan. Ia memberitakan bahwa Kristus yang perkasa itu akan datang, “Ia memegang alat penampi di tangan-Nya. Ia akan . . . Ia mengipas jalan-Nya. Oh, maksud saya, Ia akan membersihkan tempat pengirikan-Nya. Ia akan mengambil sampahnya, dan menyapunya ke luar sana dan membakarnya, juga. Itu benar. Ia akan mengumpulkan gandum dan memasukkannya ke dalam lumbung.” Lihat, ia diilhami.

³¹⁷ Tetapi ketika Yesus datang, mereka sedang mencari . . . Dan semua rasul itu, Anda tahu, mereka sedang mencari sesuatu yang besar untuk datang. “Wah, wah! Oh, Ia akan datang. Itu saja yang ada tentang itu. Wah, Ia akan berkuasa. Ia akan menendang orang Romawi dari permukaan bumi. Wah! Ia akan membuat orang Yunani pergi ke arah *sini*, dan orang Romawi pergi ke *situ*, ketika Ia datang.”

³¹⁸ Ketika Ia datang, seorang sobat yang sederhana dan kecil didorong ke sana kemari. Apa itu? Allah menyembunyikan diri-Nya dalam kesederhanaan. Oh, wah!

319 Lalu Ia berdiri pada akhir dari Pesan-Nya, dan berkata, “Siapakah yang dapat mengecam bahwa Aku berbuat dosa? Semua yang Alkitab katakan itulah yang akan Kulakukan . . . Jikalau Aku tidak mengerjakan pekerjaan-pekerjaan Bapa-Ku, kecamlah Aku. Apa yang Kitab Suci katakan bahwa Aku akan melakukannya, tetapi belum Kukerjakan?” Dosa adalah ketidakpercayaan, Anda tahu. “Siapakah yang dapat menuduh Aku? Jika Aku mengusir setan dengan kuasa Allah, maka tunjukkan kepada-Ku apa yang akan kamu lakukan mengenai itu.” Kesederhanaan!

320 Bahkan menyerahkan diri-Nya sampai mati! Tetapi, oh, pada pagi di hari Paskah itu, haleluya, di sanalah Ia membersihkan tempat pengirikan itu. Ia menyapu sampah itu ke luar, baiklah, Saudara. Ya, sesungguhnya. Dan gandum dimeteraikan ke dalam lumbung. Berbaring di sana di dalam tanah, dengan Hidup Kekal yang ada di dalamnya, menantikan Hari yang besar itu yang akan kita bicarakan, Kedatangan Tuhan, ketika kehidupan itu akan Hidup; dan kita akan bangkit dalam kebangkitan itu, diangkat bersama Dia di angkasa, dan dikumpulkan ke dalam lumbung. Dan sampah itu akan dibakar di sana; sekam yang membungkus, dan yang mencoba menarik Itu ke *sini* atau ke *sana*, akan dibakar dalam api yang tidak bisa padam. Amin. Oh, bukankah Ia ajaib? [Jemaat berkata, “Amin.”—Ed.]

321 Mereka melewati Dia, Allah dalam kesederhanaan. Kenapa? Kenapa? Ia bahkan tidak pernah berkhotbah dengan istilah-istilah gereja. Ia tidak pernah. Ia tidak pernah berkhotbah seperti seorang pengkhotbah. Paham? Ia berkhotbah seperti seorang . . . Ia memakai istilah-istilah yang sederhana tentang Allah, istilah yang seperti “kapak sudah tersedia pada akar pohon,” istilah tentang “pohon,” istilah tentang “ular.” Bukan seorang guru seminari, seperti dalam gereja di zaman itu, seperti seorang Doktor Ilmu Ketuhanan, Doktor *Anu*. Ia tidak melakukan itu. Ia berkhotbah seperti seorang yang tinggal di hutan di suatu tempat di sana. Ia berbicara tentang kapak, dan pohon, dan ular, dan hal-hal yang seperti itu, dan gandum, dan lumbung, dan segala sesuatu yang seperti itu. Ia bisa dianggap, hari ini, saya duga, sebagai seorang pengkhotbah kotak-sabun. Saya rasa Ia disebut sebagai seorang “pengkhotbah tunggul” pada zaman itu, berdiri di atas sebuah tunggul di sana dekat Yordan. Prob- . . . Allah dalam kesederhanaan, bersembunyi dari hikmat dunia.

322 Sekarang mari kita mendapati. Yesus berkata, “Aku bersyukur kepada-Mu, Bapa, Engkau menyembunyikan semuanya itu dari orang bijak di dunia ini, dan akan menyatakan itu kepada orang kecil yang mau belajar.” Paham? Allah bersembunyi dalam kesederhanaan, di dalam Kristus. Allah bersembunyi dalam kesederhanaan, di dalam Yohanes. Paham?

Hanya...Lihat, Ia—Ia...Bayangkan saja itu, Allah dalam kesederhanaan, menyembunyikan diri-Nya dari hikmat dunia.

³²³ Nah kita akan tutup, hanya dalam satu, atau dua menit, sebab saya tidak mau menahan Anda lebih lama.

³²⁴ Lihat, mari kita berhenti sebentar saja, sesuatu yang bersifat pribadi. Pikirkan tentang zaman di mana kita sedang hidup di dalamnya, untuk menutup ini sekarang. Pikirkan tentang zaman di mana kita sedang hidup di dalamnya, ketika Allah turun ke tempat sederhana yang tua dan kecil di mana kita tinggal selama ini, menyembuhkan orang sakit. Dan orang kaya, dan orang sombong, dan para sarjana yang tinggi, “Zaman mujizat telah berlalu. Tidak ada hal semacam itu yang disebut kesembuhan Ilahi.”

³²⁵ Anda ingat Pesan yang saya beritakan tepat dari seberang tanah ini di sini, pagi itu ketika saya pergi, tentang Daud dan Goliat?

³²⁶ Dikatakan, “Bagaimana engkau akan menghadapi dunia yang berpendidikan di luar sana, Saudara Branham, dengan semua Ini?”

³²⁷ Saya katakan, “Bukan urusan saya bagaimana saya akan menghadapi itu. Allah berkata, ‘Pergi.’” Paham? Itu saja, ya. Itu adalah Firman-Nya. Ia telah menjanjikan Itu. Inilah saatnya.

³²⁸ Ketika Malaikat itu, yang Anda lihat dalam foto itu di sana, turun ke sungai itu di sana hari itu, tiga puluh tahun yang lalu bulan Juni yang akan datang ini, atau tiga puluh tiga tahun yang lalu, lebih tepatnya, bulan Juni yang akan datang ini; dan berkata, “Sebagaimana Yohanes Pembaptis diutus,” di hadapan lima ribu orang atau lebih, “saatnya telah tiba ketika Pesanmu akan menjelajah dunia.”

³²⁹ Anda ingat kritikan itu, jika seseorang di antara Anda ada di sana. Saya rasa, Roy Slaughter, atau beberapa orang dari mereka yang sedang duduk di sini, mungkin ingat akan hari itu; atau seseorang, Ny. Spencer, atau—atau siapa saja dari beberapa orang tua di sini yang—yang tahu, ya; George Wright, atau beberapa dari mereka, ya, mengetahui itu, bagaimana itu dahulu. Tetapi tidakkah Ia telah melakukannya? [Jemaat berkata, “Amin.”—Ed.] Ia telah melakukannya.

³³⁰ Dan kemudian di tengah-tengah itu, ketika mereka menolak, dan berkata, “Itu hanya kesembuhan mental.” Dan Allah berputar balik dan mengirimkan seekor oposum tua, dan bisu masuk ke sana, dan disembuhkan oleh Kuasa Allah.

³³¹ Lyle Wood dan Banks, ketika kami sedang duduk di sana, dan mengetahui Kebenaran yang dibuktikan oleh Allah. Ketika, seekor ikan minnow, yang kecil, dan mati, terapung di atas air. Dan Roh Kudus berkata, pada hari sebelumnya, Ia akan menunjukkan kepada mereka Kemuliaan-Nya dan melakukan

sesuatu tentang itu. Dan di sana pagi itu, berdiri di sana, dan Roh Kudus turun ke dalam perahu itu, dan saya bangkit berdiri dan berkata kepada ikan itu. Dan itu sedang terapung di atas air, mati, selama setengah jam; insang dan isi perutnya tertarik ke luar dari mulutnya. Ikan itu hidup kembali, dan berenang menjauhi seperti ikan yang lain. Apa itu? Allah menyembunyikan diri-Nya dalam kesederhanaan.

332 Allah dapat menjadikan anak-anak bagi Abraham dari batu-batu ini. Allah dapat menyembuhkan seekor oposum, atau seekor ikan, atau apa saja. Jika Ia menyampaikan Pesan-Nya, dan orang tidak mau percaya akan Itu, Allah dapat membangkitkan seekor oposum untuk percaya akan Itu. Haleluya! Allah dapat membangkitkan seekor ikan yang mati. Ia dapat membangkitkan seekor oposum yang mati. Ia bisa. Ia bisa melakukan apa saja yang Ia mau lakukan.

333 Sebuah teguran yang besar bagi generasi ini! Ketika mereka tersandung karena Itu, dan ribut tentang Itu, dan, “Engkau tidak melakukan *ini* dan melakukan *itu*.” Dan Allah mengirim seekor hewan yang sederhana untuk masuk. Paham? Sebuah teguran yang sangat keras! Apa itu? Allah dalam kesederhanaan, ya, menunjukkan bahwa Ia besar, oh, wah, menegur orang di generasi ini, atas ketidakpercayaan mereka.

334 Nah, mereka pikir sekarang seperti yang selalu mereka lakukan, itu harus dilakukan menurut cara mereka sendiri. “Nah, jika ada hal yang seperti itu yang namanya kesembuhan Ilahi. . .” Seperti, seorang laki-laki Katolik yang mengatakan ini kepada saya. Seseorang, malam yang lalu, memberi tahu saya tentang itu. Anda tahu tentang itu. Dikatakan. . . Ayers ini, yang saya kunjungi tentang anak lelakinya di sana di Houston, ia berkata—ia berkata, “Baik, nah, jika—jika itu adalah karunia dari Allah, itu harus masuk ke dalam gereja Katolik.” Anda paham? Paham? Ya, orang Methodist mengira Itu harus masuk ke gereja mereka. Dan orang Pentakosta mengira Itu harus datang ke gereja mereka. Tetapi Itu tidak masuk ke dalam salah satu dari gereja mereka.

335 Itu datang dalam Kuasa kebangkitan Yesus Kristus yang memanifestasikan diri-Nya. Itu benar. Tentu, Ia melakukan itu. Ya. Perhatikan saja Itu. Jangan biarkan Itu lewat dari Anda. Simpanlah Itu di dalam Anda—hati Anda, dan ingatlah Itu. Renungkanlah Itu di sana.

336 Itu harus datang menurut cara mereka sendiri, untuk mereka, dari denominasi mereka sendiri. “Dan kalau itu tidak demikian, itu bukan Dia, ya. Itu hanya psikologi, atau itu adalah iblis. Itu—itu. . . Itu bukan Allah. Sebab, jika itu adalah Allah, Ia harus datang,” menurut cara mereka sendiri, Anda lihat, “dengan cara kami menafsirkan Itu.”

³³⁷ Dengan cara begitulah Yesus harus datang kepada orang Farisi. Itu harus begitu. Paham? Jika mereka... Jika Allah akan—mengutus se—seorang Mesias, mereka telah menafsirkan semuanya tentang Ia harus bagaimana. Dan karena Ia datang dengan cara yang berbeda, maka, “Itu bukan Mesias. Ia adalah sesuatu yang tidak sah. Ia adalah seorang Beelzebul.” Tetapi itu adalah Allah yang bersembunyi dalam kesederhanaan.

³³⁸ Pendahulunya harus seorang tertentu yang berpendidikan yang mereka... Nah, seorang, tidak diragukan... Tiap hari, tiap tahun ketika mereka, ya, menahbiskan pendeta-pendeta mereka dan mengutus mereka ke luar sebagai misionaris, untuk membuat orang pindah agama dan membawa masuk; masing-masing berpikir, “Inilah yang akan menjadi pendahulu yang akan tampil itu.” Tetapi Allah membangkitkan dia dari padang gurun di mana di sana sama sekali tidak ada seminari, ya, dan hal-hal yang seperti itu. Paham? Allah menyembunyikan dirinya dalam kerendahan hati dan dalam kesederhanaan.

³³⁹ Tetapi sekarang tunggu. Sebagai penutup, kita mengatakan ini. Tetapi untuk menolak Pesan Allah yang sederhana; untuk—untuk—untuk menolak Itu, cara Allah yang sederhana, adalah untuk dihancurkan Selama-lamanya. Nah, itulah berapa banyak... Kita berbicara tentang betapa sederhananya Itu, dan orang mengira, wah, mereka boleh menertawakan Itu dan menggiling Itu, dan memperlakukan Itu semauanya mereka, tetapi itu adalah pemisahan Kekal dari Allah.

³⁴⁰ Mereka yang mati di zaman Nuh, dan tidak mendengarkan pesannya, mereka binasa. Dan Yesus pergi dan berkhotbah kepada mereka di dalam rantai kegelapan, dalam kematian-Nya, sebelum Ia bangkit. Dan Ia pergi ke neraka, dan berkhotbah kepada roh-roh yang ada di dalam penjara, yang tidak bertobat dalam kesabaran itu pada zaman Nuh; ketika pesan yang sederhana dari Allah, melalui seorang yang sederhana, sedang diberitakan. Ia pergi. Ia berkata, “Nuh telah memberitakan bahwa Aku akan datang ke sini, dan inilah Aku.” Itu benar. Paham?

³⁴¹ Mereka yang gagal untuk mendengarkan pesan nabi itu, Musa di padang gurun itu, yang ia terima dari Allah, yang dibuktikan benar dengan sebuah Tiang Api, dan dipimpin di padang gurun. Dan kemudian mencoba untuk bangkit dan membuat sebuah organisasi dengan itu, dan mereka binasa dan mati di padang gurun, setiap orang dari mereka; kecuali dua orang, Yosua dan Kaleb.

³⁴² Dan di sana, orang—orang Farisi begitu buta sehingga mereka tidak dapat melihat itu, maka mereka memandang ke belakang dan berkata, “Nenek moyang kami makan, makan manna di padang gurun.”

³⁴³ Dan Yesus berkata, “Dan mereka, semuanya, telah mati.” Mereka telah melihat Kemuliaan Allah. Mereka berjalan di dalam Terang dari . . . Mereka berjalan di dalam Terang itu. Mereka berjalan di dalam Terang dari Tiang Api itu. Mereka berjalan di dalam Hadirat kuasa-Nya. Mereka berjalan melalui tempat-tempat yang dibuat oleh Roh Kudus bagi mereka untuk jalan. Mereka makan manna yang turun dari Sorga, yang Allah sediakan. Dan, terhilang, dan masuk neraka. “Mereka, semuanya, telah *mati*.” Jika Anda mengambil kata itu, itu artinya “pemisahan Kekal” dari Hadirat Allah. “Mereka, semuanya, telah mati.” Paham?

³⁴⁴ Setiap orang yang menolak Yesus binasa. Mengerti apa yang saya maksud? Menolak kesederhanaan Allah itu! Itu bukan hanya sesuatu . . . Anda berkata, “Baik, saya membuat kesalahan.” Anda tidak melakukannya seperti itu. Allah tidak menerimanya seperti itu. Anda binasa, Selama-lamanya. Lebih baik kita memikirkan tentang sesuatu. Nah, itu harus diidentifikasi dengan benar oleh Allah, ya, dan kemudian, jika itu memang demikian, maka itu adalah Firman-Nya. Paham? Oh! Seperti mereka yang menolak Musa, menolak Elia, menolak Yohanes, menolak Yesus, di zaman mereka.

³⁴⁵ Di sini, biarlah saya memberi tahu kepada Anda suatu hal kecil. Dan, kemudian, saya harap saya tidak terlalu menyakit. Tetapi, lihat. Tempo hari saya dipanggil ke Houston, Texas, untuk mencoba mendapatkan sebuah pengampunan. Dengan mengumpulkan beberapa orang, untuk memberitakan sebuah pesan, dan meminta orang-orang di sana untuk menandatangani sebuah pengampunan bagi—bagi pemuda dan gadis muda ini. Anda tahu mereka terlibat dalam masalah itu. Saya kira Anda telah membaca tentang itu di koran. Dan itu adalah anak tiri Bpk. Ayers.

³⁴⁶ Dan Bpk. Ayers adalah orang yang mengambil foto Malaikat Tuhan itu, yang Anda lihat tepat di sana. Seorang Katolik Roma; dan istrinya orang Yahudi. Dan ia menikah dengan gadis Yahudi ini. Mereka tidak membicarakan agama satu sama lain, dan sebagainya, seperti itu. Dan Ted Kipperman, orang yang juga bersama dia dalam bisnis itu, memiliki Douglas Studios.

³⁴⁷ Dan ketika ia datang ke sana, di mana Bpk. Best, Dr. Best, gereja Baptis, mengepalkan tangannya di bawah hidung Saudara Bosworth, dan mengayukannya, dan berkata, “Sekarang ambil foto saya, ketika sedang melakukan itu.” Dikatakan, “Saya akan mengambil kulit orang tua itu dan menggantungnya di ruang belajar saya, sebagai kenangan kesembuhan Ilahi.”

³⁴⁸ Dan sebelum saya pergi ke Houston, Texas, Tuhan Allah telah menyuruh saya untuk pergi ke sana. Dan saya berada di sana dalam Nama Tuhan. Dan Anda semua tahu tentang debat

dan hal-hal yang muncul itu. Anda telah membacanya dalam buku-buku, dan sebagainya. Dan di sanalah itu terjadinya. Dan malam itu...Hanya berusaha untuk berjalan dengan rendah hati.

349 “Wah,” mereka katakan, “mereka adalah sekelompok orang bodoh.” Dr. Best berkata, “Mereka bukan apa-apa selain sekelompok orang bodoh.” Dikatakan, “Tidak ada orang yang percaya kesembuhan Ilahi, hal seperti itu. Itulah sekelompok orang terbelakang.” Mereka tidak tahu bahwa itu adalah Allah dalam kesederhanaan. “Wah,” dikatakan, “orang itu malah tidak berpendidikan sekolah dasar.”

350 Ia sudah dipoles dengan segala gelar sarjana yang ia bisa, sehingga ia mengira ia bisa mencekik Saudara Bosworth, semauanya. Tetapi dalam hal Firman, ia malah tidak sampai sepersepuhnya dia. Paham? Dan Saudara Bosworth mengetahui posisinya. Banyak dari orang-orangnya, sedang duduk di sini, hadir dalam perdebatan itu. Dan di sanalah itu.

351 Lalu ia benar-benar menghina kami, dengan mengatakan bahwa kami adalah sekelompok orang bodoh. Dikatakan, “Orang yang berpikiran sehat tidak percaya itu.”

352 Saudara Bosworth berkata, “Tunggu sebentar.” Ia katakan, “Berapa orang di kota ini,” dari sekitar tiga puluh ribu orang malam itu, duduk di antara kami seperti itu, “Berapa orang dari kota ini di sini, yang pergi ke gereja-gereja Baptis yang bagus, dan besar-besar ini, yang bisa membuktikan dengan pernyataan dokter bahwa mereka telah disembuhkan oleh Kuasa Allah sejak Saudara Branham berada di kota ini, berdirilah.” Dan tiga ratus orang berdiri. “Bagaimana dengan itu?” Di sanalah itu. Allah bersembunyi dalam kesederhanaan. Lalu ia berkata, “Saudara . . .”

353 Ia berkata, “Bawa ke luar penyembuh Ilahi itu. Biarlah saya melihat dia menghipnotis seseorang, lalu biarlah saya melihat mereka satu tahun kemudian dari hari ini.” Dan Ted Kip- . . .

354 Dan Ayers itu, dialah orangnya yang mengambil foto itu, dikatakan, “Bpk. Branham bukan apa-apa selain seorang penghipnotis. Saya bertemu dengan seorang wanita, yang sebelumnya ada gondok di tenggorokannya, seperti *itu*, dan,” dikatakan, “ia menghipnotis wanita itu. Hari berikutnya saya berbicara dengan dia, dan ia tidak ada gondok.” Dikatakan, “Laki-laki itu menghipnotis dia.” Dan, oh, ia hanya mengolok-olok saya. Mengatakan bahwa saya seharusnya diusir ke luar dari kota itu, dan dialah orang yang seharusnya melakukan itu, lihat, dan semua yang seperti itu. Berita utama pada halaman depan dari koran *Houston Chronicle*.

355 Saya tidak mengatakan sepatah kata pun. Saya berada di sana untuk melakukan pekerjaan Bapa saya, dan itu saja; diam

dengan Firman itu. Ia menyuruh saya ke sana, dan itu adalah urusan-Nya.

³⁵⁶ Malam itu ketika saya berjalan di sana, saya berkata, “Saya—saya—saya—saya bukan penyembuh Ilahi. Saya bukan itu. Jika ada orang yang berkata begitu,” saya katakan, “mereka salah.” Dan saya katakan, “Saya tidak mau disebut seorang penyembuh Ilahi.” Saya katakan, “Jika Dr. Best yang ada di sini memberitakan keselamatan, maka ia tidak akan mau disebut seorang Juru Selamat Ilahi.” Dan saya katakan, “Maka, saya memberitakan kesembuhan Ilahi, saya tidak mau disebut seorang penyembuh Ilahi. Tetapi ia katakan bahwa ia bukan seorang Juru Selamat Ilahi; tentu saja, ia bukan itu. Begitu pula saya bukan seorang penyembuh Ilahi. Tetapi, ‘Oleh bilur-bilur-Nya kita menjadi sembuh,’ saya sedang menunjuk ke Situ.” Paham?

Dan maka, ia, “Omong kosong!” Anda tahu, berjalan ke sana sini.

³⁵⁷ Dan saya katakan, “Tetapi jika Hadirat dan karunia Allah ini, Malaikat Tuhan ini, jika Itu yang dipertanyakan, Itu bisa dibuktikan.” Kira-kira pada saat itu, datanglah ia, berputar-putar ke bawah. Berkata, “Tidak perlu bicara sekarang. Ia telah berbicara bagi saya.” Dan saya berjalan ke luar.

³⁵⁸ Dan saya pergi ke Houston, kota yang besar itu, salah satu kota yang terbagus yang ada di negeri ini, di mana pun. Ketika saya berjalan masuk ke sana, tempo hari, itu memalukan untuk melihat kota itu. Jalanannya kotor. Meja-meja pajangan di tempat itu, tepat di sana di Texas Avenue; dan saya masuk ke Hotel Rice, di mana dahulu para bintang film biasa tinggal, dan turun ke sana ke dalam ruang bawah tanah itu, kantin itu, dan langit-langitnya hampir roboh, dan plester di lantai, serta jorok dan kotor. Dan kekacauan di antara para pengkhotbah seperti yang tidak pernah saya lihat atau dengar selama hidup saya.

³⁵⁹ Kenapa? Menolak Terang adalah berjalan di dalam kegelapan. Di sanalah anak-anak mereka duduk untuk dihukum mati. Benar. Allah turun. Apabila kesederhanaan diperlihatkan dan ditolak, maka Allah menunjukkan diri-Nya sendiri dalam kesederhanaan.

³⁶⁰ Dan di sanalah mereka mengambil foto itu yang telah menjalar ke seluruh dunia. Bahkan para ilmuwan berkata bahwa Itu adalah satu-satunya Makhhluk supernatural yang pernah difoto sepanjang sejarah dunia; dan digantung di Washington, DC, di dalam aula seni religius. Di sanalah itu berada, kesederhanaan dimanifestasikan, pada saat itu. Paham? Paham? Allah menyembunyikan diri-Nya dalam kesederhanaan, lalu memanifestasikan diri-Nya sendiri. Paham?

³⁶¹ Nah, Ia menyembunyikan diri-Nya di dalam kematian Kristus, tetapi memanifestasikan diri-Nya dalam kebangkitan.

Oh, wah! Seterusnya, Anda dapat, kita hanya . . . kita dapat . . . Itu tidak ada akhirnya; terus berkata saja. Tetapi itulah dia, lihat.

³⁶² Menolak untuk mengatakan ada cahaya matahari, adalah untuk pergi ke ruang bawah tanah dan menutup mata Anda dari cahaya. Dan itu benar. Dan, ingatlah, satu-satunya cara Anda bisa salah, adalah dengan terlebih dahulu menolak yang benar. Paham? Dan menolak untuk membuka mata Anda, Anda akan hidup dalam kegelapan. Paham? Jika Anda hanya menolak untuk melihat, bagaimana Anda akan melihat? Paham? Perhatikan hal-hal yang sederhana. Hal-hal kecil yang Anda abaikan, bukan hal-hal besar yang sedang Anda coba lakukan—lakukan. Oh, wah!

³⁶³ Maka, lihatlah kemari, biarlah saya memberi tahu Anda. Di dalam Mal- . . . dalam Matius 11:10, Ia berkata, “Jika kamu dapat menerimanya, inilah dia.” Paham? “Inilah dia yang diutus mendahului Aku.” Itulah kesederhanaan.

³⁶⁴ Suatu hari Ia ditanya, dikatakan, “Kalau demikian mengapa ahli-ahli Taurat berkata bahwa . . .”

³⁶⁵ Ia, Ia berkata, “Anak Manusia akan pergi ke Yerusalem. Aku akan diserahkan ke tangan orang-orang berdosa, dan mereka akan membunuh Anak Manusia. Dan Ia akan mati, dan pada hari ketiga Ia akan bangkit kembali.” Dikatakan, “Jangan ceritakan kepada seorang pun penglihatan itu, yang di atas sana.”

³⁶⁶ Dan murid-murid itu, sekarang pikirkan itu, murid-murid yang pernah berjalan dengan Yohanes, berbicara dengan dia, makan bersama dia, di padang gurun, duduk di sana di tepi sungai, lalu mereka berkata, “Mengapa guru-guru mengatakan bahwa Elia harus datang dahulu? Engkau berkata bahwa Engkau akan pergi untuk disalib, dan akan bangkit. Engkau adalah Mesias, mengambil takhta itu. Sekarang mengapa ahli-ahli Taurat . . .? Semua Kitab Suci kami mengatakan di sini, Kitab Suci berkata dengan jelas, bahwa, sebelum Kristus datang, Elia harus datang dahulu.” Ya. Paham?

³⁶⁷ Ia berkata, “Ia sudah datang, dan kamu tidak mengetahuinya.” Nah, siapa itu? Murid-murid.

³⁶⁸ Saya akan menyakiti di sini, hanya sedikit, tetapi tidak bermaksud untuk melakukan itu, ya; selama beberapa menit berikut ini, ya, hanya satu menit, atau dua, tetapi supaya Anda benar-benar akan mengerti. Dapatkah Anda mendengar saya? [Jemaat berkata, “Amin.”—Ed.]

³⁶⁹ Lihat! “Kenapa?” Para lelaki itu yang telah berjalan bersama Kristus, “Mengapa Kitab Suci, dahulu, berkata bahwa Elia harus datang?” Dan mereka adalah orang yang bertobat karena Yohanes sendiri, dan malah tidak mengenali dia. “Mengapa Kitab Suci berkata, para guru?” Anda mengerti

apa yang saya maksud? Paham? “Mengapa Kitab Suci berkata bahwa Elia harus datang dahulu?” Murid-murid yang sudah berjalan bersama dia, “Mengapa Kitab Suci berkata bahwa ia harus datang dahulu, sebelum hal-hal ini, dan memulihkan segala sesuatu?” Ia telah melakukan itu, bagi kira-kira enam orang, dan itu saja yang ada. Paham? Itu saja yang seharusnya menerima itu. Merekalah yang telah ditetapkan untuk melihat itu.

³⁷⁰ Yesus berkata, “Ia sudah datang, dan kamu tidak mengetahuinya. Tetapi ia telah melakukan tepat apa yang Kitab Suci katakan bahwa ia akan melakukannya. Ia memulihkan mereka, kamu semua yang menerima Aku dan percaya kepada-Ku. Ia telah melakukan tepat apa yang Kitab Suci katakan bahwa ia akan melakukannya. Dan mereka memperlakukan dia sebagaimana yang dikatakan Kitab Suci bahwa mereka akan melakukannya. Ia sudah datang, dan kamu tidak mengetahuinya.”

³⁷¹ Apakah Anda siap? Saya ingin mengejutkan Anda sedikit. Pengangkatan juga akan sama caranya. Itu akan sangat sederhana, tidak diragukan bahwa itu akan sama caranya, sehingga Pengangkatan akan terjadi pada salah satu dari hari-hari ini dan tidak ada orang yang akan tahu tentang itu. Nah, jangan, jangan, jangan berdiri sekarang, tetapi belajarlah sebentar. Saya benar-benar akan segera menutup. Pengangkatan akan terjadi secara begitu sederhana sampai penghakiman turun, dan mereka akan melihat Anak Manusia, dan mereka akan berkata, “Bukankah kita seharusnya mendapatkan *ini-dan-itu* dahulu? Dan bukankah harus ada Elia yang diutus kepada kita dahulu? Dan bukankah harus ada Pengangkatan dahulu?”

³⁷² Yesus akan berkata, “Itu sudah terjadi, dan kamu tidak mengetahuinya.” Allah dalam kesederhanaan. Paham?

³⁷³ Nah, minggu ini kita akan masuk ke dalam pengajaran Firman yang sangat dalam. Nah, perhatikan, Pengangkatan, sedikit sekali yang akan termasuk dalam Mempelai Wanita itu! Itu tidak akan . . .

³⁷⁴ Sekarang lihat bagaimana guru-guru itu memahaminya? Mereka memiliki diagram-diagram, dan mereka pergi, menunjukkan sepuluh juta orang naik ke atas di sini; semuanya orang Methodist, jika itu adalah pengkhotbah Methodist; jika itu adalah seorang Pentakosta, semua orang Pentakosta naik. Itu tidak akan pernah menyentuhnya.

³⁷⁵ Itu akan berupa, mungkin satu orang meninggalkan Jeffersonville, hanya seseorang yang hilang. Mereka akan berkata, “Nah, kamu tidak pernah . . .” Yang lain tidak akan tahu. Akan ada satu orang yang meninggalkan Georgia. Paham? Akan ada satu orang yang pergi di Afrika. Dan katakanlah akan

ada lima ratus orang, yang hidup, yang akan diangkat. Nah, itu bukan—itu bukan tubuh gereja. Ini adalah Mempelai Wanita. Itu bukan gereja. Ini adalah Mempelai Wanita. Paham?

³⁷⁶ Itu—gereja akan muncul dalam jumlah beribu-ribu, tetapi itu dalam kebangkitan yang berikutnya. “Mereka tidak bangkit selama seribu tahun.” Paham?

³⁷⁷ Tetapi, di dalam Mempelai Wanita, jika lima ratus orang meninggalkan bumi pada menit ini juga, dunia sama sekali tidak akan tahu tentang itu. Yesus berkata, “Akan ada dua orang di atas satu tempat tidur; dan Aku akan membawa seorang, meninggalkan seorang.” Itu pada waktu malam. “Akan ada dua orang di ladang,” di sisi lain dari bumi ini, “Aku akan membawa seorang dan meninggalkan seorang. Dan seperti yang terjadi pada zaman Nuh, demikian pula halnya kelak pada kedatangan Anak Manusia.”

³⁷⁸ Pikirlah! Segalanya akan berjalan benar-benar seperti biasa. Sebuah Pesan yang fanatik akan berlalu, dan, tiba-tiba Anda menyadari, sesuatu, “Hamba Tuhan ini, pergi ke suatu tempat, ia tidak pernah kembali. Mungkin ia pergi ke hutan, berburu. Ia benar-benar tidak pernah kembali lagi. Dan sobat *ini* pergi ke suatu tempat. Anda tahu apa yang terjadi? Saya percaya, gadis muda itu, ia—ia pasti telah dibawa kabur ke suatu tempat, kamu tahu, seseorang membawa gadis itu dan memerkosa dia, mungkin melemparkan dia ke dalam sungai. Gadis itu tidak bersama siapa pun.” Separuh dari itu. . . Sembilan puluh sembilan dari setiap. . . Mungkin boleh dikatakan satu dari setiap seratus juta orang akan tahu sesuatu tentang itu; ya, kecuali kalau seseorang yang mengenal dia, berkata, “Gadis itu hilang. Wah, saya tidak bisa mengerti. Ia tidak pernah pergi seperti itu.” Tidak.

³⁷⁹ Dan ketika mereka berkata, “Kuburan—kuburan akan terbuka.” Bagaimana kuburan-kuburan itu akan terbuka? Padahal, saya—saya tidak ada waktu untuk membahas ini, apa yang ingin saya bahas. Saya harus mengambilnya, ya, hanya untuk menunjukkan kepada Anda kesederhanaan Allah. Dan kalsium, potasium, dan segalanya itu, ketika—ketika. . . Segala sesuatu yang ada pada Anda, segi materi, hanya menjadi satu sendok banyaknya. Itu benar. Dan apa yang terjadi dengan itu, itu terurai terus sampai kembali ke dalam roh dan kehidupan. Allah berfirman saja, dan Pengangkatan akan terjadi. Itu tidak akan keluar ke sana, dan para Malaikat turun dan menggali kuburan, dan mengeluarkan bangkai tua di sini. Apa itu? Itu dilahirkan dari dosa, pada mulanya. Tetapi, satu Tubuh baru, diciptakan menurut rupanya, Anda tahu. Paham? Jika kita memiliki *ini*, kita akan mati lagi. Paham? Tidak ada orang. . . Anda berkata, “Kuburan-kuburan akan terbuka. Orang mati akan berjalan ke luar.” Itu mungkin benar, tetapi bukan terbuka

seperti yang Anda katakan. Paham? Itu benar. Paham? Itu tidak akan seperti itu.

380 Itu akan bersifat rahasia, sebab Ia berkata bahwa Ia akan datang “seperti pencuri pada waktu malam.” Ia sudah memberi tahu kita tentang ini, Pengangkatan.

381 Lalu penghakiman akan terjadi; dosa, wabah, penyakit, dan segalanya. Dan orang-orang akan berseru kepada maut untuk membawa mereka, pada waktu penghakiman. “Tuhan, mengapa penghakiman ini terjadi pada kami, padahal Engkau berkata bahwa akan ada Pengangkatan dahulu?”

382 Ia akan berkata, “Itu sudah terjadi, dan kamu tidak mengetahuinya.” Paham? Allah menyembunyikan diri-Nya dalam kesederhanaan. Oh, wah! Baiklah. “Itu semua, itu telah terjadi, dan kamu tidak mengetahuinya.”

383 Kenapa orang percaya tidak percaya akan tanda-tanda yang sederhana dari Kedatangan-Nya?

384 Mereka mengharapkan semua hal ini yang dikatakan oleh Kitab Suci, dan—dan bulan akan jatuh di tengah . . . atau matahari, di tengah hari, dan akan ada segala macam hal. Oh, kalau saja kita ada . . . Saya ada catatan yang telah ditulis di sini tentang itu, ya, untuk menunjukkan hal-hal itu. Dan kita akan mendapatkan itu pada pembukaan Meterai-meterai ini minggu ini, biar bagaimanapun, ya. Paham? Begitulah, tepat ketika itu sudah lewat, dan Anda tidak mengetahuinya. Lihatlah apakah itu demikian, jika Malaikat Tuhan itu mau membuka Meterai-meterai itu untuk ini. Ingatlah, ini dimeterai dengan Tujuh Guruh yang misterius itu. Paham?

385 Sekarang apa? Kenapa orang tidak bisa percaya akan kesederhanaan yang sederhana dari sekelompok orang yang sederhana, lihat, dan—Suara dari tanda-tanda Allah? Mengapa mereka tidak bisa percaya itu? Sama seperti yang selalu terjadi, Firman Allah yang benar sedang dimanifestasikan. Itu, mereka terlalu pintar dan terlalu berpendidikan untuk memercayai bentuk yang sederhana dari Firman yang tertulis itu. Mereka mau menaruh penafsiran mereka sendiri ke Situ. “Itu tidak berarti *ini*. Itu tidak berarti *itu*.” Paham? Ini memang berarti Itu.

386 Dengarlah. Izinkan saya mengatakan ini, dengan cepat, sekarang. Bahkan penglihatan-penglihatan yang Allah berikan di tempat ini, itu sangat disalahpahami. Itulah alasannya Anda mendengar saya di kaset, berkata, “Katakan apa yang kaset itu katakan. Katakan apa yang penglihatan itu katakan.” Nah, jika Anda sangat melek, Anda akan melihat sesuatu. Paham? Saya harap saya tidak perlu memegangnya di tangan saya dan menunjukkan kepada Anda. Paham? Paham? Paham? Anda . . . Itu—itu ada di sini. Kita berada di akhir. Paham? Ya, Pak. Orang-orang berpendidikan yang pintar melewatkan itu. Penglihatan-penglihatan yang sederhana, ketika semua itu

disingkapkan dengan begitu sederhana, sampai itu benar-benar tidak dimengerti oleh orang. Paham?

³⁸⁷ Sebab saya telah melihat penglihatan itu, telah memberi tahu Anda semua tentang pergi ke sana untuk berburu, dan, Anda tahu, itu benar-benar membuat orang tersandung. Dan di sana Allah mengirim itu ke sana untuk maksud itu, dan kembali dan berbalik untuk menafsirkan itu, memperlihatkan kepergian ibu saya, dan hal-hal seperti itu. Dan kemudian kembali dan memberi tahu itu, sebelumnya. Dan itu terjadi persis seperti yang Ia katakan itu akan terjadi. Paham?

³⁸⁸ Dan, meskipun demikian, Yohanes keluar ke sana dan mengaku. Ia berkata, “Aku bukan Mesias, tetapi akulah suara orang yang berseru-seru di padang gurun.”

³⁸⁹ Dan kemudian murid-murid itu sendiri berkata, “Mengapa, ahli-ahli Taurat berkata bahwa Kitab-...Kitab Suci mengajarkan bahwa Elia harus datang dahulu?” Paham? Kesederhanaan Allah menjadi, benar-benar tidak dimengerti oleh orang.

³⁹⁰ Biarlah saya mengambil ini, dan kemudian tutup. Saya akan, dengan pertolongan Allah. Paham? Lihat. Sekarang mari kita menguraikan ini. Lalu, saya—saya minta maaf karena terus-menerus mengatakan kepada Anda sekalian bahwa saya akan pergi, dan kemudian . . . Lihat. Maaf karena telah menahan Anda. Tetapi, hanya beberapa jam, kita kembali lagi.

Lihat, mari kita mengambil setetes tinta yang sederhana.

³⁹¹ Segala sesuatu adalah untuk suatu maksud. Anda telah berkumpul di sini pagi ini untuk suatu maksud. Saya makan di rumah Anda, Charlie; Nellie, Anda memasak untuk saya, untuk suatu maksud. Saya . . . Segala sesuatu adalah untuk suatu maksud. Gereja ini didirikan untuk suatu maksud. Tidak ada sesuatu yang tanpa maksud dan penyebabnya.

³⁹² Mari kita mengambil setetes tinta yang sederhana sekarang. Apakah Anda dapat mendengar saya? [Jemaat berkata, “Amin.”—Ed.] Mari kita mengambil setetes tinta yang sederhana dan melihatnya. Apa itu? Setetes tinta. Itu berasal dari mana? Baiklah. Mari kita mengambil setetes tinta ini sekarang, ini, dan katakanlah ini adalah tinta hitam. Nah, tinta ini adalah untuk suatu maksud. Ini dapat menulis pengampunan bagi saya di dalam pen- . . . untuk keluar dari penjara. Ini dapat menulis pengampunan bagi saya dari sel untuk hukuman mati. Benar itu? Itu dapat menulis Yohanes 3:16, dan menyelamatkan jiwa saya dengan memercayai Itu. Benarkah itu? [“Amin.”] Atau, itu dapat menandatangani surat perintah hukuman mati. Paham? Itu dapat menghukum saya di Meja Penghakiman. Itu untuk suatu maksud. Benarkah itu? [“Amin.”]

³⁹³ Baik, mari kita melihat tinta kecil itu dan melihat itu dari mana. Nah, ini adalah tinta. Ini telah dicampur, kimia dan

sebagainya, sampai itu menjadi tinta. Dan ini berwarna hitam. Anda teteskan itu ke baju Anda, itu akan menodainya.

³⁹⁴ Tetapi kita telah membuat bahan yang disebut pemutih. Anda para wanita memakai pemutih Clorox. Nah, saya mengambil setetes tinta itu dan meneteskannya ke dalam seember—pemutih, sekarang apa yang terjadi pada tinta itu? Paham? Kenapa? Pemutih telah dibuat, yaitu kimia-kimia yang ditemukan dan dibuat, menjadi satu, yang akan memecahkan warna itu sedemikian rupa sehingga Anda tidak bisa menemukannya. Nah, sebagian dari pemutih itu adalah air.

³⁹⁵ Air adalah H_2O , yaitu hidrogen dan oksigen. Dan dua-duanya hidrogen dan oksigen, dua-duanya, adalah bahan peledak yang berbahaya. Dan, kemudian, hidrogen dan oksigen sebetulnya adalah debu. Itulah apa itu, itu benar, debu kimia, hanya debu kimia. Nah, sekarang campurlah itu, dan Anda mendapat air. Tetapi, pisahkan itu, Anda mendapat hidrogen dan oksigen, dan bolak-balik terus saja.

³⁹⁶ Nah, dalam mendapatkan ini, mari kita mengambil . . . Dan saya tidak bisa. Sekarang mungkin ada ahli kimia yang sedang duduk di sini. Dan sekarang saya ingin mengatakan ini, sebab akan—akan ada ahli kimia yang mendengarkan ini, saya tidak tahu rumusnya. Tetapi saya hanya ingin menjelaskan ini dengan cara saya sendiri yang sederhana, sambil percaya bahwa Allah akan menyatakan diri-Nya dalam hal ini.

³⁹⁷ Lihat, saya meneteskan tetesan tinta itu ke dalam se—se—suatu pemutih. Apa yang terjadi? Noda hitam itu langsung hilang. Anda tidak dapat menemukannya lagi jika Anda harus mencarinya, itu sudah hilang. Anda tidak akan pernah melihatnya lagi. Apa yang telah terjadi? Nah, Anda tidak melihat sesuatu yang keluar dari itu. Anda tidak melihat itu. Kenapa Anda tidak melihat itu? Sebab itu telah dipecahkan.

³⁹⁸ Nah, ilmu pengetahuan akan berkata, “Itu telah kembali ke zat asamnya yang mula-mula.”

³⁹⁹ Zat asam itu berasal dari apa? Paham? Nah, Anda berkata, “Itu berasal dari—dari zat tertentu.” Baik. Katakanlah, sebagai contoh, seperti, “Uap membuat zat asam.” Uap berasal dari mana? “Baik, itu, kita katakanlah, uap terbuat dari molekul.” Molekul berasal dari mana? “Dari atom.” Atom berasal dari mana? “Dari elektron.” Elektron berasal dari mana? “Sinar kosmik.” Lihat, Anda langsung mental melewati penemuan, para ahli kimia, sekarang. Dan, jika itu adalah suatu zat dan suatu ciptaan, maka itu harus berasal dari seorang Pencipta.

⁴⁰⁰ Berarti, Anda tidak duduk di sini karena kebetulan. Saya tidak bertahan sampai dua-belas-tiga-puluh, atau pukul satu, karena kebetulan. “Tuhan menetapkan langkah-langkah orang yang benar.” Paham? Ada suatu alasan untuk itu. Ada suatu

alasan bagi Anda untuk percaya. Ada suatu alasan bagi Anda untuk tidak percaya. Sama saja seperti—seperti tinta itu.

⁴⁰¹ Sekarang mari kita menguraikan itu. Nah, hal yang pertama, katakanlah, setelah kita kembali ke . . . Kita akan membawa itu kembali sampai molekul. Nah, kita mengambil molekulnya, saya akan katakan, nomor 1 kali molekul 9, kali molekul 12. Nah, jika itu menjadi 11, maka itu akan keluar sebagai warna merah. Tetapi itu—itu harus menjadi 12, untuk membuat warna hitam.

⁴⁰² Lalu kita akan membawa itu ke tingkat atom. Itu adalah atom. Dan 9^6 kali $+4^3$, itu sama dengan atom 16^{11} . Jika itu menjadi 16^{12} , itu mungkin akan menjadi warna ungu. Paham? Kemudian Anda terus menguraikan itu.

⁴⁰³ Itu menunjukkan bahwa ada sesuatu di belakang sana, untuk memulainya. Itu hanya akal sehat. Itu adalah sebuah ciptaan. Itu harus punya seorang Pencipta. Dan itu keluar dari seorang Pencipta, dan kemudian itu ditetapkan dan ditaruh ke dalam zat-zat ini, yang berbeda. Nah, ilmu pengetahuan tidak dapat mengeluarkan atom B_{16} kali 12, kali 14, kali apa saja, seperti itu, untuk membuat itu. Allah yang harus melakukannya.

⁴⁰⁴ Dan kemudian itu diturunkan sampai ke tingkat atom, barulah ilmu pengetahuan bisa mulai menyentuhnya. Lalu itu menjadi molekul, dan mereka mulai dapat melihatnya dengan lebih baik sedikit. Lalu itu turun, dari itu, menjadi sesuatu yang lain. Kemudian, zat pertama, itu menjadi bahan kimia, dan kemudian mereka mencampur zat-zat ini menjadi satu.

⁴⁰⁵ Nah, ketika manusia, sebelum ia berdosa. Saya akan tutup, tetapi janganlah Anda melewatkan ini. Ketika manusia berdosa, ia memisahkan diri dari Allah, dan menyeberangi jurang yang besar, dan menempatkan dirinya ke dalam maut di sebelah sini. Ia pergi. Tidak ada jalan untuk kembali. Tepat sekali. Tidak ada jalan baginya untuk kembali. Tetapi kemudian ketika ia melakukan itu, Allah telah menerima satu pengganti, yaitu seekor anak domba, atau seekor kambing, atau seekor domba, atau sesuatu, untuk darah; yang dikatakan oleh Adam, atau—atau yang dikatakan oleh Habel, di sebelah sana dari jurang itu.

⁴⁰⁶ Di sebelah sana, ia adalah seorang anak lelaki Allah. Ia adalah seorang keturunan dari Allah. Ia memiliki bumi. Ia dapat mengendalikan alam. Ia dapat mengucapkan sesuatu menjadi ada. Wah, ia adalah seorang pencipta, dia sendiri. Ia adalah seorang keturunan dari Allah.

⁴⁰⁷ Tetapi, ketika ia menyeberang, ia memisahkan diri dari kedudukannya sebagai anak. Ia adalah seorang yang berdosa, menurut sifatnya. Ia berada di bawah kendali dan kuasa Iblis.

⁴⁰⁸ Dan Allah mengambil sebuah korban, sebuah kimia, dari darah, tetapi darah lembu jantan dan kambing tidak memisahkan dosa. Itu hanya menutupi dosa. Jika saya ada noda

merah pada tangan saya, dan menutupi itu dengan warna putih, noda merah itu masih ada di sana. Ya, itu masih ada di sana.

409 Tetapi Allah menurunkan, dari Sorga, pemutih untuk dosa. Itu adalah Darah dari Anak-Nya Sendiri. Sehingga, ketika dosa kita yang telah diakui jatuh ke dalam pemutih dari Allah, cobalah temukan itu lagi! Warna dari dosa itu kembali melalui pengantara itu, dan melalui waktu, sampai itu memukul si penuduh, Iblis, dan melekat padanya sampai Hari Penghakiman.

410 Apa yang terjadi dengan anak lelaki itu? Ia masuk ke dalam persekutuan yang sempurna lagi dengan Bapa, berdiri di sebelah sana dari jurang itu, dosanya tidak diingat lagi. Tidak ada lagi, tidak ada lagi noda pemutih yang terlihat di mana pun. Ia sudah bebas. Haleluya! Persis seperti Clorox itu, atau tinta itu tidak bisa menjadi tinta lagi, sebab itu telah dipecahkan dan dikembalikan lagi. Dan ketika dosa yang telah diakui diakui dan dicelupkan ke dalam . . . Seorang laki-laki atau seorang wanita yang telah dicelup ke dalam Darah Yesus Kristus, itu membinasakan semua gejala. Dan setiap molekul dosa kembali kepada iblis, dan diletakkan padanya sampai Hari Penghakiman itu, di mana tempat tujuan Abadinya akan dilemparkan ke dalam Lautan Api. Dan jurang itu dijembatani, dan tidak akan pernah diingat lagi. Dan seorang manusia dibenarkan, sebagai seorang anak Allah. Kesederhanaan!

411 Musa, di bawah darah dari lembu jantan dan kambing, dengan pengakuannya dalam Firman Allah! Dan Allah dapat memakai orang yang sederhana itu, dan menaruh Firman-Nya ke dalam mulutnya. Dan ia membuktikan bahwa ia adalah hamba Yehovah, sebab ia dapat berjalan ke luar sana dan Yehovah berbicara kepadanya melalui penglihatan. Ia berjalan ke luar, mengulurkan tangannya ke arah timur.

412 Dan sekarang, ingatlah, Allah telah berbicara kepadanya. Itulah pikiran Allah. Allah memakai manusia. Allah berbicara kepadanya. Itu benar. Ia berkata, "Ulurkanlah tongkat itu, di tanganmu, ke arah timur, dan katakan, 'Lalat!'"

413 Musa, di bawah darah dari kambing itu, domba, berjalan ke luar dan membawa tongkat itu, mengulurkan tangan ke arah timur. "DEMIKIANLAH FIRMAN TUHAN. Jadilah lalat!" Tidak pernah mendengar tentang lalat. Berjalan kembali. Itu sudah diucapkan. Tadinya itu adalah sebuah pikiran, sekarang itu telah diucapkan, itu telah diekspresikan. Itu adalah Firman Allah kalau begitu. Itu masuk ke dalam bibir manusia, seorang laki-laki yang sederhana di bawah darah dari lembu, lembu atau kambing.

414 Tiba-tiba Anda mengetahui, lalat hijau mulai beterbangan. Hal berikutnya Anda mengetahui, lalat-lalat itu ada sebanyak lima pon per yard. Apa itu? Firman Allah, diucapkan melalui

Musa, sang Pencipta. Karena, di bawah darah itu, ia sedang berdiri dalam Hadirat Allah, dan Perkataannya bukan perkataannya sendiri.

415 “Jikalau kamu tinggal di dalam Aku, dan Firman-Ku tinggal di dalam kamu, maka mintalah apa saja yang kamu kehendaki, kamu akan menerimanya.” Di manakah Gereja sedang berdiri?

416 “Jadilah katak!” Dan tadinya tidak ada katak di negeri itu. Dalam waktu satu jam, katak-katak itu menumpuk setinggi sepuluh-kaki, di segala tempat. Apa itu? Itu adalah Allah, sang Pencipta, menyembunyikan diri-Nya di dalam seorang laki-laki yang sederhana.

417 Sekarang saya ingin menanyakan sesuatu kepada Anda. Jika darah lembu jantan atau kambing dipakai sebagai pemutih, yang hanya dapat menutup, bisa menaruh seseorang pada posisi untuk mengucapkan Firman Allah yang mencipta dan menjadikan lalat, kenapa Anda tersandung pada pemutih dari Darah Yesus Kristus Yang dapat menciptakan seekor tupai atau sesuatu?

418 Janganlah Anda melakukan itu, jangan tersandung karena kesederhanaan. Percayalah bahwa Ia masih tetap Allah. Oh, wah! Pengampunan dosa! Oh, betapa saya ingin bisa . . .

419 Lalu, dalam Markus 11:22, “Jika engkau berkata kepada gunung ini, ‘Beranjaklah,’ dan tidak bimbang hatimu, tetapi percaya bahwa apa yang engkau katakan itu akan terjadi, oh, maka hal itu akan terjadi bagimu.”

420 Wah, saya masih ada tiga atau empat halaman. Kita benar-benar harus membiarkan itu. Terima kasih.

421 Allah menyembunyikan diri-Nya dalam kesederhanaan. Tidakkah Anda lihat? Ada sesuatu yang salah di suatu tempat. Ada sesuatu yang salah di suatu tempat. Ketika Allah membuat pernyataan, Ia tidak bisa berdusta. Ia telah membuat janji itu. Paham? Ia bersembunyi dalam kesederhanaan. Itu sangat sederhana!

422 Orang yang berpendidikan dan para sarjana berkata, “Ah, itu . . . Oh, itu adalah ilmu telepati atau sesuatu. Anda tahu, itu adalah . . .”

423 Allah dapat menyambar ke belakang dalam aliran waktu, dan memberi tahu Anda dengan tepat apa yang terjadi dahulu di sana, memberi tahu Anda dengan tepat siapa Anda hari ini, dan Anda akan menjadi apa nanti. Itu masih tetap melalui pemutih dari Yesus Kristus, Yang dapat mengambil seorang yang berdosa dan mencelupkan dia dengan pemutih ke dalam Sana, dan ia berdiri di dalam Hadirat Allah.

424 “Dan jikalau kamu tinggal di dalam Aku, dan Firman-Ku di dalam kamu; mintalah apa saja yang kamu kehendaki, dan

itu akan terjadi. Ia yang percaya kepada-Ku, ia akan melakukan juga pekerjaan-pekerjaan yang Aku lakukan.”

⁴²⁵ “Bagaimana kamu mengecam Aku? Oh, tidakkah hukummu sendiri mengatakan bahwa mereka yang kepadanya Firman Allah datang, para nabi, tidakkah kamu menyebut mereka ‘allah’? Lalu bagaimana bisa kamu mengecam Aku ketika Aku berkata bahwa Aku Anak Allah?” Mereka gagal untuk melihat itu. Mereka gagal untuk melihat itu.

⁴²⁶ Nah, Gereja, dalam Pesan-pesan yang akan datang, mulai dari nanti malam, jangan gagal untuk melihat itu. Pahami? Lihatlah hari di mana kita sedang hidup di dalamnya. Dan, ingatlah, Darah Yesus Kristus membuang dosa begitu jauh dari Anda, itu bahkan tidak diingat oleh Allah, lagi. Itu menghapus semua noda.

Dosa telah meninggalkan noda merah,
Ia membasuhnya putih seperti salju.

Lalu di hadapan Takhta itu,
Aku berdiri sempurna di dalam Dia.

⁴²⁷ Oh, wah, bagaimana saya bisa menjadi sempurna? Bagaimana saya bisa menjadi sempurna? Karena Darah itu; bukan saya, tetapi Darah itu berdiri di antara Allah dan saya. Saya menerima Itu. Dan Ia menaruh itu. . . Saya adalah orang berdosa, tetapi Ia adalah Allah. Tetapi kimia itu berdiri di antara saya, yang menghapus dosa, maka Allah melihat saya benar-benar seputih—air yang ada di dalam—yang ada di dalam pemutih itu. Dosa saya telah lenyap. Bahkan itu tidak bisa menjangkau Dia, karena ada satu Korban yang tergeletak di sana.

⁴²⁸ Di manakah iman kita untuk percaya kepada Firman Allah yang sederhana? Hanya apa yang Allah katakan, peganglah Dia pada Firman-Nya. Allah menyembunyikan diri-Nya sekarang dalam kesederhanaan, di dalam sekelompok kecil yang rendah hati, tetapi suatu hari Ia akan memanifestasikan diri-Nya seperti yang selalu Ia lakukan di zaman-zaman yang lampau. Apakah Anda mengasihi Dia? [Jemaat berkata, “Amin.”—Ed.]

I love Him, I love Him
Because He first loved me
And purchased my salvation
On Calvary’s tree.

⁴²⁹ Anda mengasihi Dia? [Jemaat berkata, “Amin.”—Ed.] Wah, bukankah Ia ajaib? [“Amin.”] Saya harap dan saya percaya bahwa Pesan ini akan menghasilkan apa yang ingin dilakukan melalui Pesan ini, sehingga Itu akan membawa Anda ke tahap di mana Anda tidak mencari hal yang muluk-muluk. Atau suatu. . . Ketika Anda memandang Allah di dalam kebesaran, lihatlah betapa sederhananya itu, dan maka Anda akan melihat Allah. Jangan mencari Dia. . .

430 Ketika Elisa masih berada di dalam gua itu, asap melintas, darah, guruh, kilat; dan, lihatlah, segala macam sensasi yang telah kita temukan, darah di muka dan di tangan, dan berbagai sensasi dan segalanya. Itu tidak pernah mengganggu nabi itu. Ia diam saja di sana sampai ia mendengar Suara yang kecil dan lembut, (apa Itu?) Firman, lalu ia menutupi wajahnya dan berjalan ke luar. Lihat, itulah Dia.

431 Ingatlah, teman, jangan mencari hal yang hebat, besar . . . Anda berkata, “Allah, Ia berbicara tentang hal-hal yang hebat, dan besar. Akan tiba waktunya di mana akan ada *ini, itu*, atau yang *lain*, hal-hal yang sangat besar.” Saya harap Anda sedang menangkap apa yang sedang saya bicarakan. Paham? “Hal-hal yang hebat, dan besar, lihat! Dan, oh, ketika ini terjadi, itu akan hebat, besar seperti *ini*.”

432 Dan itu akan sederhana sekali, Anda akan melewatkan semuanya itu, hanya lewat saja. Paham? Dan Anda akan melihat kembali dan berkata, “Nah, itu tidak pernah datang ke . . .” Lihat, terlalu sulit untuk dimengerti, dan Anda tidak pernah melihat Itu. Hanya lewat saja. Lihatlah, itu sangat sederhana. Paham? Allah hidup dalam kesederhanaan, ya, untuk memanifestasikan diri-Nya dalam kebesaran. Apa yang membuat Dia besar? Sebab Ia dapat membuat diri-Nya sederhana.

433 Seorang yang besar, dan hebat tidak bisa membuat dirinya sederhana; ia harus menjadi seorang pembesar. Paham? Tetapi ia masih tidak cukup besar. Apabila ia menjadi cukup besar, maka ia akan turun seperti *ini*, Anda lihat, bisa merendahkan dirinya sendiri.

434 Seperti yang dikatakan oleh orang suci yang tua itu di Chicago, “Sobat itu naik ke atas, dengan segala Pendidikan dan sebagainya.” Dikatakan, “Ia turun, dikalahkan, kepala tertunduk. Berjalan ke luar, dikalahkan.” Ia berkata, “Seandainya ia naik dengan sikap seperti ketika ia turun, ia akan turun seperti ketika ia naik.” Nah, itu benar. Paham?

435 Rendahkan hati Anda. Rendah hati saja. Jangan mencoba untuk menjadi spesial. Kasih—kasih saja Yesus. Paham? Katakan, “Tuhan, jika ada kepalsuan di dalam hati saya, jika ada sesuatu yang salah, Bapa, saya tidak mau seperti itu. Engkau angkatlah itu. Saya tidak mau seperti itu. Oh, saya ingin termasuk sebagai salah seorang dari mereka, pada Hari itu, Tuhan. Dan saya melihat bahwa Hari itu sudah semakin dekat.”

436 Anda lihat Meterai-meterai ini mulai, jika Allah mau membuka Meterai-meterai ini bagi kita. Ingatlah, hanya Dia sendiri yang dapat melakukan itu. Kita bergantung kepada-Nya. Allah memberkati Anda.

437 Dan sekarang saya rasa gembala kita akan ada perkataan bagi Anda, untuk dikatakan; atau bagi dia untuk dikatakan,

lebih tepatnya, ke—kepada Anda, sebelum kita bertemu lagi sore ini. Dan saya rasa kebaktiannya akan . . .Kebaktian puji-pujian pada pukul enam-tiga-puluh, gembala? Dan itu . . . [Saudara Neville berkata, “Mulai pada pukul enam-tiga-puluh.”—Ed.] Enam-tiga-puluh. Dan itu . . . [“Pintu dibuka pada pukul enam.”] Pintu dibuka pada pukul enam. Kebaktian puji-pujian akan mulai pada pukul enam-tiga-puluh.

⁴³⁸ Dan jika Tuhan menghendaki, saya akan berbicara, nanti malam, pada topik Kitab Yang Dimeterai Dengan Tujuh Meterai. Dan kemudian, Senin malam, penunggang kuda-putih. Selasa malam . . .Penunggang kuda-hitam, Rabu malam. Kuda abu-abu, kuda yang berwarna pucat. Dan penunggang kuda-merah. Dan kemudian masuk kepada yang keenam . . . keempat, kelima, dan keenam, dan kemudian hari Minggu malam. Hari Minggu pagi berikutnya, mungkin kebaktian kesembuhan. Saya tidak tahu.

⁴³⁹ Sekarang ingatlah, kita telah didedikasikan kepada Tuhan, diri kita sendiri dan gereja ini, untuk pelayanan Allah. Allah memberkati Anda.

⁴⁴⁰ Saya—saya telat satu jam. Maukah Anda memaafkan saya? [Jemaat berkata, “Amin.”—Ed.] saya—saya tidak, lihat, saya tidak bermaksud melakukan itu. Tetapi, ya, saya—saya akan berada bersama Anda hanya minggu ini, lalu saya akan pergi lagi. Dan saya tidak tahu ke mana saya akan pergi; hanya ke mana Ia memimpin. Dan saya ingin memasukkan setiap menit yang saya bisa, sebab saya ingin hidup Selama-lamanya dengan Anda.

Allah memberkati Anda. Nah, Saudara Neville.



*ALLAH MENYEMBUNYIKAN DIRI-NYA DALAM KESEDERHANAAN,
LALU MENYATAKAN DIRI-NYA DALAM HAL YANG SAMA* IND63-0317M
(God Hiding Himself in Simplicity, Then Revealing Himself in the Same)

SERI WAHYU DARI KETUJUH METERAI

Pesan oleh Saudara William Marrion Branham ini, yang mula-mula disampaikan dalam bahasa Inggris, pada hari Minggu pagi, 17 Maret 1963, di Branham Tabernacle di Jeffersonville, Indiana, U.S.A., telah diambil dari sebuah rekaman pita magnetis dan dicetak secara lengkap dalam bahasa Inggris. Terjemahan bahasa Indonesia ini dicetak dan didistribusikan oleh Voice Of God Recordings.

UNTUK KALANGAN SENDIRI

INDONESIAN

©2018 VGR, ALL RIGHTS RESERVED

VOICE OF GOD RECORDINGS
P.O. Box 950, JEFFERSONVILLE, INDIANA 47131 U.S.A.
www.branham.org

Pemberitahuan Hak Cipta

Hak cipta dilindungi undang-undang. Buku ini boleh dicetak dengan menggunakan sebuah mesin pencetak di rumah untuk dipakai secara pribadi atau untuk diberikan kepada orang lain, secara gratis, sebagai alat untuk mengabarkan Injil Yesus Kristus. Buku ini tidak boleh dijual, diproduksi ulang dalam jumlah yang besar, diunggah pada situs web, disimpan dalam sistem yang bisa mengambil kembali, diterjemahkan ke dalam bahasa lain, atau dipakai untuk meminta dana tanpa izin tertulis yang jelas dari Voice Of God Recordings®.

Untuk mendapatkan informasi lebih lanjut atau untuk mendapatkan materi lain yang tersedia, silakan hubungi:

VOICE OF GOD RECORDINGS
P.O. BOX 950, JEFFERSONVILLE, INDIANA 47131 U.S.A.
www.branham.org